BAB IV
POLA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN SALURAN DRAINASE

4.1 Penilaian Kondisi Saluran Drainase

Kriteria untuk menilai saluran drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai dikembangkan dari kriteria tipe kerusakan drainase menurut SNI : Pd T - 14-2005-B tentang Inspeksi dan Pemeliharaan Drainase Jalan. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.1
Kriteria Penilaian Kondisi Saluran Drainase di Kelurahan Kaliabang Tengah

Kondisi Fisik Saluran Drainase	Kriteria Penilaian
Baik	▪ Tidak terdapat sampah ▪ Tidak terdapat tumbuhan liar/rumput ▪ Fisik bangunan drainase tidak rusak ▪ Talud saluran masih baik
Rusak Sedang	▪ Saluran ditutupi timbunan sampah ▪ Saluran yang ditumbuhi rumput/tanaman liar ▪ Inlet saluran ditutupi timbunan sampah ▪ Fisik bangunan drainase ada yang runtuh/rusak
Rusak Berat	▪ Terdapat banyak tumpukan sampah ▪ Terdapat banyak tumbuhan liar/rumput ▪ Talut saluran runtuh ▪ Talut saluran akan runtuh akibat beban berat

Sumber : Pengembangan dari Kriteria Tipe Kerusakan Drainase Menurut SNI : Pd T -14-2005-B tentang Inspeksi dan Pemeliharaan Drainase Jalan

Secara total jumlah RT dengan tingkat kerusakan berat 22%, tingkat kerusakan sedang 35% dan dengan kondisi baik 43%. Berarti bahwa jumlah RT dengan kondisi kerusakan sedang dan berat cukup banyak (57%). Kondisi saluran drainase dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.2
Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai,
Kelurahan Kaliabang Tengah

No.	RT/RW	Kondisi Saluran Drainase		
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	**RW 009**			
	RT 008		✓	
	RT 009			✓
	RT 010			✓
2	**RW 010**			
	RT 008		✓	
	RT 009	✓		
	RT 010	✓		
	RT 011		✓	
	RT 012		✓	
	RT 013	✓		
	RT 016		✓	
3	**RW 011**			
	RT 001			✓
	RT 002			✓
	RT 008			✓
	RT 009	✓		
	RT 010		✓	
4	**RW 016**			
	RT 002	✓		
	RT 003	✓		
	RT 004	✓		
	RT 005		✓	
5	**RW 022**			
	RT 001		✓	
	RT 002	✓		
6	**RW 023**			
	RT 003	✓		
	RT 006	✓		

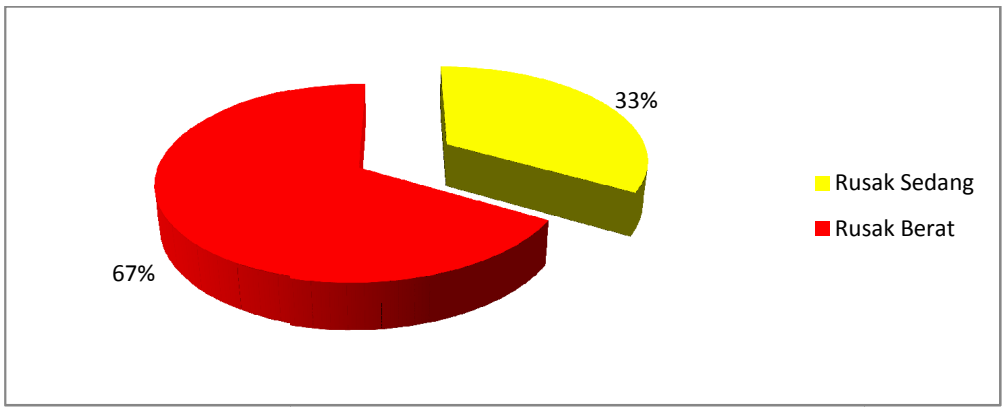
Sumber : Hasil Analisis dan Survei, 2013

Dilihat dari kondisi saluran drainase setiap RT, RW dengan kondisi paling bagus adalah RW 023 (100% saluran drainase dengan kondisi baik). RW yang paling bermasalah adalah RW 011. Kondisi saluran drainase disetiap RW dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel IV.3
Persentase Jumlah RT Berdasarkan Kondisi Saluran Drainase di Setiap RW

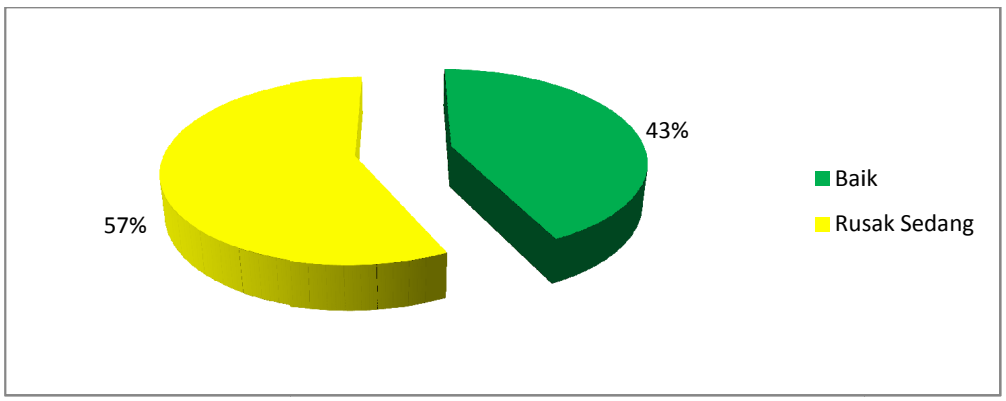
RW	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Sedang	KondisiRusak Berat
009	0%	33%	67%
010	57%	43%	0%
011	20%	20%	60%
016	75%	25%	0%
022	50%	50%	0%
023	100%	0%	0%

Sumber : Hasil Analisis, 2013



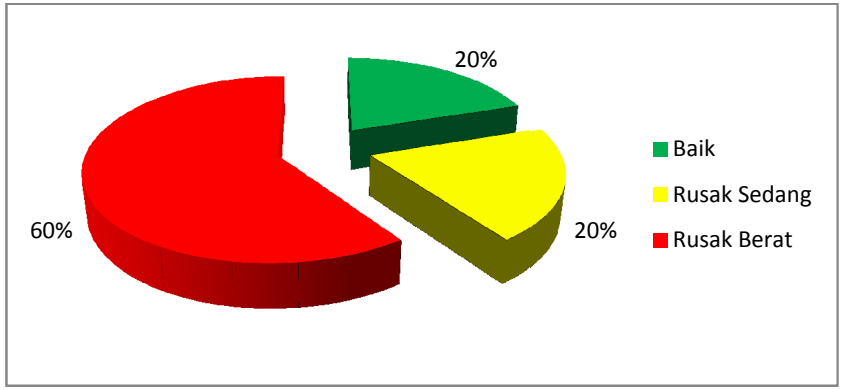
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.2 -Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah

Gambar 4.1
Diagram Persentase Kondisi Saluran Drainase di RW 009



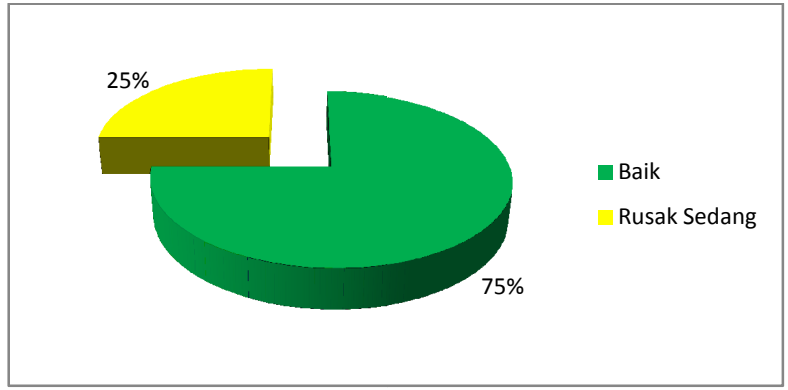
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.2 -Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah

Gambar 4.2
Diagram Persentase Kondisi Saluran Drainase di RW 010



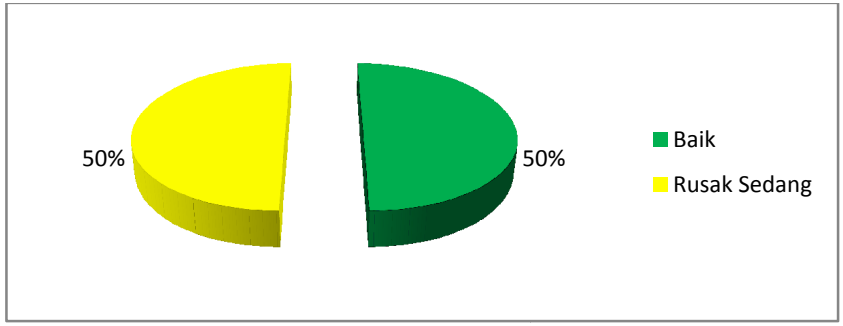
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.2 -Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah

Gambar 4.3
Diagram Persentase Kondisi Saluran Drainase di RW 011



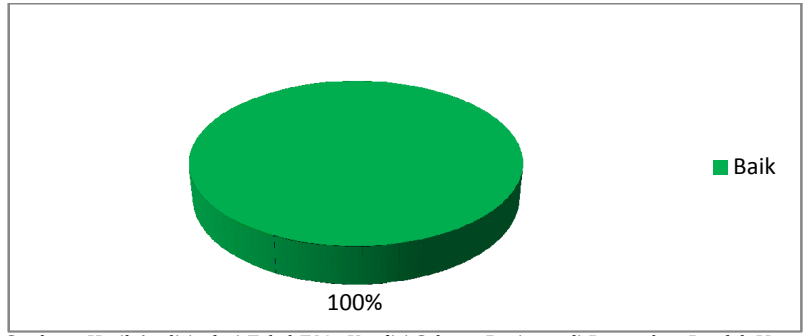
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.2 -Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah

Gambar 4.4
Diagram Persentase Kondisi Saluran Drainase di RW 016



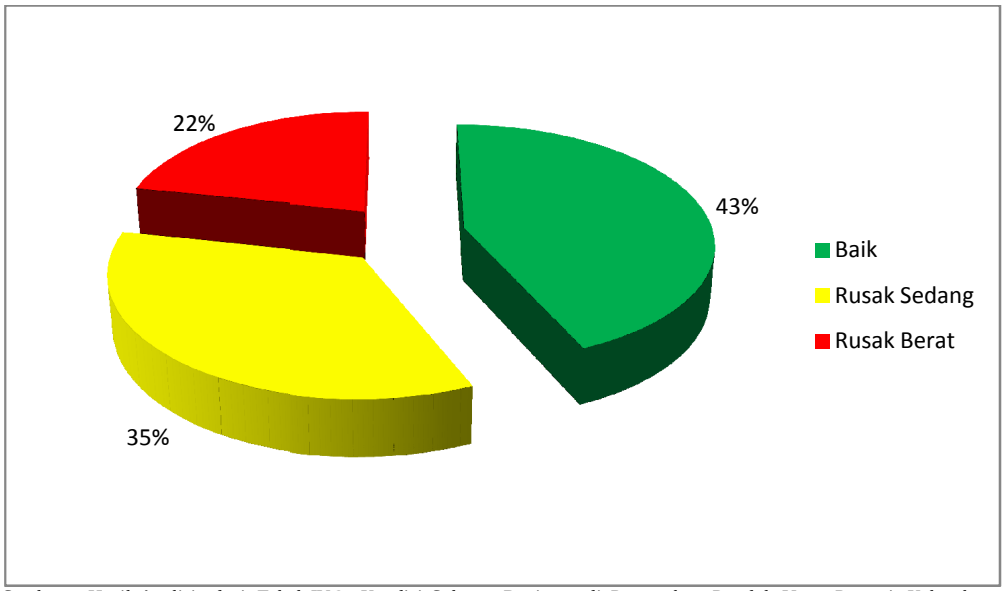
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.2 -Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah

Gambar 4.5
Diagram Persentase Kondisi Saluran Drainase di RW 022



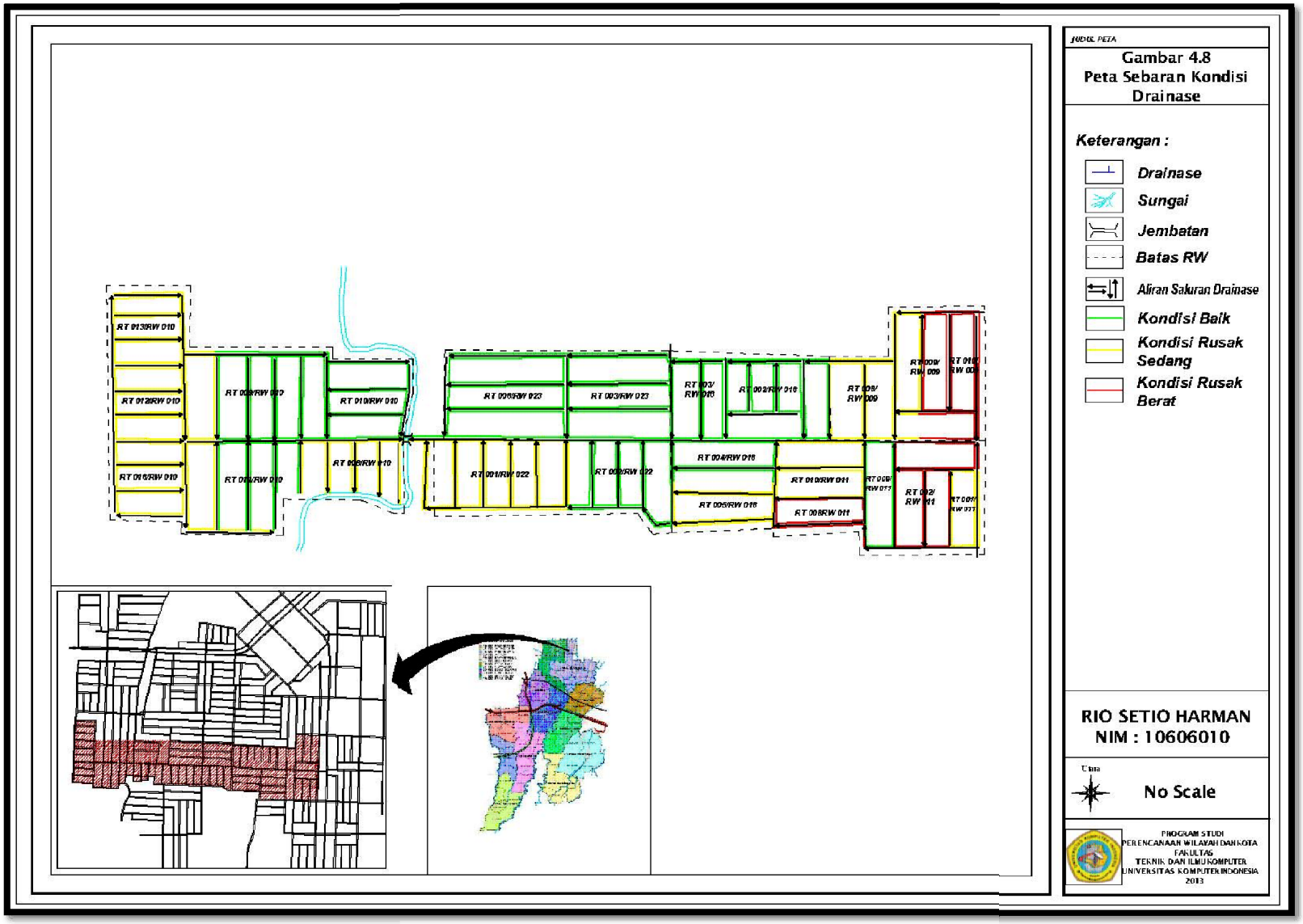
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.2 -Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah

Gambar 4.6
Diagram Persentase Kondisi Saluran Drainase di RW 023



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.2 -Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah

Gambar 4.7
Diagram Persentase Jumlah RT Berdasarkan Kondisi Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah


JUDUL PETA
Gambar 4.8
Peta Sebaran Kondisi Drainase
Keterangan :
Drainase
Sungai
Jembatan
Batas RW
Aliran Saluran Drainase
Kondisi Baik
Kondisi Rusak Sedang
Kondisi Rusak Berat
RIO SETIO HARMAN
NIM : 10606010
No Scale
PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS
TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2013

4.2 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase Berdasarkan Kondisi Fisik Saluran Drainase

Pada sub bab ini, akan dianalisis mengenai pola partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kalibang Tengah, Kota Bekasi. Analisis ini didasari dengan menghubungkan antara karakteristik responden dengan indikator.

4.2.1 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Pola partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase diperlukan keterkaitan beberapa karakteristik sosial ekonomi dalam pola partisipasi masyarakat. Dalam pemeliharaan saluran drainase memiliki tiga buah indikator, yaitu pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase, intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase dan bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, maka analisisnya adalah :

1. Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase ada empat, yaitu : masyarakat (gotong-royong), masyarakat (individu), petugas RT/RW dan pemerintah daerah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

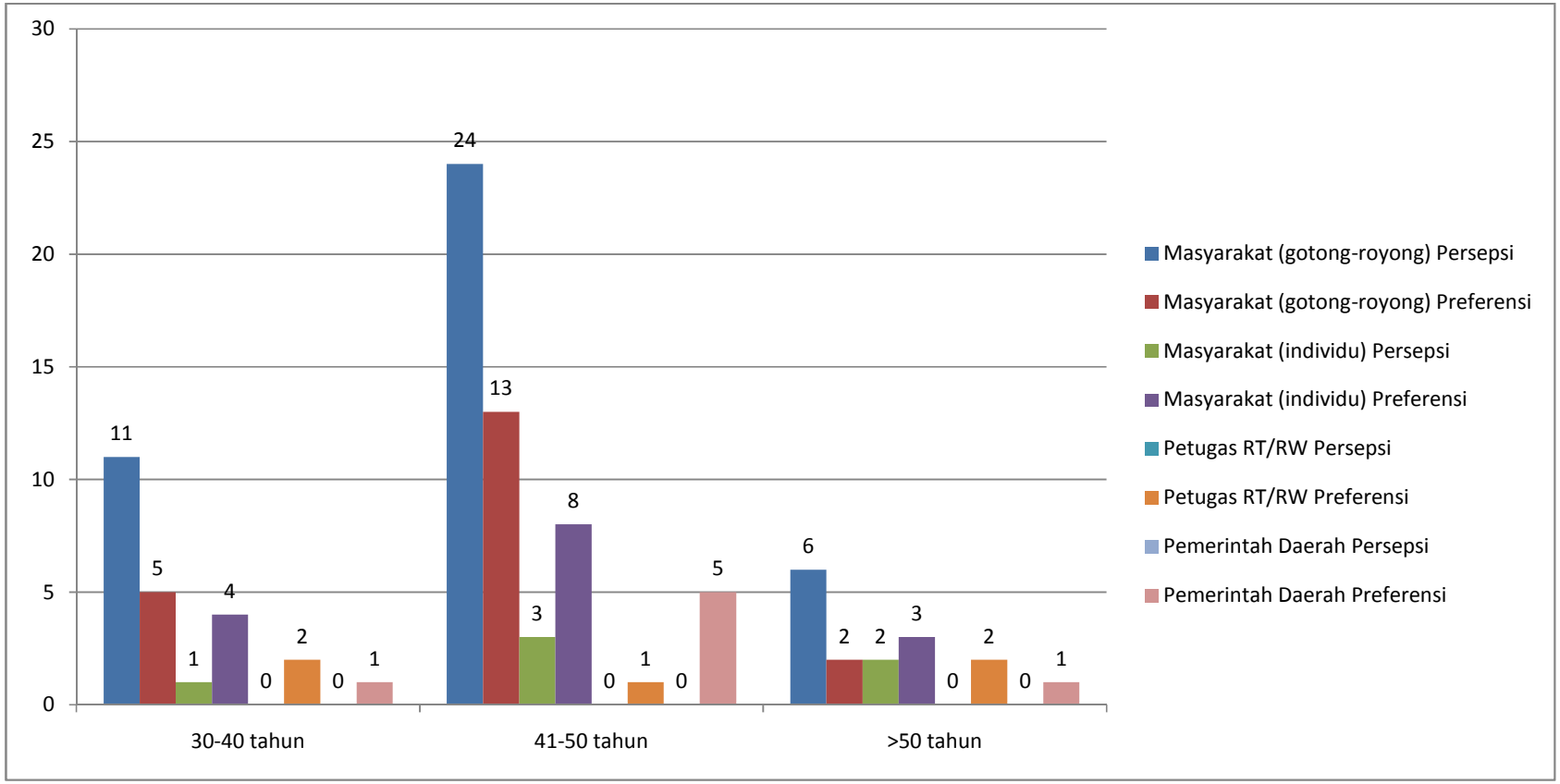
Tabel IV.4
Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase							
	Masyarakat (Gotong-Royong)		Masyarakat (Individu)		Petugas RT/RW		Pemerintah Daerah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur								
30-40 tahun	23.4%	10.6%	2.1%	8.5%	0%	4.3%	0%	2.1%
41-50 tahun	51.1%	27.7%	6.4%	17.0%	0%	2.1%	0%	10.6%
> 50 tahun	12.8%	4.3%	4.3%	6.4%	0%	4.3%	0%	2.1%
Total	**87.2%**	**42.6%**	**12.8%**	**31.9%**	**0%**	**10.6%**	**0%**	**14.9%**
b. Jenis Pekerjaan								
Karyawan Swasta	34.0%	14.9%	0%	12.8%	0%	0%	0%	6.4%
Wirausaha	14.9%	10.6%	2.1%	4.3%	0%	2.1%	0%	0%
Polisi/TNI	4.3%	2.1%	2.1%	0%	0%	0%	0%	4.3%
PNS	10.6%	6.4%	4.3%	2.1%	0%	4.3%	0%	2.1%
Lain-lain	23.4%	8.5%	4.3%	12.8%	0%	4.3%	0%	2.1%
Total	**87.2%**	**42.6%**	**12.8%**	**31.9%**	**0%**	**10.6%**	**0%**	**14.9%**
c. Penghasilan								
Rp 1-2 juta	25.5%	14.9%	2.1%	6.4%	0%	4.3%	0%	2.1%
Rp 2,5-3,5 juta	31.9%	12.8%	0%	14.9%	0%	0%	0%	4.3%
Rp 4-5 juta	27.7%	14.9%	8.5%	8.5%	0%	4.3%	0%	8.5%
>Rp 5 juta	2.1%	0%	2.1%	2.1%	0%	2.1%	0%	0%
Total	**87.2%**	**42.6%**	**12.8%**	**31.9%**	**0%**	**10.6%**	**0%**	**14.9%**
d. Lama tinggal								
1-5 tahun	17.0%	8.5%	8.5%	6.4%	0%	8.5%	0%	2.1%
6-10 tahun	44.7%	21.3%	2.1%	21.3%	0%	0%	0%	4.3%
11-20 tahun	25.5%	12.8%	2.1%	4.3%	0%	2.1%	0%	8.5%
Total	**87.2%**	**42.6%**	**12.8%**	**31.9%**	**0%**	**10.9%**	**0%**	**14.9%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

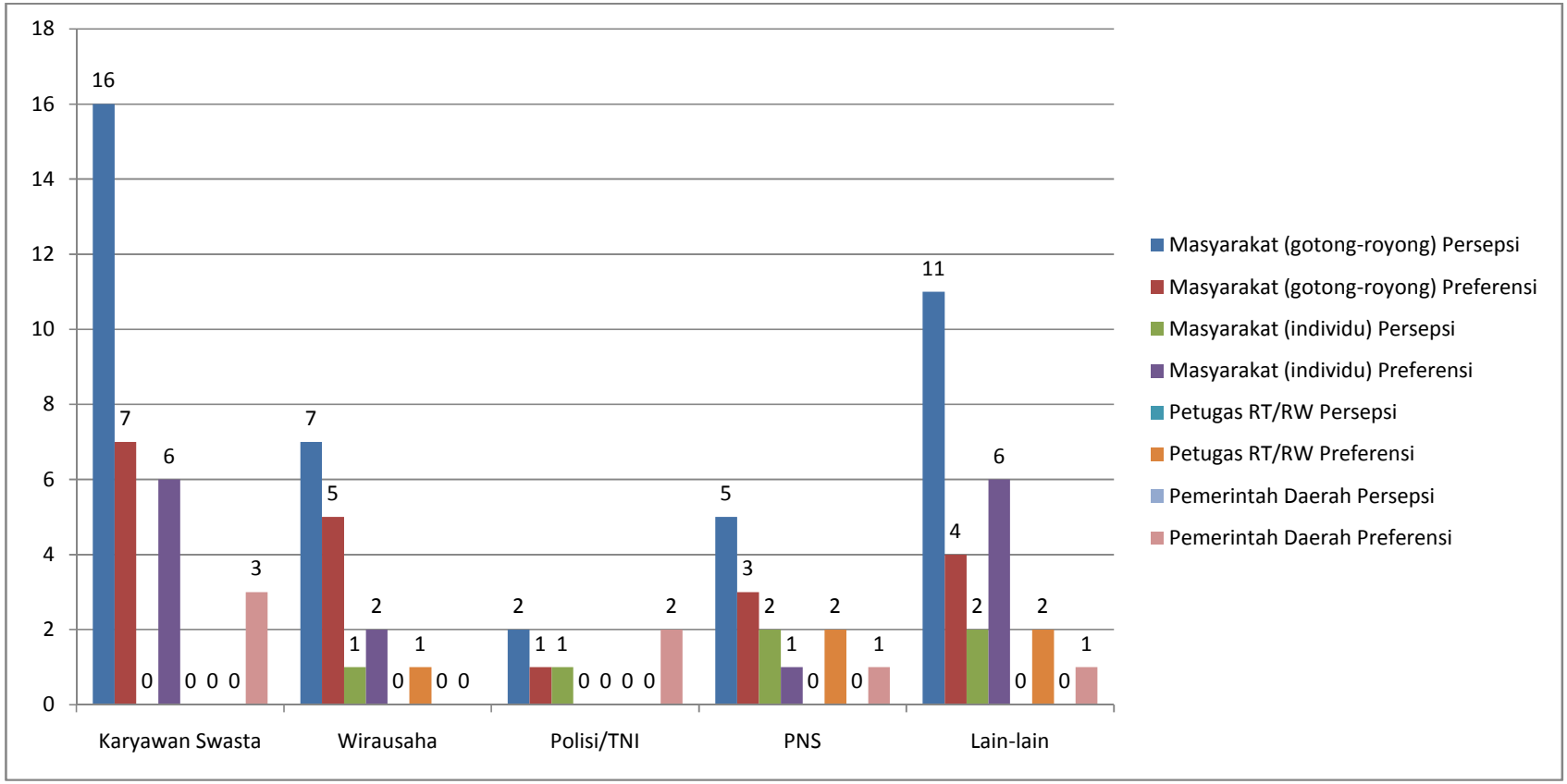
Dilihat dari aspek pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi baik, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 87,2% menyatakan pelaksana pemeliharaan saluran drainase selama ini adalah dengan gotong-royong. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara individu, petugas RT/RW dan bahkan ke pemerintah daerah.

Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur >50 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, karyawan swasta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 2,5-3,5 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama tinggal, 6 -10 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase.



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.4-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

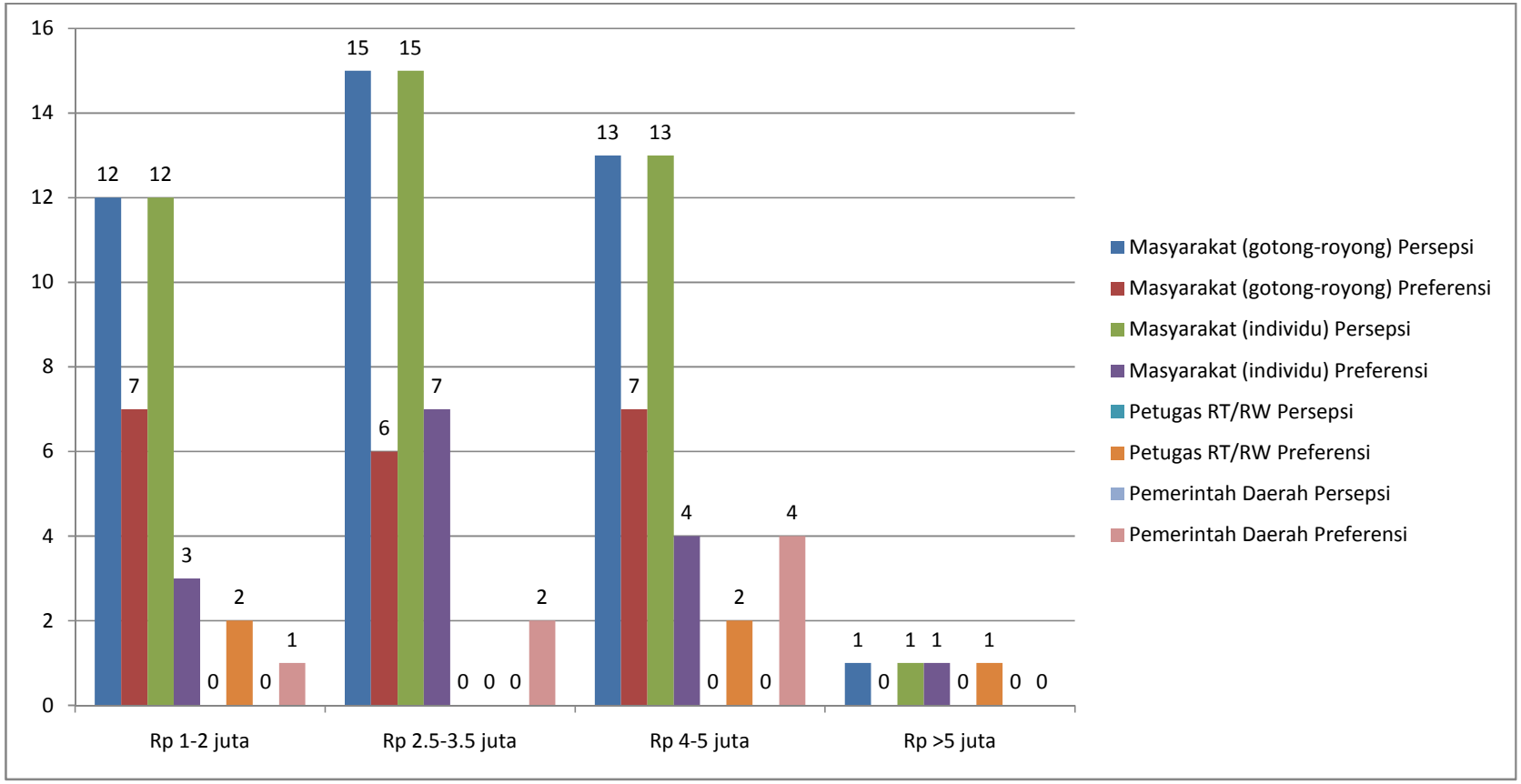
Gambar 4.9
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.4-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

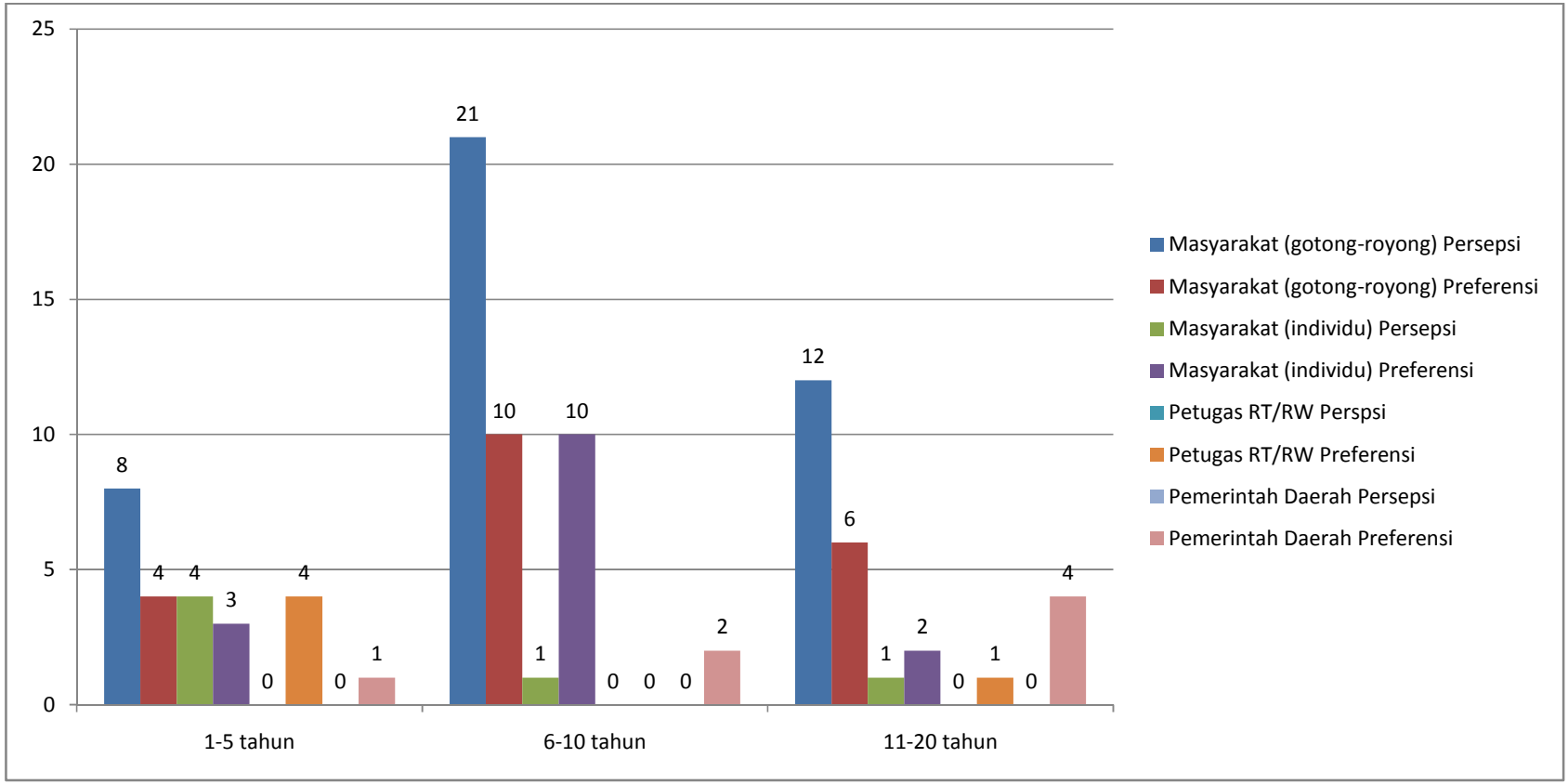
Gambar 4.10

Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Jenis Pekerjaan



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.4-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.11
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.4-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.12

Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Lama Tinggal Responden

2. Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase ada lima, yaitu : 1x seminggu, 3x sebulan, 2x sebulan, 1x sebulan dan tidak pernah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

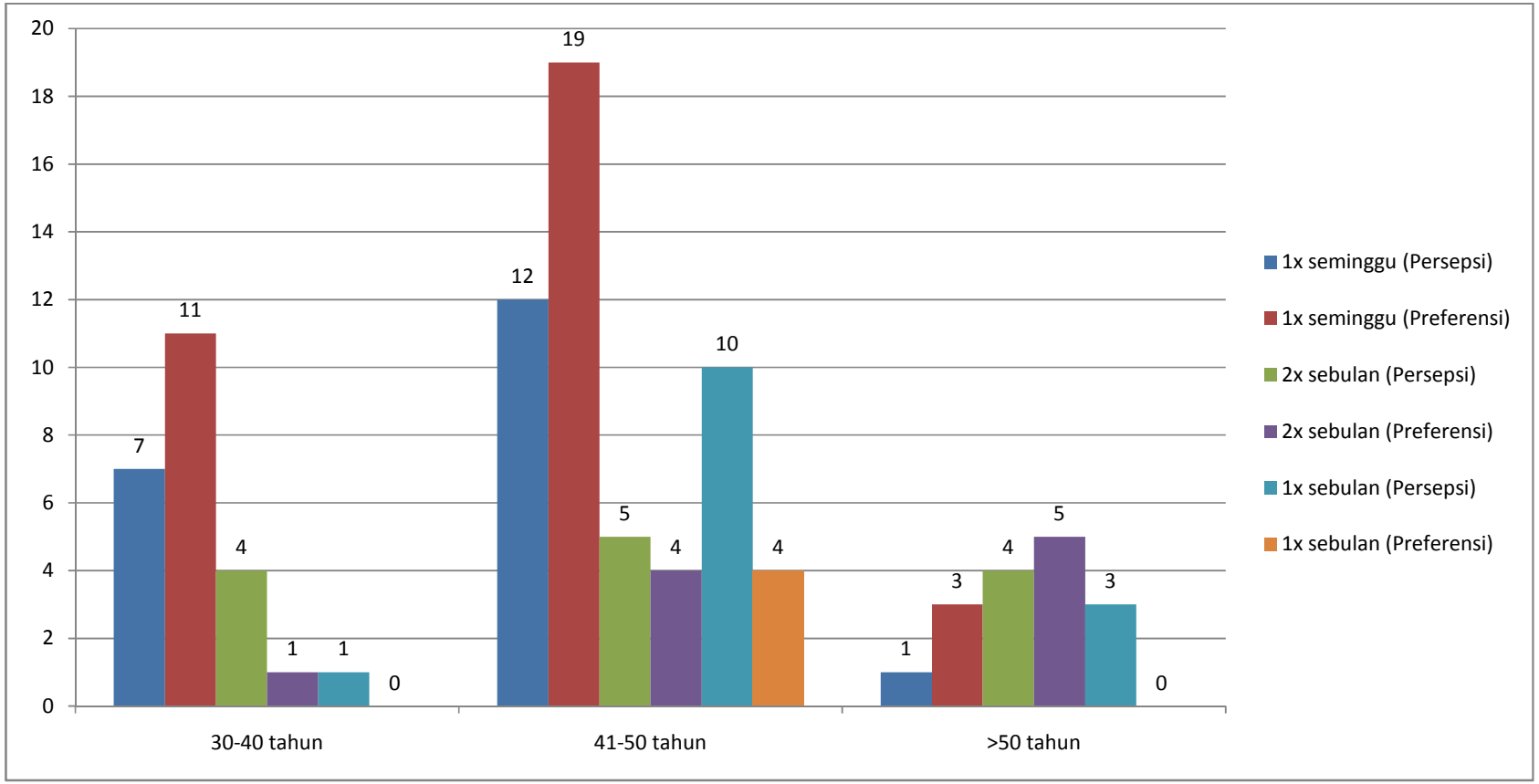
Tabel IV.5
Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase									
	1x semingu		3x sebulan		2x sebulan		1x sebulan		Tidak Pernah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur										
30-40 tahun	14.9%	23.4%	0%	0%	8.5%	2.1%	2.1%	0%	0%	0%
41-50 tahun	25.5%	40.4%	0%	0%	10.6%	8.5%	21.3%	8.5%	0%	0%
> 50 tahun	2.1%	6.4%	0%	0%	8.5%	10.6%	6.4%	0%	0%	0%
Total	**42.6%**	**70.2%**	**0%**	**0%**	**27.7%**	**21.3%**	**29.8%**	**8.5%**	**0%**	**0%**
b. Jenis Pekerjaan										
Karyawan Swasta	14.9%	21.3%	0%	0%	8.5%	10.6%	10.6%	2.1%	0%	0%
Wirausaha	4.3%	10.6%	0%	0%	4.3%	2.1%	8.5%	4.3%	0%	0%
Polisi/TNI	4.3%	4.3%	0%	0%	0%	2.1%	2.1%	0%	0%	0%
PNS	2.1%	6.4%	0%	0%	6.4%	6.4%	6.4%	2.1%	0%	0%
Lain-lain	17,0%	27.7%	0%	0%	8.5%	0%	2.1%	0%	0%	0%
Total	**42.6%**	**70.2%**	**0%**	**0%**	**27.7%**	**21.3%**	**29.8%**	**8.5%**	**0%**	**0%**
c. Penghasilan										
Rp 1-2 juta	12.8%	23.4%	0%	0%	6.4%	0%	8.5%	4.3%	0%	0%
Rp 2,5-3,5 juta	19.1%	27.7%	0%	0%	8.5%	4.3%	4.3%	0%	0%	0%
Rp 4-5 juta	8.5%	14.9%	0%	0%	12.8%	17.0%	14.9%	4.3%	0%	0%
>Rp 5 juta	2.1%	4.3%	0%	0%	0%	0%	2.1%	0%	0%	0%
Total	**42.6%**	**70.2%**	**0%**	**0%**	**27.7%**	**21.3%**	**29.8%**	**8.5%**	**0%**	**0%**
d. Lama tinggal										
1-5 tahun	12.8%	23.4%	0%	0%	6.4%	2.1%	6.4%	0%	0%	0%
6-10 tahun	27.7%	42.6%	0%	0%	12.8%	2.1%	6.4%	2.1%	0%	0%
11-20 tahun	2.1%	4.3%	0%	0%	8.5%	17.0%	17.0%	6.4%	0%	0%
Total	**42.6%**	**70.2%**	**0%**	**0%**	**27.7%**	**21.3%**	**29.8%**	**8.5%**	**0%**	**0%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

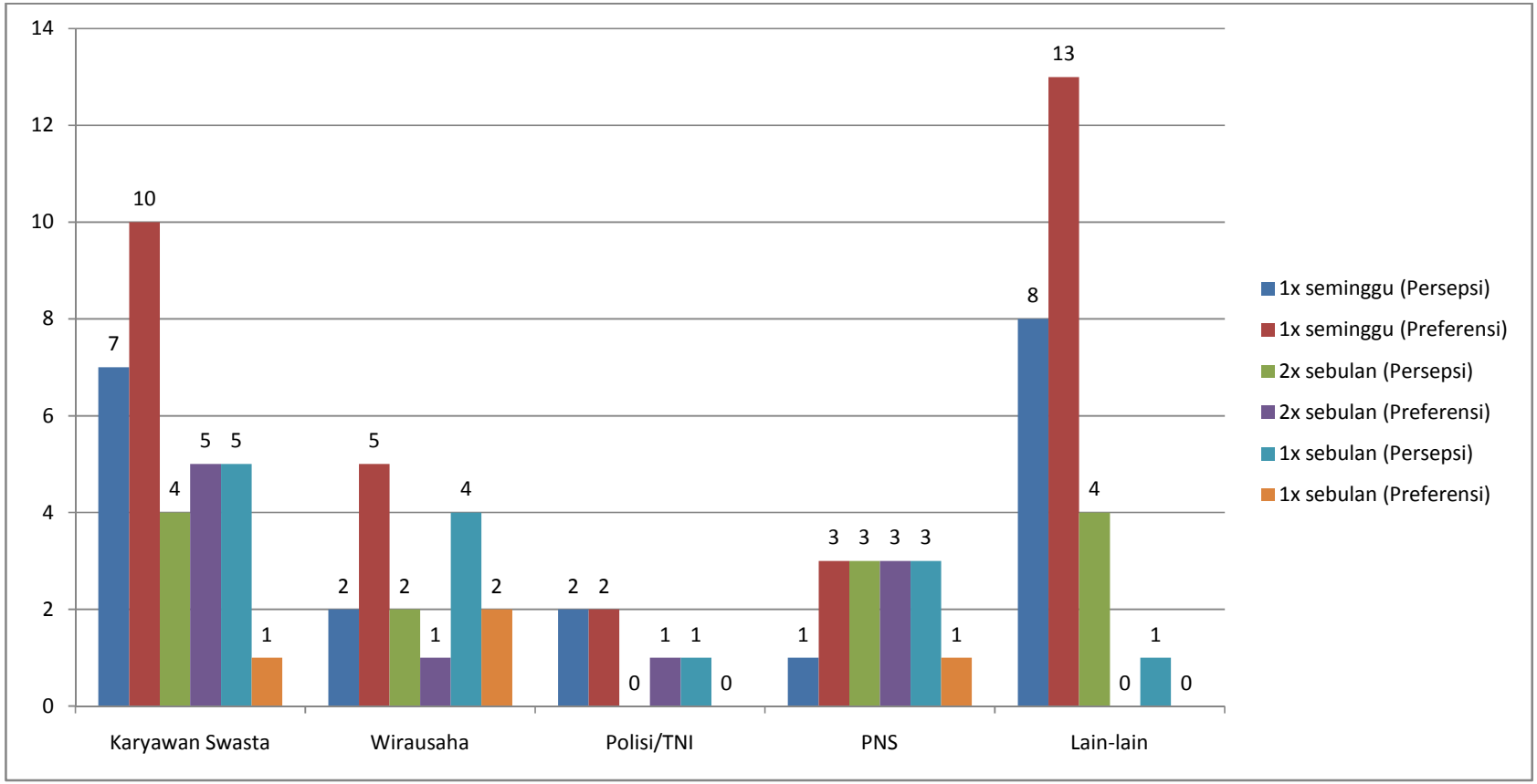
Dilihat dari aspek intensitas dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi baik, terdapat perbedaan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 70,2% menyatakan intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase seharusnya sebanyak 1x seminggu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang intensitas melakukan pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk intensitas tersebar ke 2x sebulan dan 1x sebulan.

Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur 41-50 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, wirausaha paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase . Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 1-2 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase . Dan untuk kelompok lama tinggal, 1-5 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase.



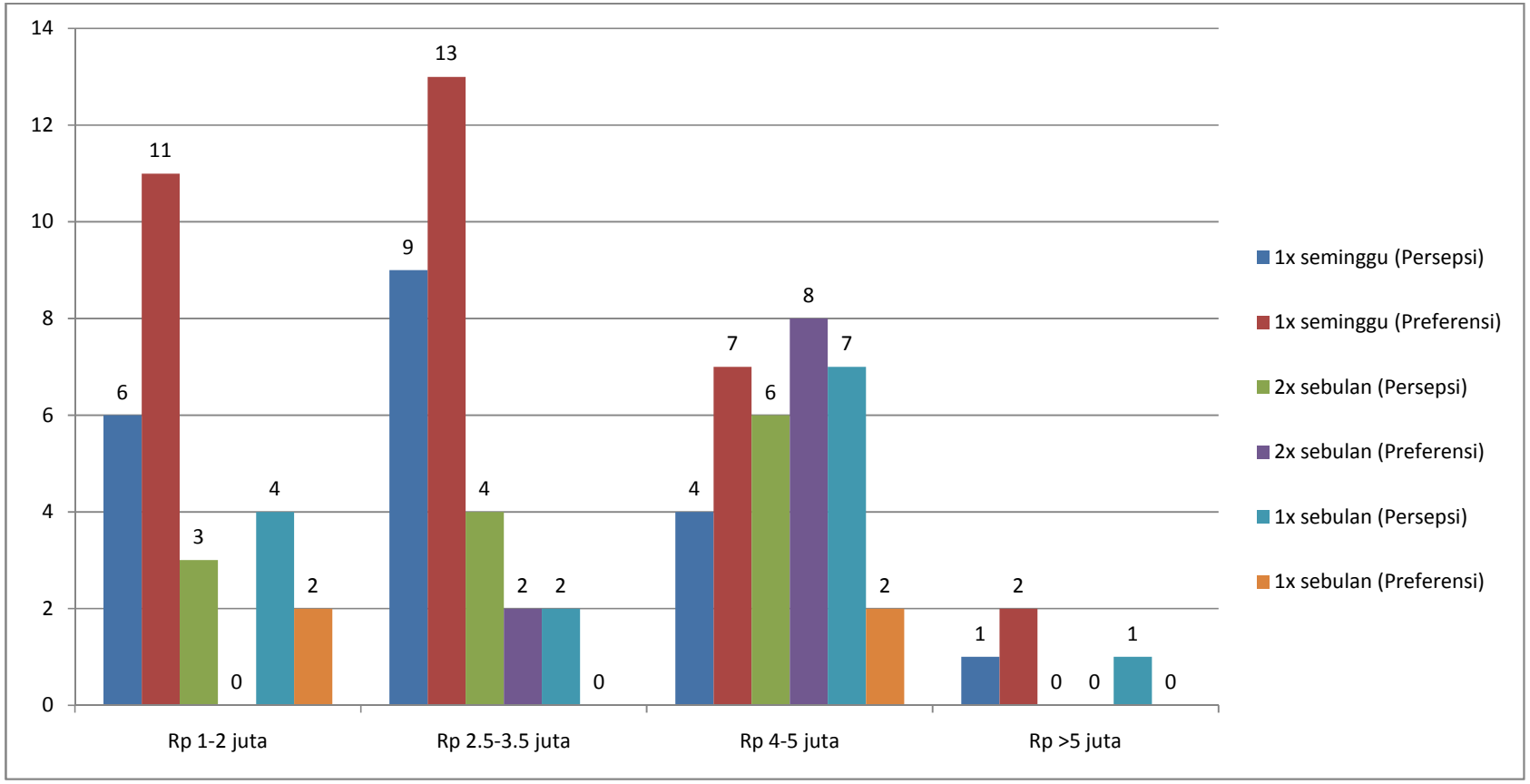
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.5- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.13
Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.5- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

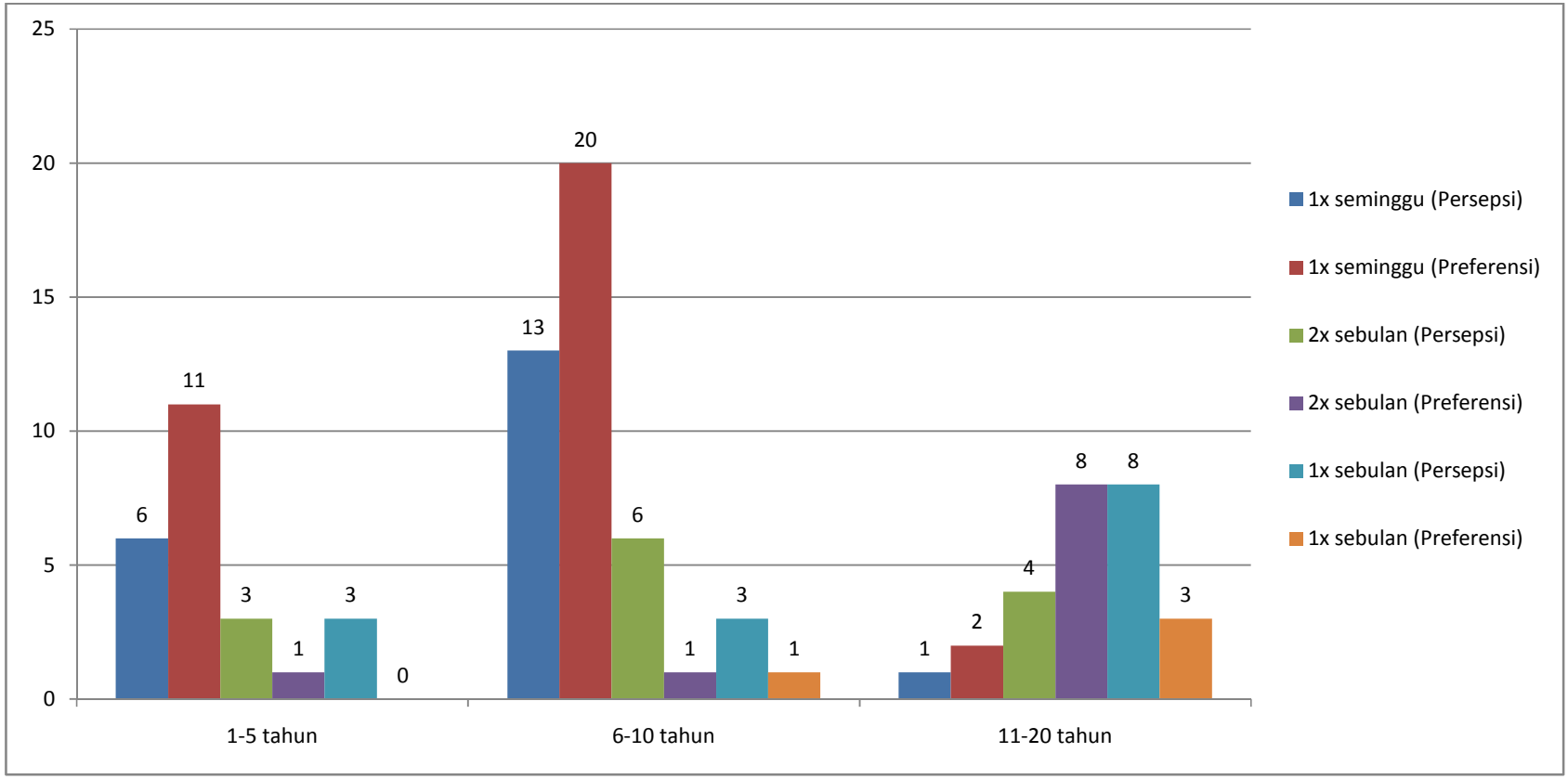
Gambar 4.14
Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.5- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.15

Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.5- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.16

Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakterisitik Lama Tinggal Responden

3. Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase ada empat, yaitu : tenaga dan uang, tenaga, uang dan tidak bersedia. Hal ini dapat terlihat pada berikut.

Tabel IV.6
Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase			
	Tenaga dan Uang	Tenaga	Uang	Tidak Bersedia
a. umur				
30-40 th	2.1%	23.4%	0%	0%
41-50 th	12.8%	44.7%	0%	0%
>50 th	2.1%	14.9%	0%	0%
Total	**17.0%**	**83.0%**	**0%**	**0%**
b. Jenis Pekerjaan				
Karyawan Swasta	4.3%	29.8%	0%	0%
Wirausaha	4.3%	12.8%	0%	0%
Polisi/TNI	2.1%	4.3%	0%	0%
PNS	2.1%	12.8%	0%	0%
Lain-lain	4.3%	23.4%	0%	0%
Total	**17.0%**	**83.0%**	**0%**	**0%**
c. Penghasilan				
Rp 1-2 Juta	4.3%	23.4%	0%	0%
Rp 2.5-3.5 Juta	4.3%	27.7%	0%	0%
Rp 4-5 Juta	6.4%	29.8%	0%	0%
>Rp 5Juta	2.1%	2.1%	0%	0%
Total	**17.0%**	**83.0%**	**0%**	**0%**
d. Lama tinggal				
1-5 tahun	4.3%	21.3%	0%	0%
6-10 tahun	12.8%	34.0%	0%	0%
11-20 tahun	0%	27.7%	0%	0%
Total	**17.0%**	**83.0%**	**0%**	**0%**

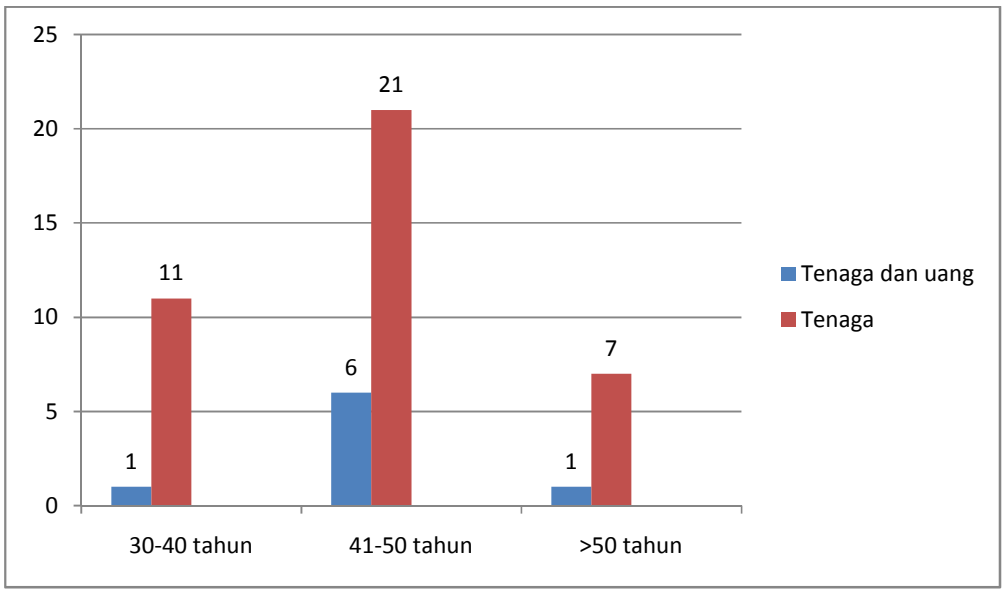
Sumber : Hasil Analisis, 2013

Bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase berdasarkan karakterisitik kategori umur, bentuk partisipasi tenaga merupakan bentuk partisipasi yang banyak dipilih responden atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari total kategori umur seperti : umur 30-40 tahun (23,4%), umur 41-50 tahun (44,7%) dan >50 tahun (14,9%) Untuk kategori jenis pekerjaan karyawan swasta (29,8), lain-lain (23,4), PNS dan wirausaha (12,8%) memilih bentuk partisipasi mereka dalam pemeliharaan saluran drainase berupa tenaga. Untuk

kategori penghasilan kategori penghasilan 4-5 juta sebanyak 29,8% memilih tenaga dalam bentuk partisipasi mereka. Sedangkan kategori 2,5-3,5 juta sebanyak 27,7% menjawab bentuk partisipasi mereka dalam pemeliharaan saluran draina se berupa tenaga.

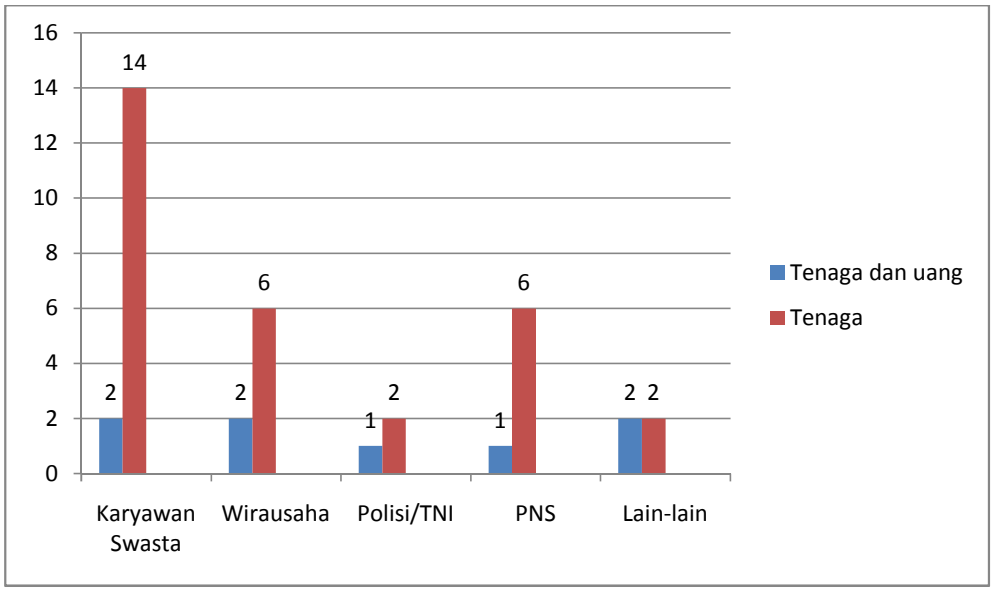
Untuk kategori lama tinggal 6-10 tahun, bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase berupa tenaga dan uang sebanyak 34%. Lalu, 12,8% menjawab berpartisipasi dalam bentuk tenaga dan uang Sedangkan kategori lama tinggal 11-20 tahun, 27,7% berpartisipasi dalam bentuk tenaga dan uang.

Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase di wilayah dengan kondisi saluran drainase baik, masyarakat memilih menyumbangkan tenaganya untuk pemeliharaan saluran drainase.



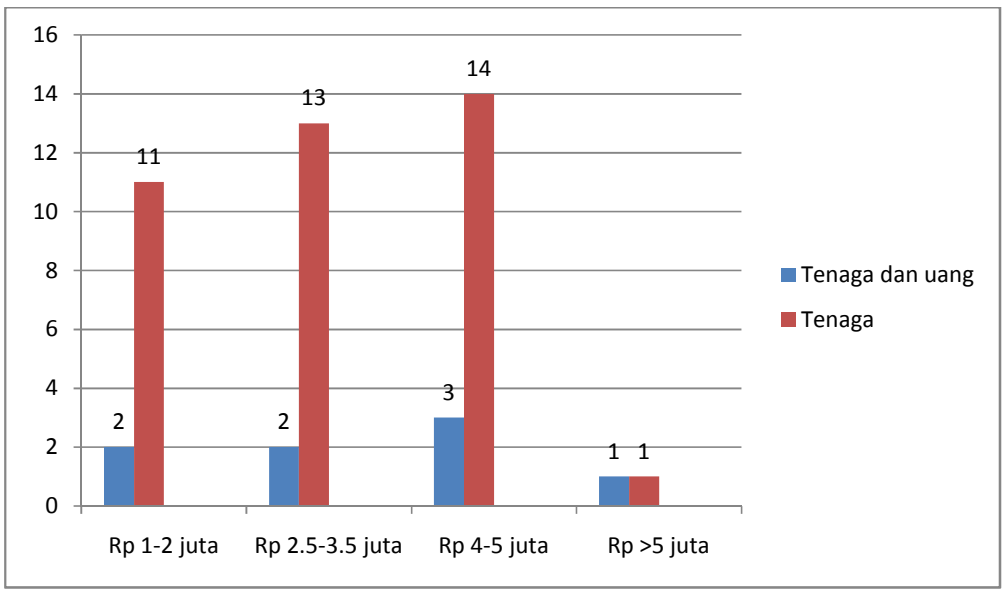
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.6- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.17
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



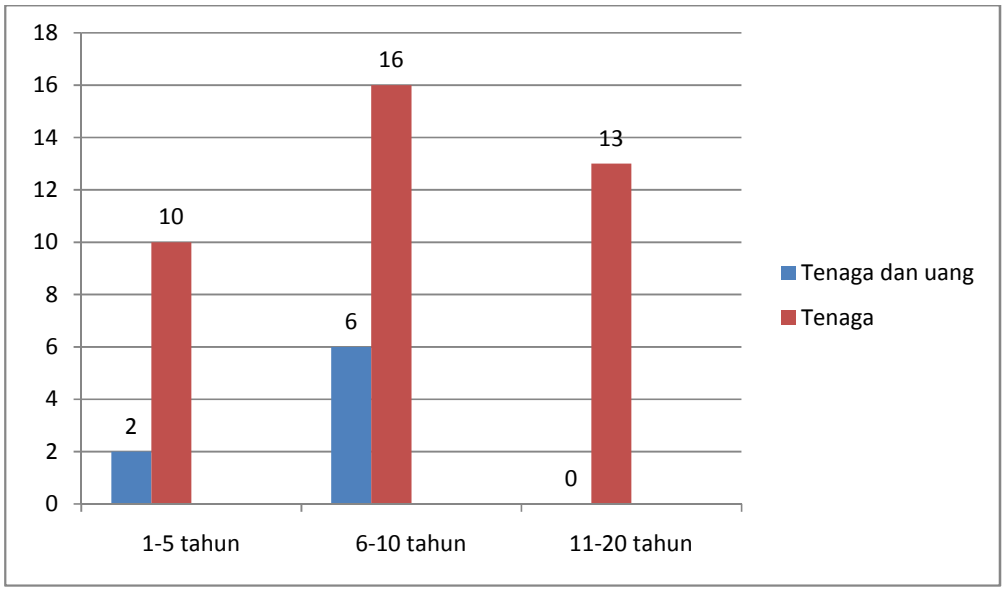
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.6- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.18
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.6- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.19
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.6- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.20
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

4.2.2 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Pola partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase diperlukan keterkaitan beberapa karakteristik sosial ekonomi dalam pola partisipasi masyarakat. Dalam pemeliharaan saluran darinase memiliki tiga buah indikator, yaitu pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase, intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase dan bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, maka analisisnya adalah :

1. Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase ada empat, yaitu : masyarakat (gotong-royong), masyarakat (individu), petugas RT/RW dan pemerintah daerah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

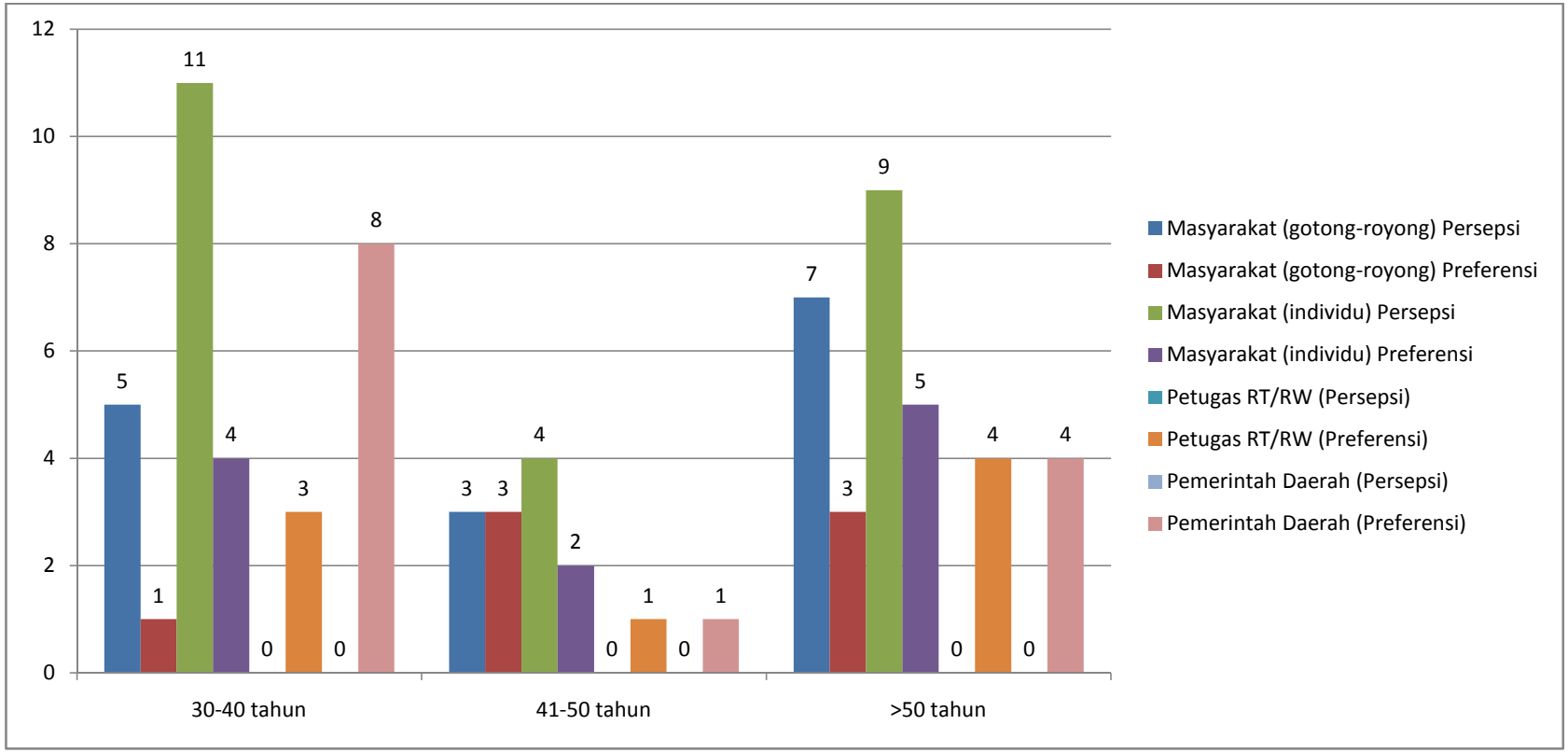
Tabel IV.7
Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Karakteristik Sosial Ekonomi	Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase							
	Masyarakat (Gotong-Royong)		Masyarakat (Individu)		Petugas RT/RW		Pemerintah Daerah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur								
30-40 tahun	12.8%	2.6%	28.2%	10.3%	0%	7.7%	0%	20.5%
41-50 tahun	7.7%	7.7%	10.3%	5.1%	0%	2.6%	0%	2.6%
> 50 tahun	17.9%	7.7%	23.1%	12.8%	0%	10.3%	0%	10.3%
Total	**38.5%**	**17.9%**	**61.5%**	**28.2%**	**0%**	**20.5%**	**0%**	**33.3%**
b. Jenis Pekerjaan								
Karyawan Swasta	0%	.0%	7.7%	2.6%	0%	2.6%	0%	2.6%
Wirausaha	10.3%	5.1%	12.8%	5.1%	0%	7.7%	0%	5.1%
Polisi/TNI	10.3%	5.1%	12.8%	5.1%	0%	5.1%	0%	7.7%
PNS	10.3%	7.7%	20.5%	10.3%	0%	2.6%	0%	10.3%
Lain-lain	7.7%	.0%	7.7%	5.1%	0%	2.6%	0%	7.7%
Total	**38.5%**	**17.9%**	**61.5%**	**28.2%**	**0%**	**20.5%**	**0%**	**33.3%**
c. Penghasilan								
Rp 1-2 juta	15.4%	2.6%	10.3%	5.1%	0%	7.7%	0%	10.3%
Rp 2,5-3,5 juta	10.3%	7.7%	28.2%	10.3%	0%	5.1%	0%	15.4%
Rp 4-5 juta	12.8%	7.7%	23.1%	12.8%	0%	7.7%	0%	7.7%
>Rp 5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**38.5%**	**17.9%**	**61.5%**	**28.2%**	**0%**	**20.5%**	**0%**	**33.3%**
d. Lama tinggal								
1-5 tahun	2.6%	2.6%	17.9%	2.6%	0%	2.6%	0%	12.8%
6-10 tahun	23.1%	7.7%	25.6%	12.8%	0%	12.8%	0%	15.4%
11-20 tahun	0%	5.1%	12.8%	2.6%	0%	2.6%	0%	2.6%
>20 tahun	12.8%	2.6%	5.1%	10.3%	0%	2.6%	0%	2.6%
Total	**38.5%**	**17.9%**	**61.5%**	**28.2%**	**0%**	**20.5%**	**0%**	**33.3%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

Dilihat dari aspek pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak sedang, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 61,5% menyatakan pelaksana pemeliharaan saluran drainase selama ini adalah dengan individu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat se cara gotong-royong, petugas RT/RW dan bahkan ke pemerintah daerah.

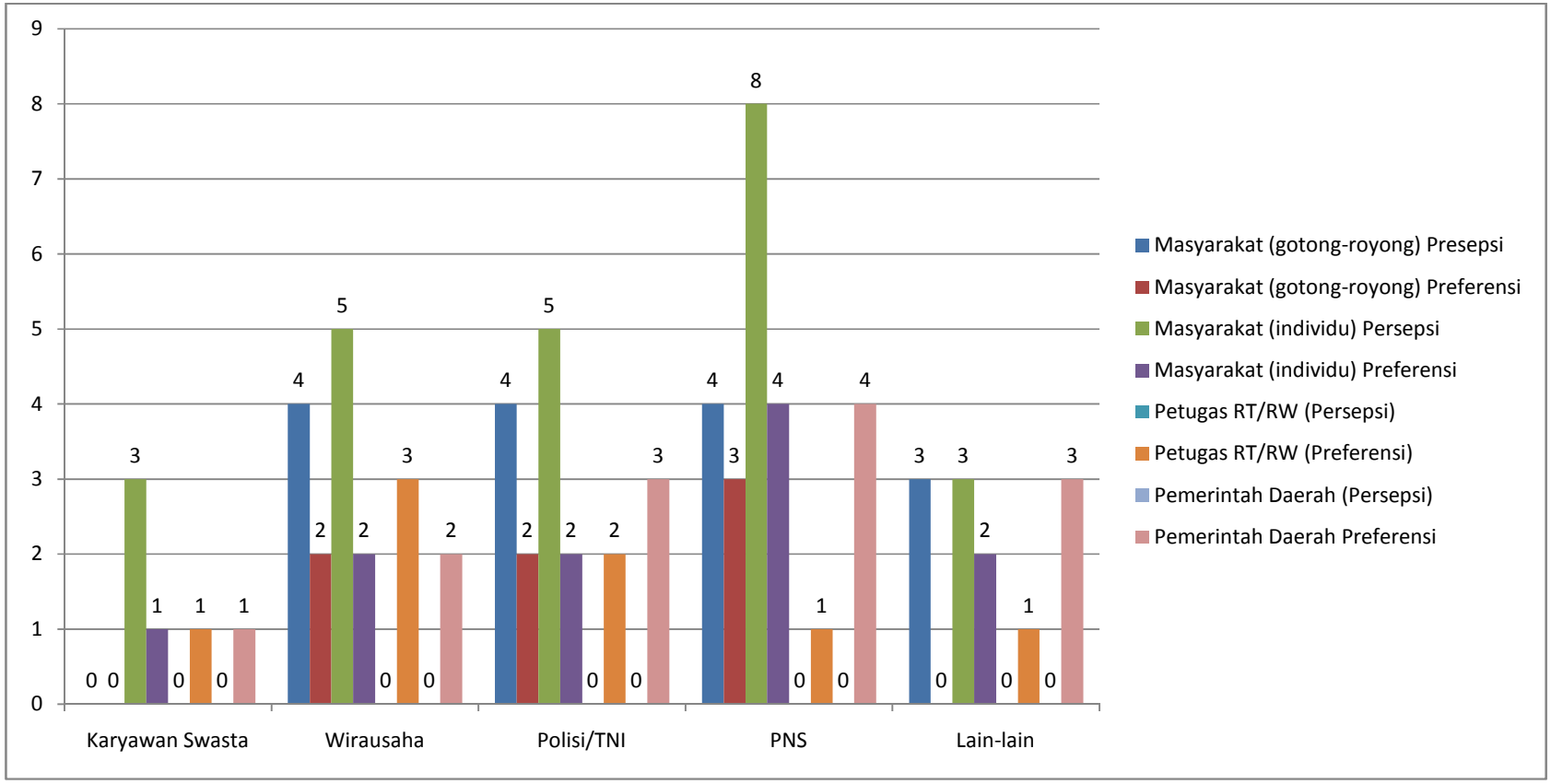
Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur 30-40 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Dari pengelo mpokan jenis pekerjaan responden, PNS paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 2,5 -3,5 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pel aksana pemeliharaan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama tinggal, 1-5 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase.



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.7-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.21

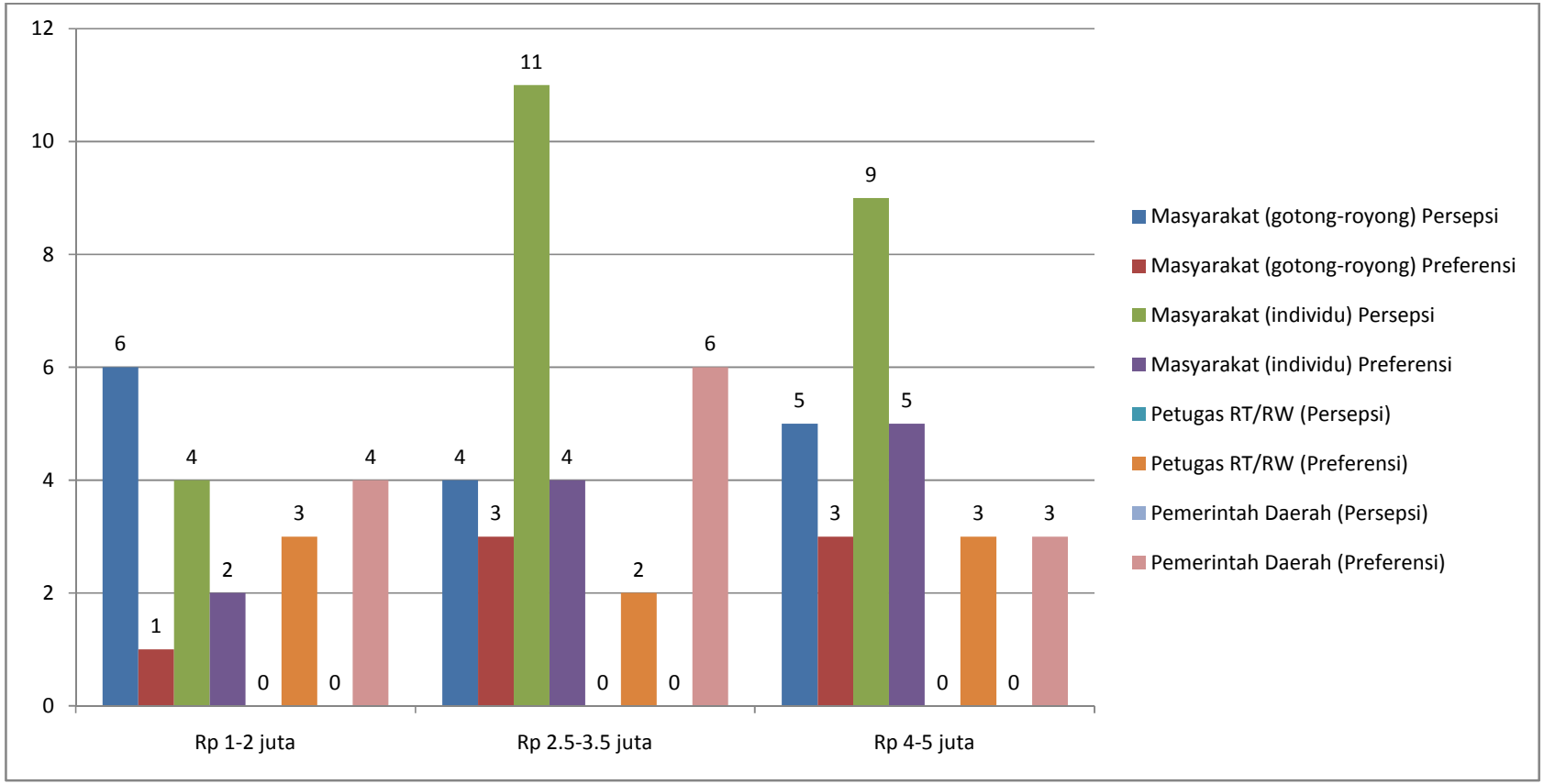
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakterisitik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.7-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.22

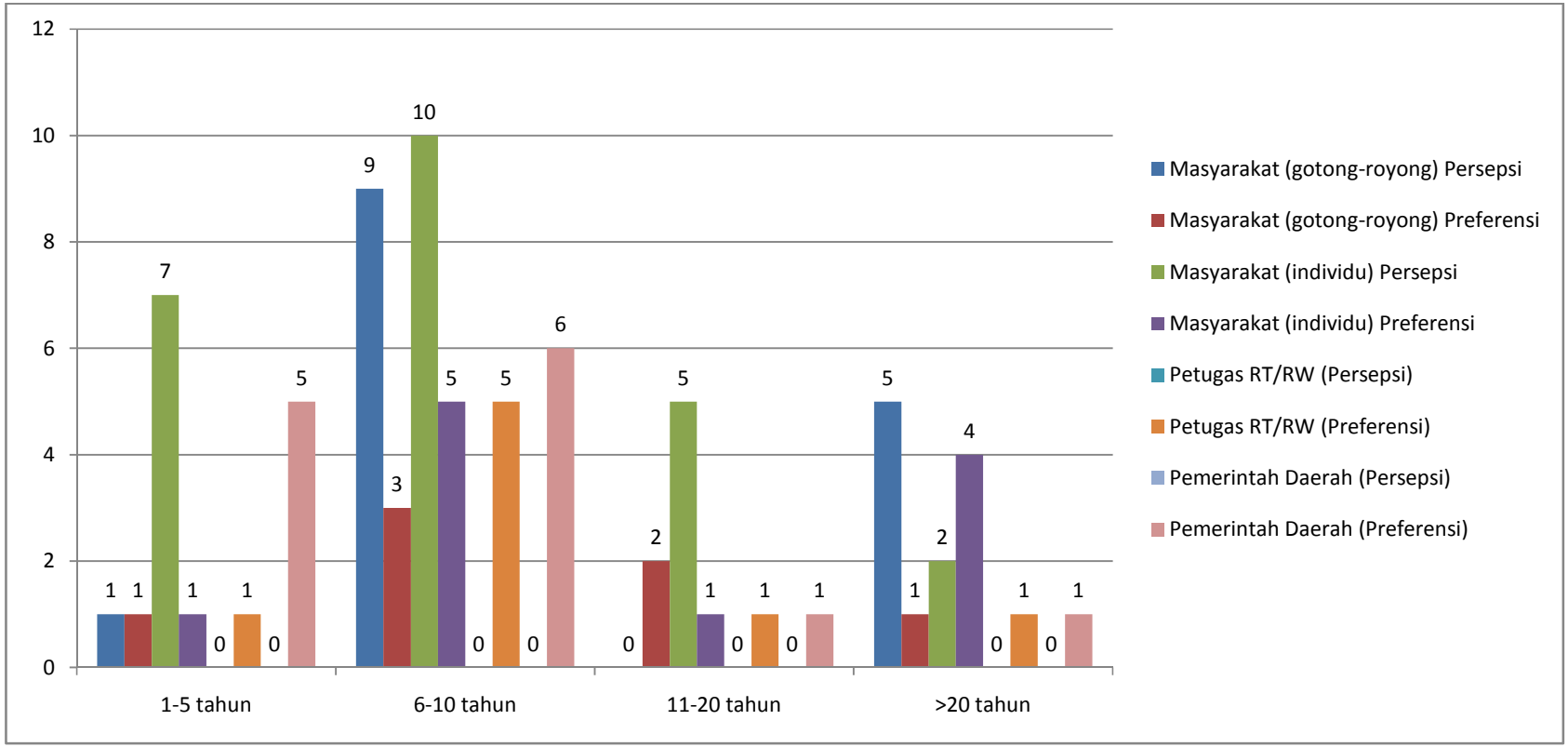
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakterisitik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.7-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.23

Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakterisitik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.7-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.24
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakterisitik Lama Tinggal Responden

2. Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase ada lima, yaitu : 1x seminggu, 3x sebulan, 2x sebulan, 1x sebulan dan tidak pernah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

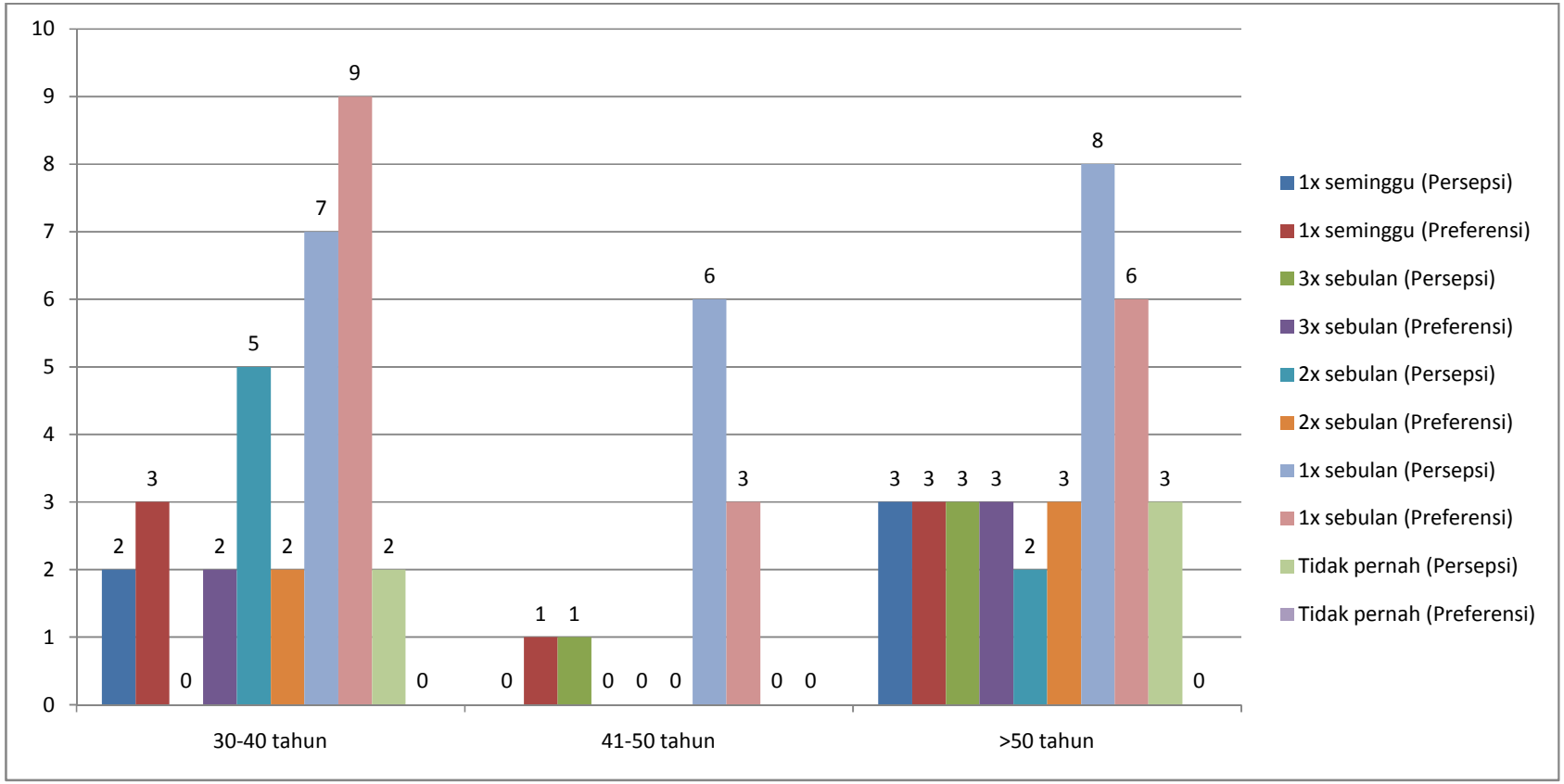
Tabel IV.8
Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Karakteristik Sosial Ekonomi	Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase									
	1x semingu		3x sebulan		2x sebulan		1x sebulan		Tidak Pernah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur										
30-40 tahun	5.1%	7.7%	0%	5.1%	12.8%	5.1%	17.9%	23.1%	5.1%	0%
41-50 tahun	0%	2.6%	2.6%	0%	0%	7.7%	15.4%	7.7%	0%	0%
> 50 tahun	7.7%	7.7%	0%	7.7%	5.1%	10.3%	20.5%	15.4%	7.7%	0%
Total	**12.8%**	**17.9%**	**2.6%**	**12.8%**	**17.9%**	**23.1%**	**53.8%**	**46.2%**	**12.8%**	**0%**
b. Jenis Pekerjaan										
Karyawan Swasta	0%	0%	0%	0%	2.6%	2.6%	5.1%	5.1%	0%	0%
Wirausaha	2.6%	7.7%	0%	2.6%	5.1%	2.6%	12.8%	10.3%	2.6%	0%
Polisi/TNI	5.1%	5.1%	2.6%	0%	5.1%	7.7%	10.3%	10.3%	0%	0%
PNS	5.1%	5.1%	0%	2.6%	2.6%	10.3%	20.5%	12.8%	2.6%	0%
Lain-lain	0%	0%	0%	7.7%	2.6%	0%	5.1%	7.7%	7.7%	0%
Total	**12.8%**	**17.9%**	**2.6%**	**12.8%**	**17.9%**	**23.1%**	**53.8%**	**46.2%**	**12.8%**	**0%**
c. Penghasilan										
Rp 1-2 juta	2.6%	2.6%	0%	12.8%	7.7%	5.1%	2.6%	5.1%	12.8%	0%
Rp 2,5-3,5 juta	5.1%	10.3%	2.6%	0%	2.6%	7.7%	28.2%	20.5%	0%	0%
Rp 4-5 juta	5.1%	5.1%	0%	0%	7.7%	10.3%	23.1%	20.5%	0%	0%
>Rp 5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**12.8%**	**17.9%**	**2.6%**	**12.8%**	**17.9%**	**23.1%**	**53.8%**	**46.2%**	**12.8%**	**0%**
d. Lama tinggal										
1-5 tahun	2.6%	2.6%	0%	2.6%	5.1%	5.1%	10.3%	10.3%	2.6%	0%
6-10 tahun	5.1%	7.7%	0%	2.6%	10.3%	12.8%	30.8%	25.6%	2.6%	0%
11-20 tahun	0%	2.6%	2.6%	0%	2.6%	5.1%	7.7%	5.1%	0%	0%
>20 tahun	5.1%	5.1%	0%	7.7%	0%	0%	5.1%	5.1%	7.7%	0%
Total	**12.8%**	**17.9%**	**2.6%**	**12.8%**	**17.9%**	**23.1%**	**53.8%**	**46.2%**	**12.8%**	**0%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

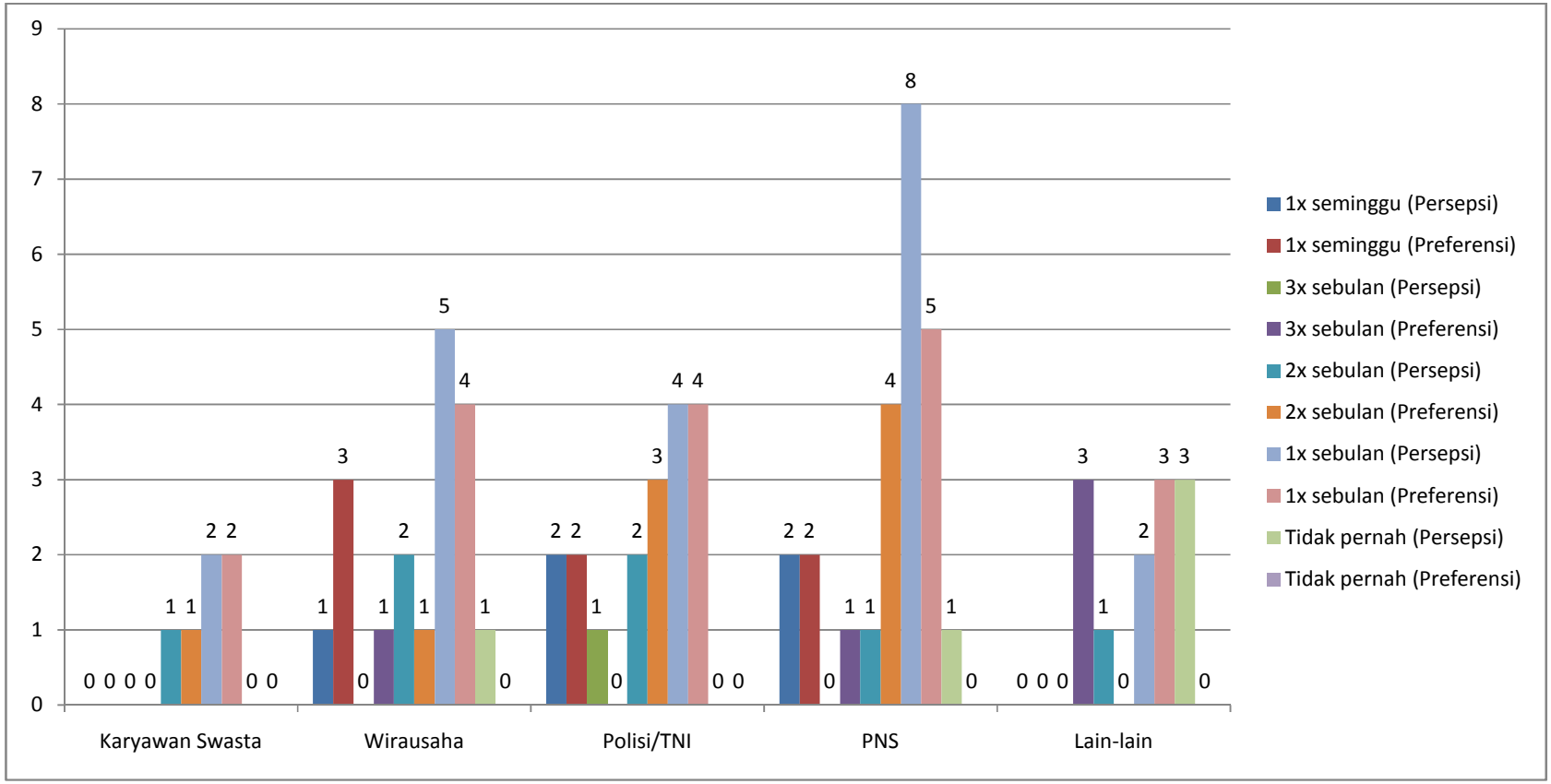
Dilihat dari aspek intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak sedang, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 53,8% menyatakan intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase selama ini sebanyak 1x sebulan. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang intensitas melakukan pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk intensitas tersebar ke 1x seminggu, 3x sebulan dan 2x sebulan.

Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur 41 -50 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, PNS paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 2,5-3,5 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk intensitas melakukan pe meliharaan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama tinggal, 6-10 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase.



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 8-Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

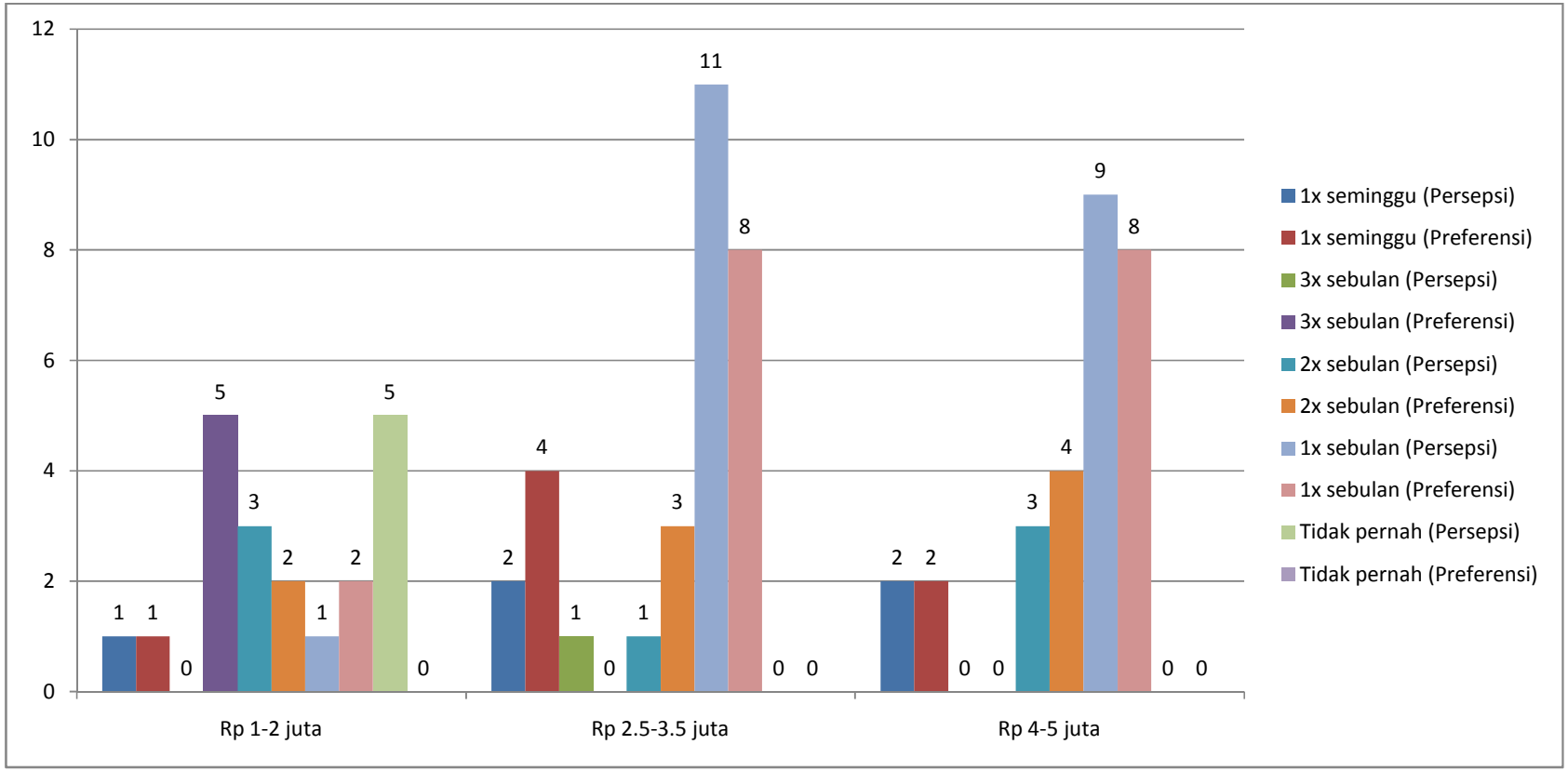
Gambar 4.25
Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 8-Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

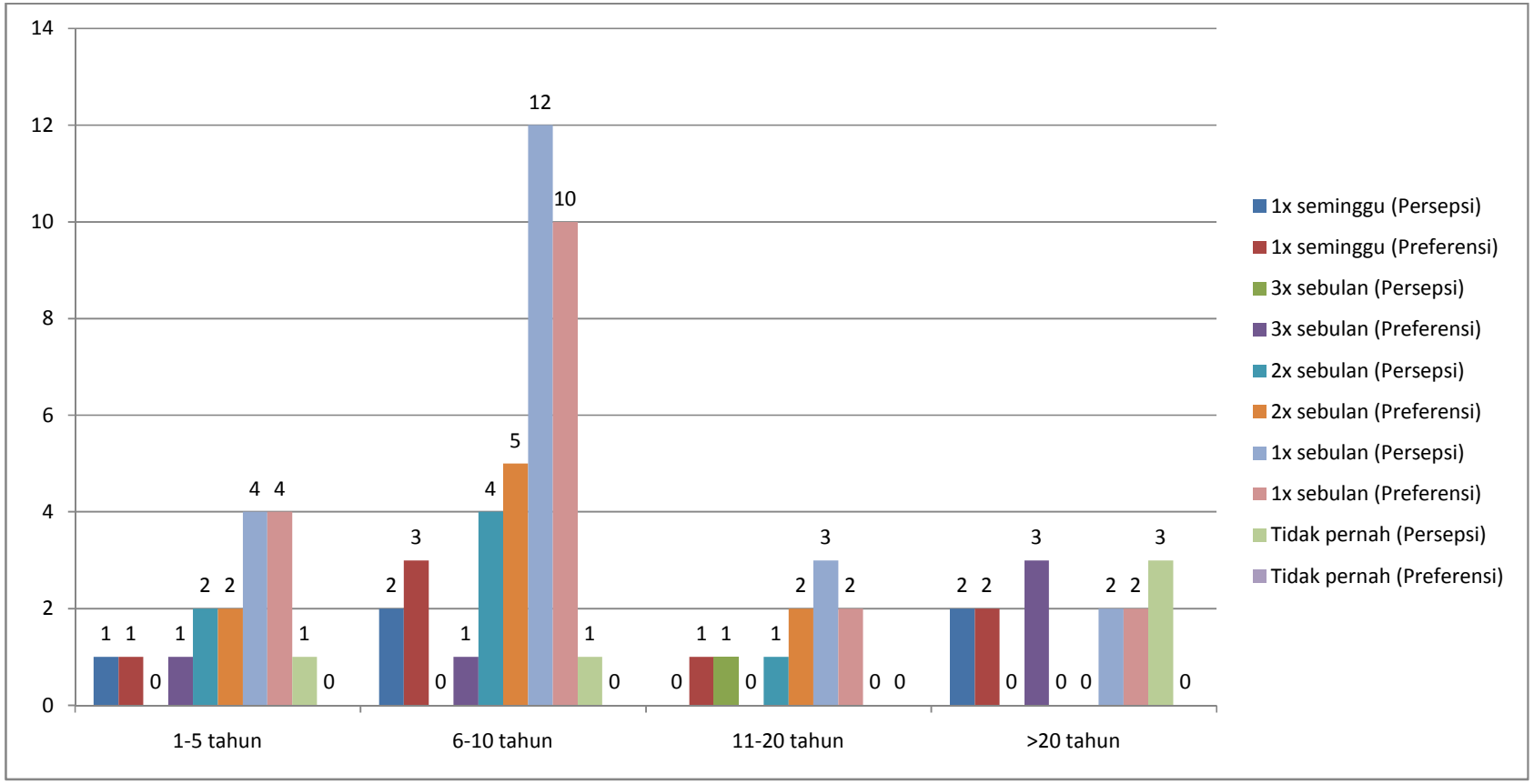
Gambar 4.26

Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 8-Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.27
Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 8-Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.28
Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

3. Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase ada empat, yaitu : tenaga dan uang, tenaga, uang dan tidak bersedia. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel IV.9
Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

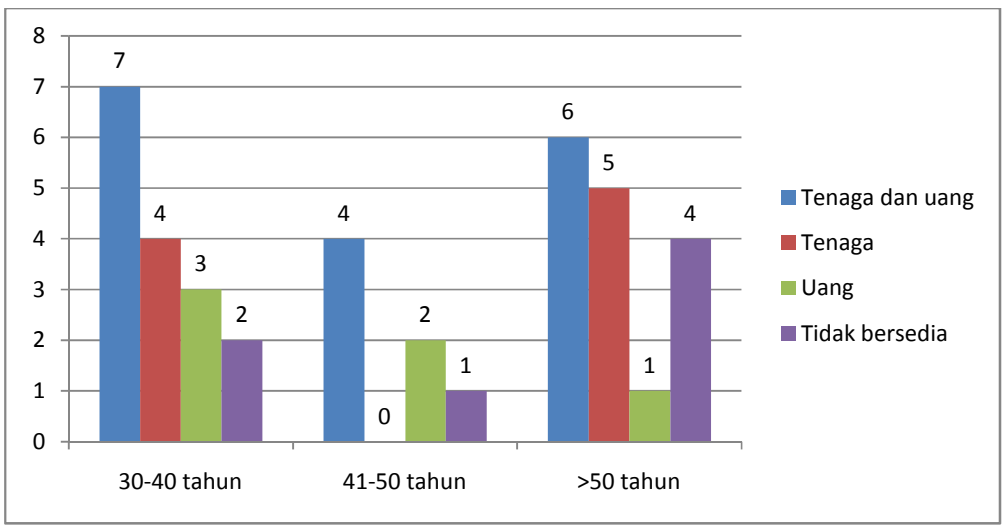
Karakteristik Sosial Ekonomi	Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase			
	Tenaga dan Uang	Tenaga	Uang	Tidak Bersedia
a. umur				
30-40 th	17.9%	10.3%	7.7%	5.1%
41-50 th	10.3%	0%	5.1%	2.6%
>50 th	15.4%	12.8%	2.6%	10.3%
Total	**43.6%**	**23.1%**	**15.4%**	**17.9%**
b. Jenis Pekerjaan				
Karyawan Swasta	2.6%	2.6%	0%	2.6%
Wirausaha	10.3%	5.1%	2.6%	5.1%
Polisi/TNI	12.8%	2.6%	5.1%	2.6%
PNS	15.4%	5.1%	5.1%	5.1%
Lain-lain	2.6%	7.7%	2.6%	2.6%
Total	**43.6%**	**23.1%**	**15.4%**	**17.9%**
c. Penghasilan				
Rp 1-2 Juta	2.6%	17.9%	2.6%	2.6%
Rp 2.5-3.5 Juta	23.1%	0%	5.1%	10.3%
Rp 4-5 Juta	17.9%	5.1%	7.7%	5.1%
>Rp 5Juta	0%	0%	0%	0%
Total	**43.6%**	**23.1%**	**15.4%**	**17.9%**
d. Lama tinggal				
1-5 tahun	5.1%	5.1%	2.6%	7.7%
6-10 tahun	20.5%	7.7%	12.8%	7.7%
11-20 tahun	10.3%	2.6%	0%	0%
>20 tahun	7.7%	7.7%	0%	2.6%
Total	**43.6%**	**23.1%**	**15.4%**	**17.9%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

Bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase berdasarkan karakterisitik umur, bentuk partisipasi tenaga dan uang merupakan bentuk partisipasi yang banyak dipilih responden atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari total kategori umur seperti : umur 30-40 tahun (17,9%), umur 41-50 tahun (10,3%) dan >50 tahun (15,4%)

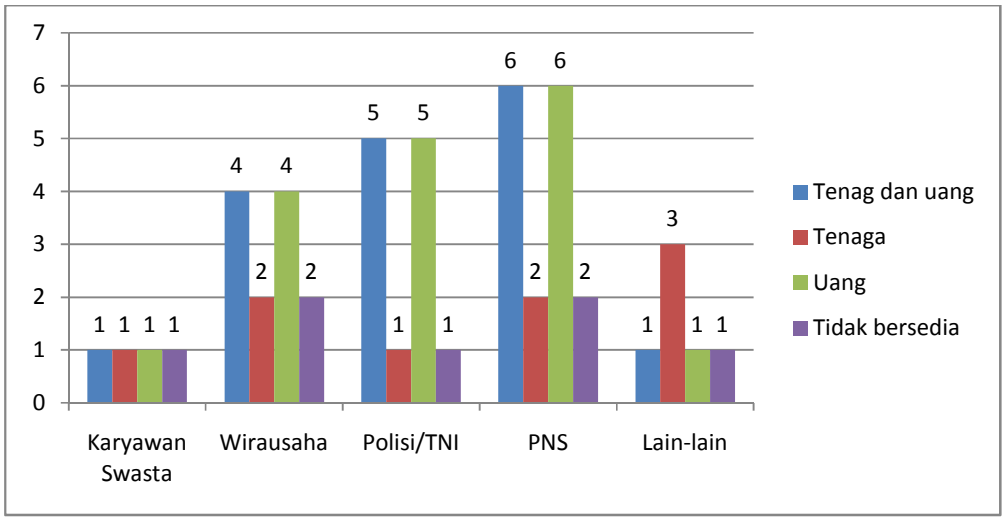
Untuk kategori jenis pekerjaan PNS (15,4%), Polisi/TNI (12,8%) dan wirausaha (10,3%) memilih bentuk partisipasi mereka dalam pemeliharaan saluran drainase berupa tenaga dan uang. Untuk kategori penghasilan kategori 2,5-3,5 juta sebanyak 23,1% menjawab bentuk partisipasi mereka dalam pemeliharaan saluran drainase berupa tenaga dan uang. Penghasilan 4-5 juta sebanyak 17,9% juga memilih tenaga dan uang dalam bentuk partisipasi mereka. Sedangkan kategori penghasilan 1-2 juta memilih menyumbangkan tenaganya sebanyak 17,9%. Hal yang menarik 10,3% responden dari kategori penghasilan 2,5-3,5 juta tidak bersedia berpartisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase. Untuk kategori lama tinggal 6-10 tahun, bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase berupa tenaga dan uang sebanyak 20,5%. Lalu, 12,8% menjawab berpartisipasi dalam bentuk uang dan 7,7% lagi menjawab tidak bersedia berpartisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase. Sedangkan kategori lama tinggal 11-20 tahun, 10,3% berpartisipasi dalam bentuk tenaga dan uang.

Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase rusak sedang, masyarakat lebih memilih menyumbangkan tenaga dan uang untuk memelihara saluran drainase.



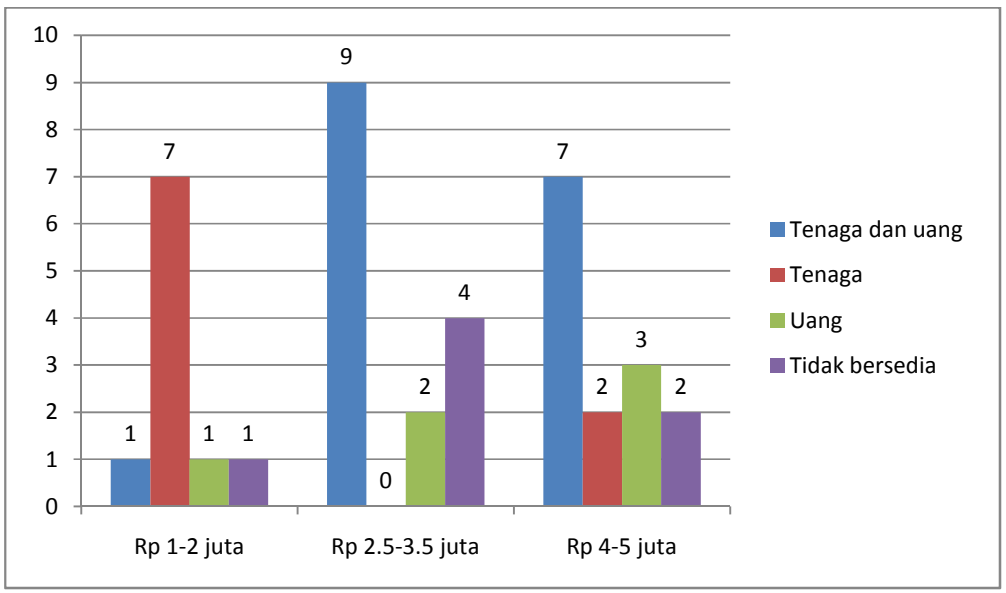
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.9- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.29
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



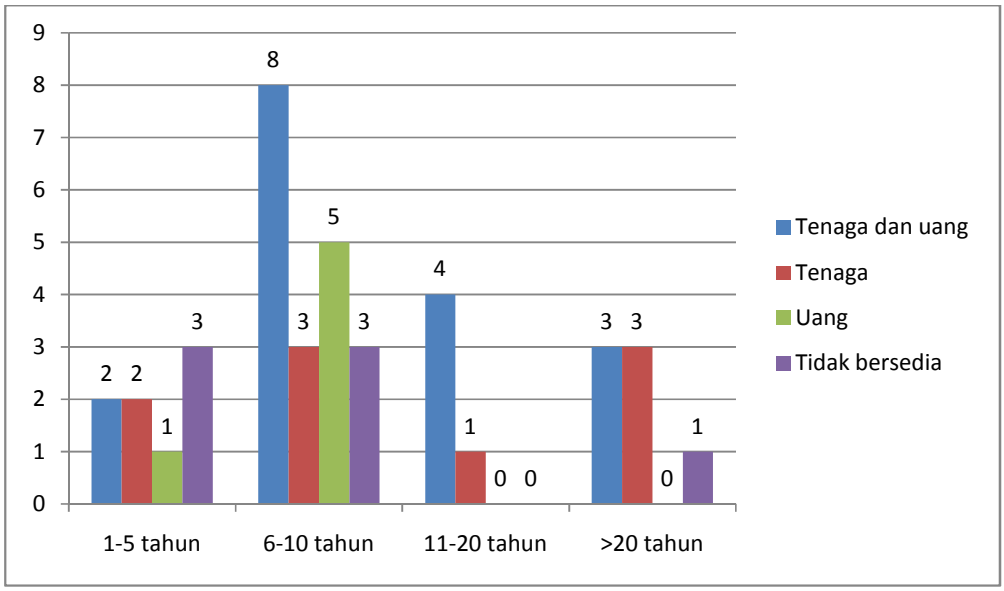
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.9- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.30
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.9- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.31
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.9- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.32
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

4.2.3 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Pola partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase diperlukan keterkaitan beberapa karakteristik sosial ekonomi dalam pola partisipasi masyarakat. Dalam pemeliharaan saluran darinase memiliki tiga buah indikator, yaitu pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase, intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase dan bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, maka analisisnya adalah :

1. Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase ada empat, yaitu : masyarakat (gotong-royong), masyarakat (individu), petugas RT/RW dan pemerintah daerah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

.Tabel IV.10

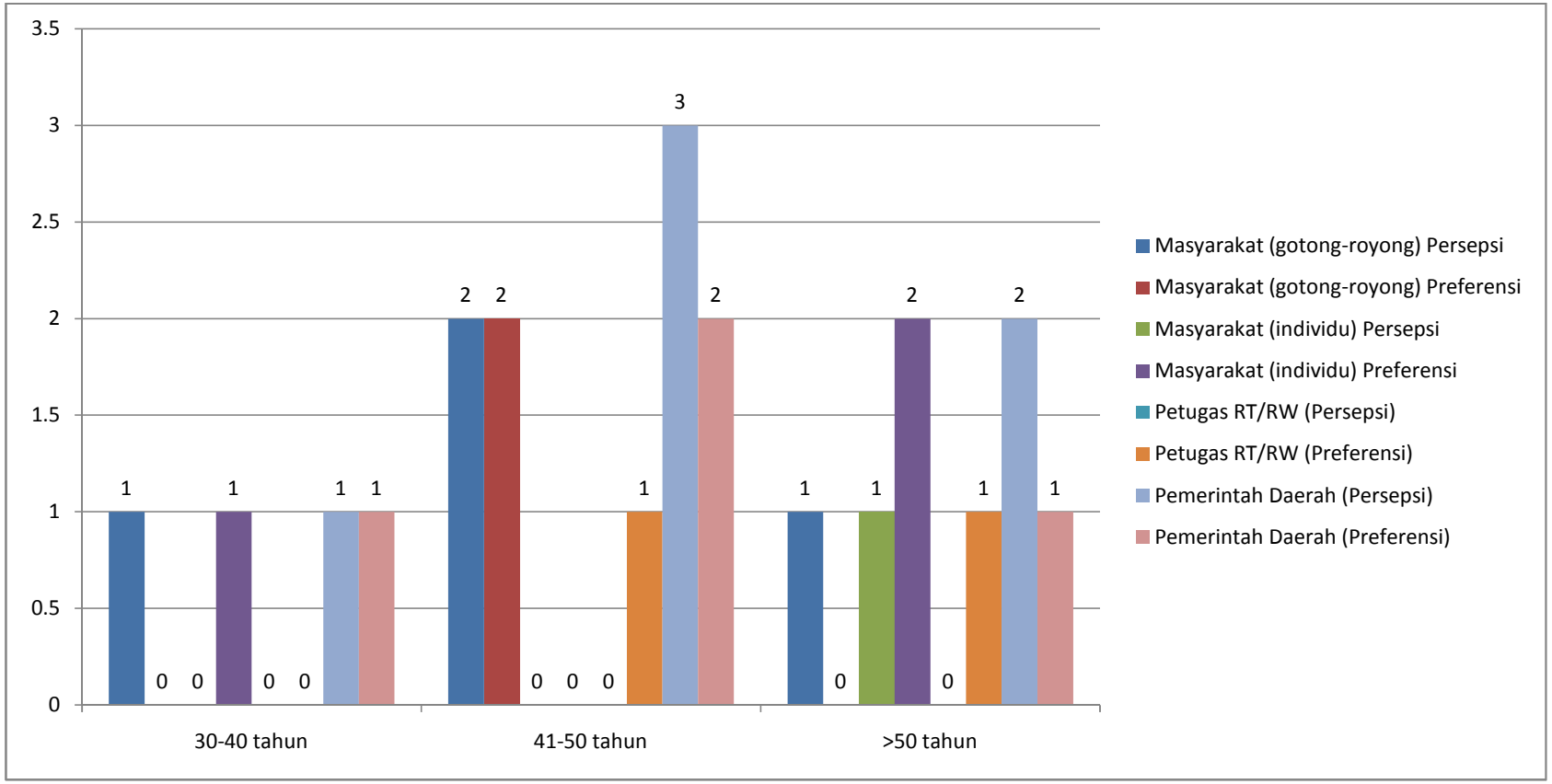
Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Karakteristik Sosial Ekonomi	Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase							
	Masyarakat (Gotong-Royong)		Masyarakat (Individu)		Petugas RT/RW		Pemerintah Daerah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur								
30-40 tahun	9.1%	0%	0%	9.1%	0%	0%	9.1%	9.1%
41-50 tahun	18.2%	18.2%	0%	0%	0%	9.1%	27.3%	18,2%
> 50 tahun	9.1%	0%	9.1%	18.2%	0%	9.1%	18.2%	9.1%
Total	**36.4%**	**18.2%**	**9.1%**	**27.3%**	**0%**	**18.2%**	**54.5%**	**36.4%**
b. Jenis Pekerjaan								
Karyawan Swasta	9.1%	9.1%	9.1%	0%	0%	9.1%	18.2%	18.2%
Wirausaha	0%	0%	0%	0%	0%	0%	18.2%	18.2%
Polisi/TNI	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
PNS	9.1%	0%	0%	18.2%	0%	0%	9.1%	0%
Lain-lain	18.2%	9.1%	0%	9.1%	0%	9.1%	9.1%	0%
Total	**36.4%**	**18.2%**	**9.1%**	**27.3%**	**0%**	**18.2%**	**54.5%**	**36.4%**
c. Penghasilan								
Rp 1-2 juta	18.2%	0%	0%	9.1%	0%	9.1%	18.2%	18.2%
Rp 2,5-3,5 juta	18.2%	18.2%	9.1%	18.2%	0%	9.1%	27.3%	9.1%
Rp 4-5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	9.1%	9.1%
>Rp 5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**36.4%**	**18.2%**	**9.1%**	**27.3%**	**0%**	**18.2%**	**54.5%**	**36.4%**
d. Lama Tinggal								
1-5 tahun	27.3%	18.2%	0%	9.1%	0%	9.1%	36.4%	27.3%
6-10 tahun	0%	0%	0%	9.1%	0%	0%	18.2%	9.1%
11-20 tahun	9.1%	0%	9.1%	9.1%	0%	9.1%	0%	0%
>20 tahun	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**36.4%**	**18.2%**	**9.1%**	**27.3%**	**0%**	**18.2%**	**54.5%**	**36.4%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

Dilihat dari aspek pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak berat, terdapat perbedaan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 54,5% menyatakan pelaksana pemeliharaan saluran drainase selama ini adalah pemerintah daerah. Namun, yang mereka mereka inginkan ter nyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara gotong-royong, individu dan petugas RT/RW.

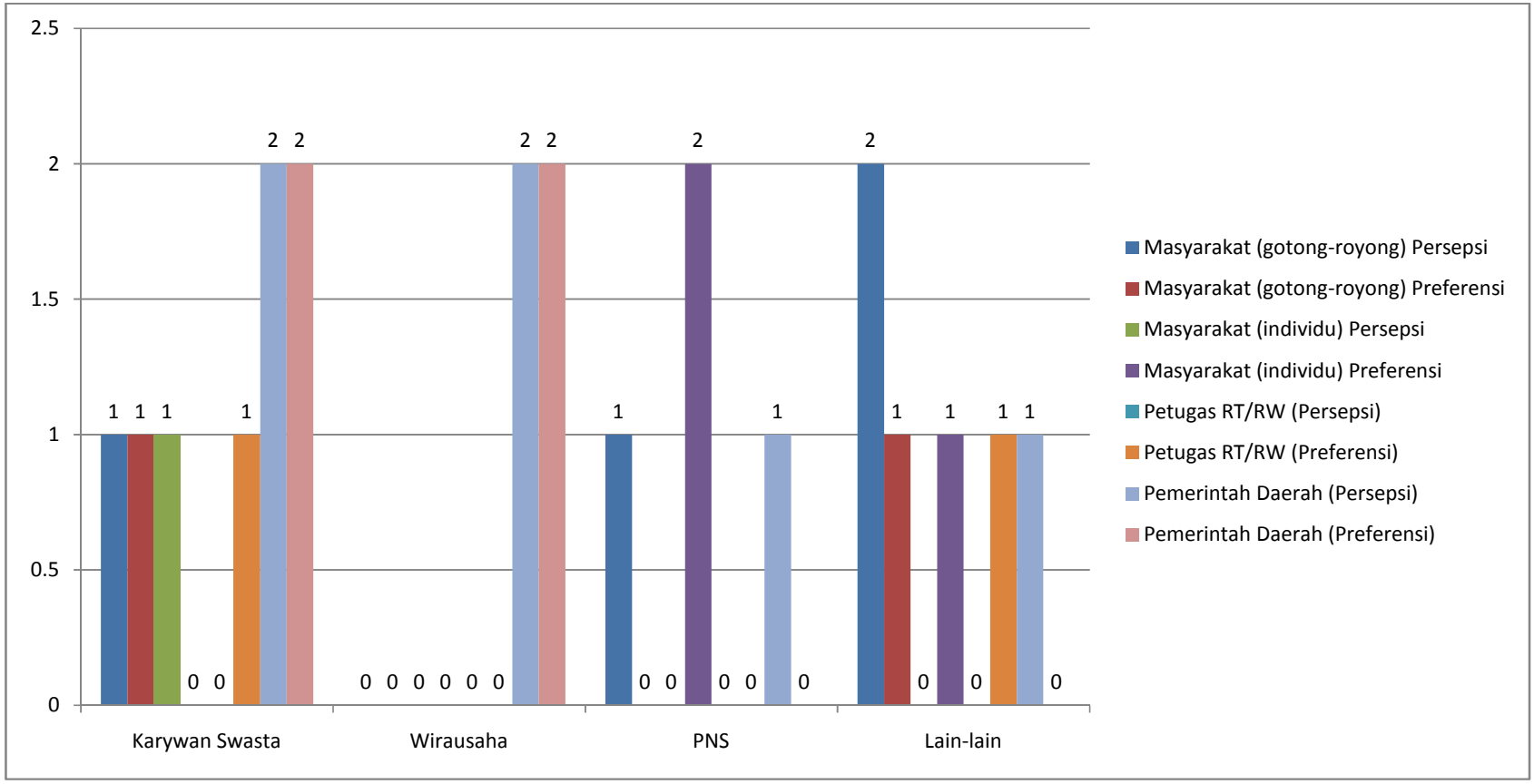
Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur 41-50 tahun dan >50 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, PNS dan lain-lain paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 2,5-3,5 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama tinggal, 1-5 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase.



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.10-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.33

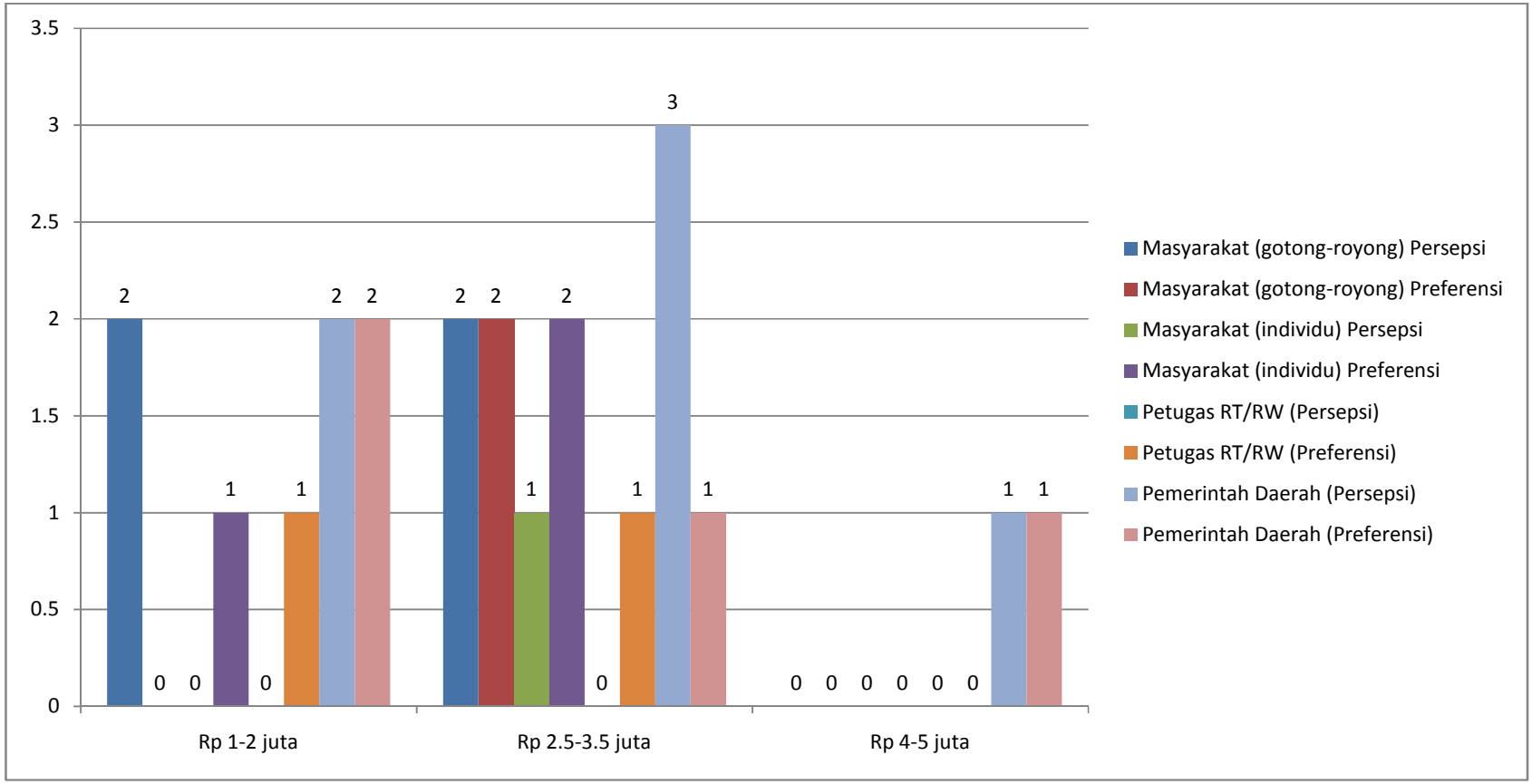
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.10-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.34

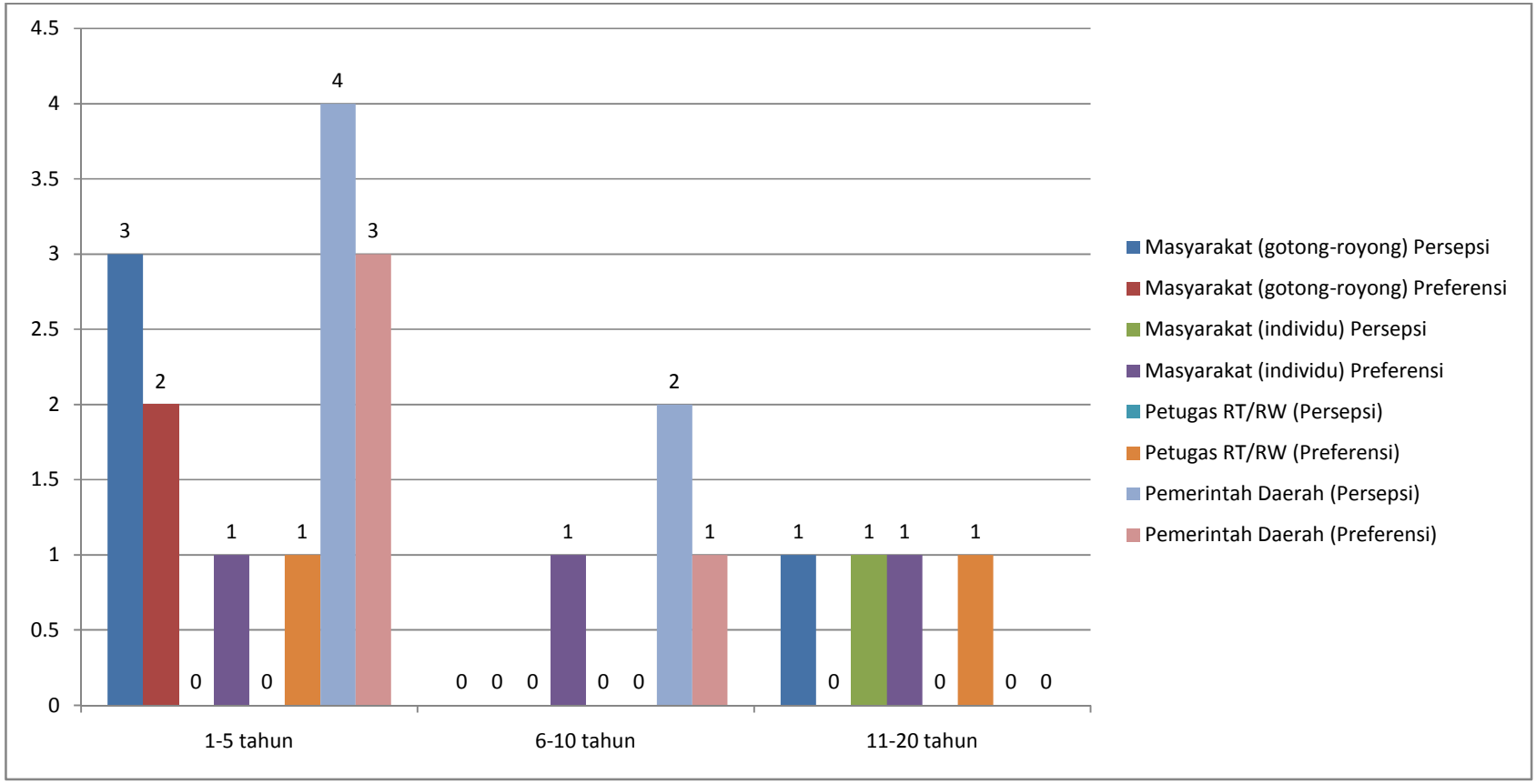
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.10-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.35

Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.10-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.36
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

2. Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase ada lima, yaitu : 1x seminggu, 3x sebulan, 2x sebulan, 1x sebulan dan tidak pernah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

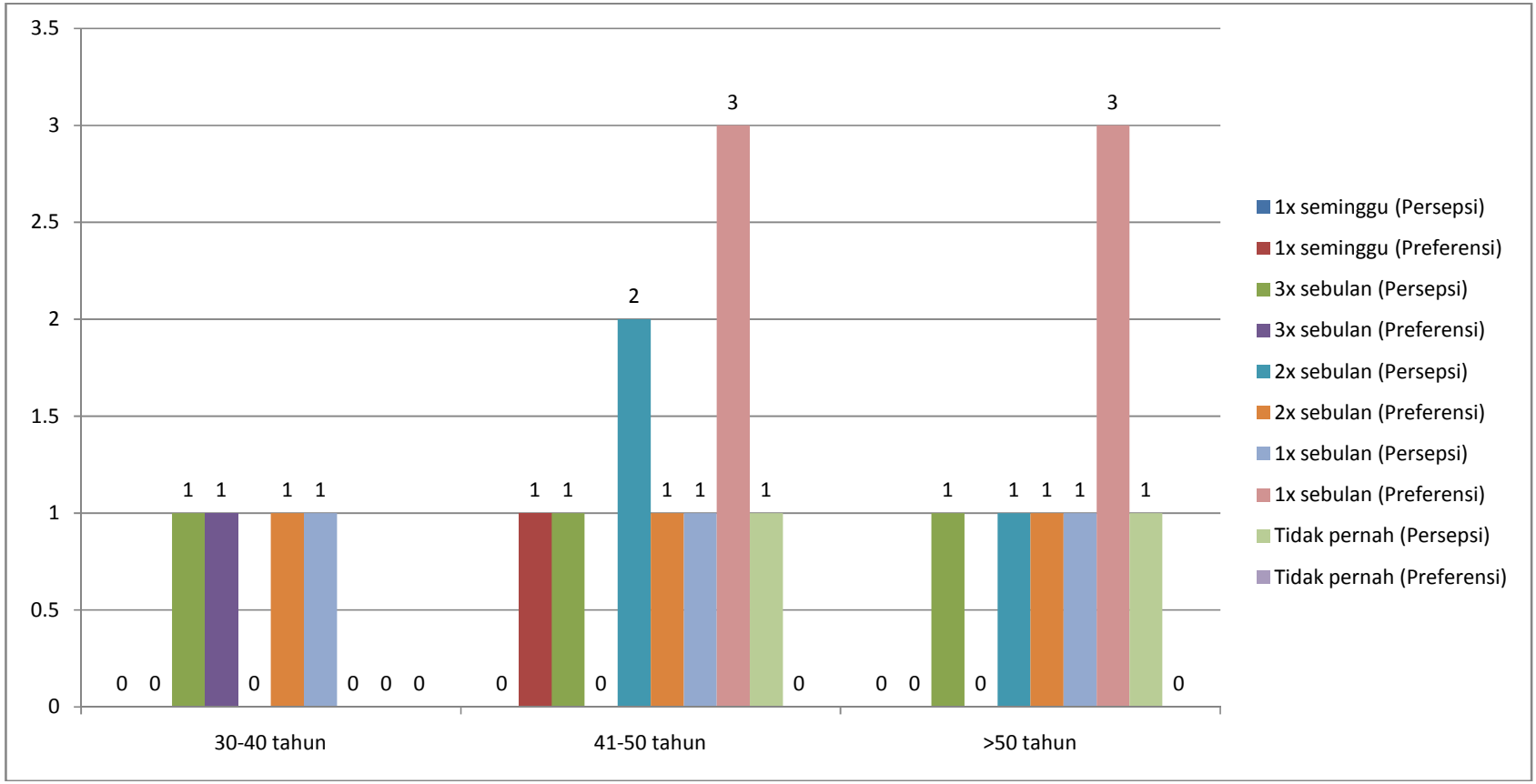
Tabel IV.11
Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Karakteristik Sosial Ekonomi	Intensitas Melakukan Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase									
	1x semingu		3x sebulan		2x sebulan		1x sebulan		Tidak Pernah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur										
30-40 tahun	0%	0%	9.1%	9.1%	0%	9.1%	9.1%	0%	0%	0%
41-50 tahun	0%	9.1%	9.1%	0%	18.2%	9.1%	9.1%	27.3%	9.1%	0%
> 50 tahun	0%	0%	9.1%	0%	9.1%	9.1%	9.1%	27.3%	9.1%	0%
Total	**0%**	**9.1%**	**27.3%**	**9.1%**	**27.3%**	**27.3%**	**27.3%**	**54.5%**	**18.2%**	**0%**
b. Jenis Pekerjaan										
Karyawan Swasta	0%	9.1%	0%	9.1%	18.2%	0%	9.1%	18.2%	9.1%	0%
Wirausaha	0%	0%	0%	0%	9.1%	0%	0%	18.2%	9.1%	0%
Polisi/TNI	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
PNS	0%	0%	9.1%	0%	0%	9.1%	9.1%	9.1%	0%	0%
Lain-lain	0%	0%	18.2%	0%	0%	18.2%	9.1%	9.1%	0%	0%
Total	**0%**	**9.1%**	**27.3%**	**9.1%**	**27.3%**	**27.3%**	**27.3%**	**54.5%**	**18.2%**	**0%**
c. Penghasilan										
Rp 1-2 juta	0%	9.1%	9.1%	9.1%	0%	9.1%	18.2%	9.1%	9.1%	0%
Rp 2,5-3,5 juta	0%	0%	18.2%	0%	27.3%	18.2%	9.1%	36.4%	0%	0%
Rp 4-5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	9.1%	9.1%	0%
>Rp 5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**0%**	**9.1%**	**27.3%**	**9.1%**	**27.3%**	**27.3%**	**27.3%**	**54.5%**	**18.2%**	**0%**
d. Lama tinggal										
1-5 tahun	0%	9.1%	18.2%	9.1%	18.2%	18.2%	18.2%	27.3%	9.1%	0%
6-10 tahun	0%	0%	9.1%	0%	0%	0%	0%	18.2%	9.1%	0%
11-20 tahun	0%	0%	0%	0%	9.1%	9.1%	9.1%	9.1%	0%	0%
>20 tahun	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**0%**	**9.1%**	**27.3%**	**9.1%**	**27.3%**	**27.3%**	**27.3%**	**54.5%**	**18.2%**	**0%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

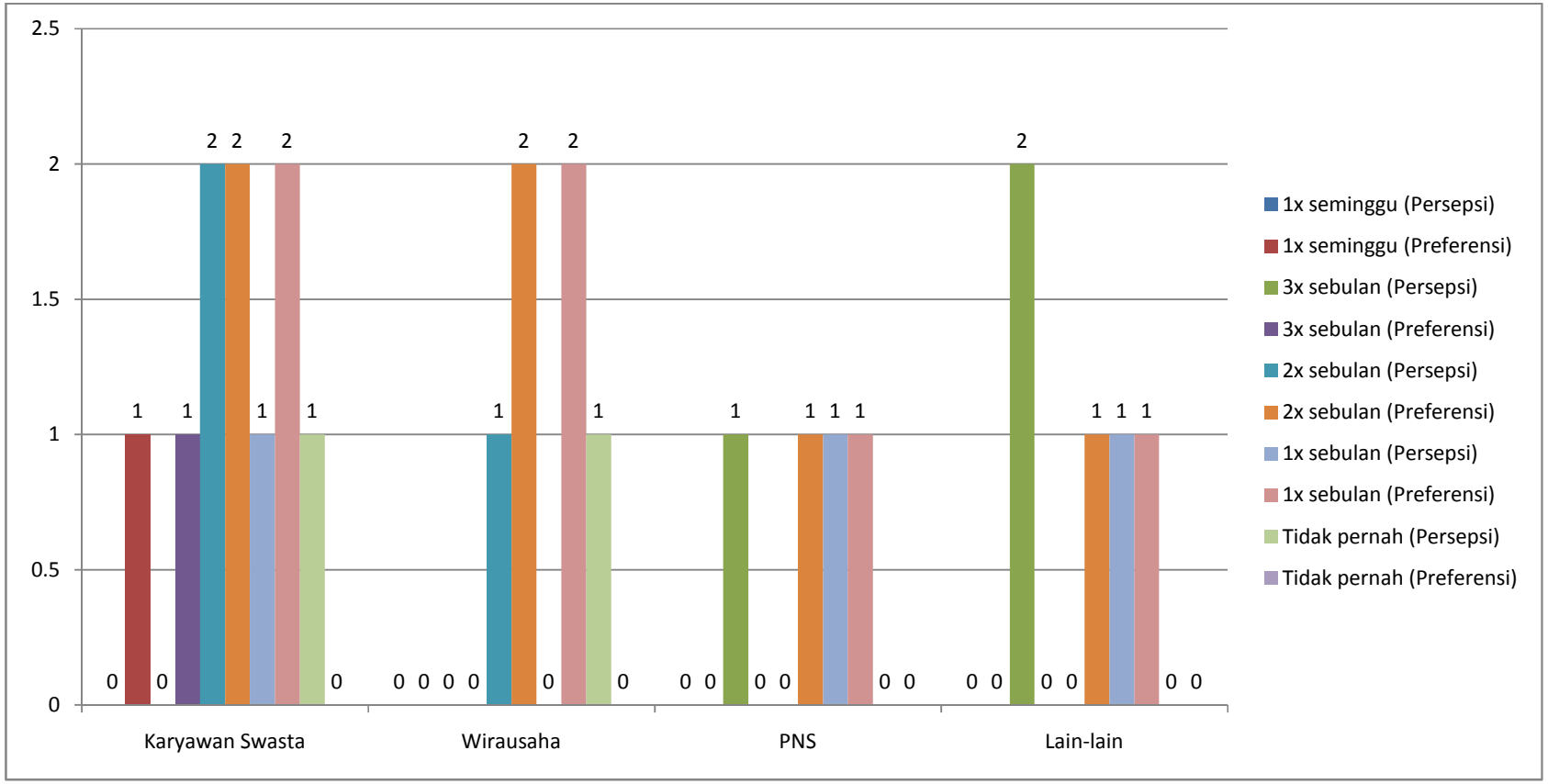
Dilihat dari aspek intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak berat, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 53,8% menyatakan intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase seharusnya sebanyak 1x sebulan. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang intensitas melakukan pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk intensitas tersebar ke 1x seminggu, 3x sebulan dan 2x sebulan.

Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur 30 -40 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, wirausaha paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 2,5-3,5 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama tinggal, 6-10 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana pemeliharaan saluran drainase.



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.11- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

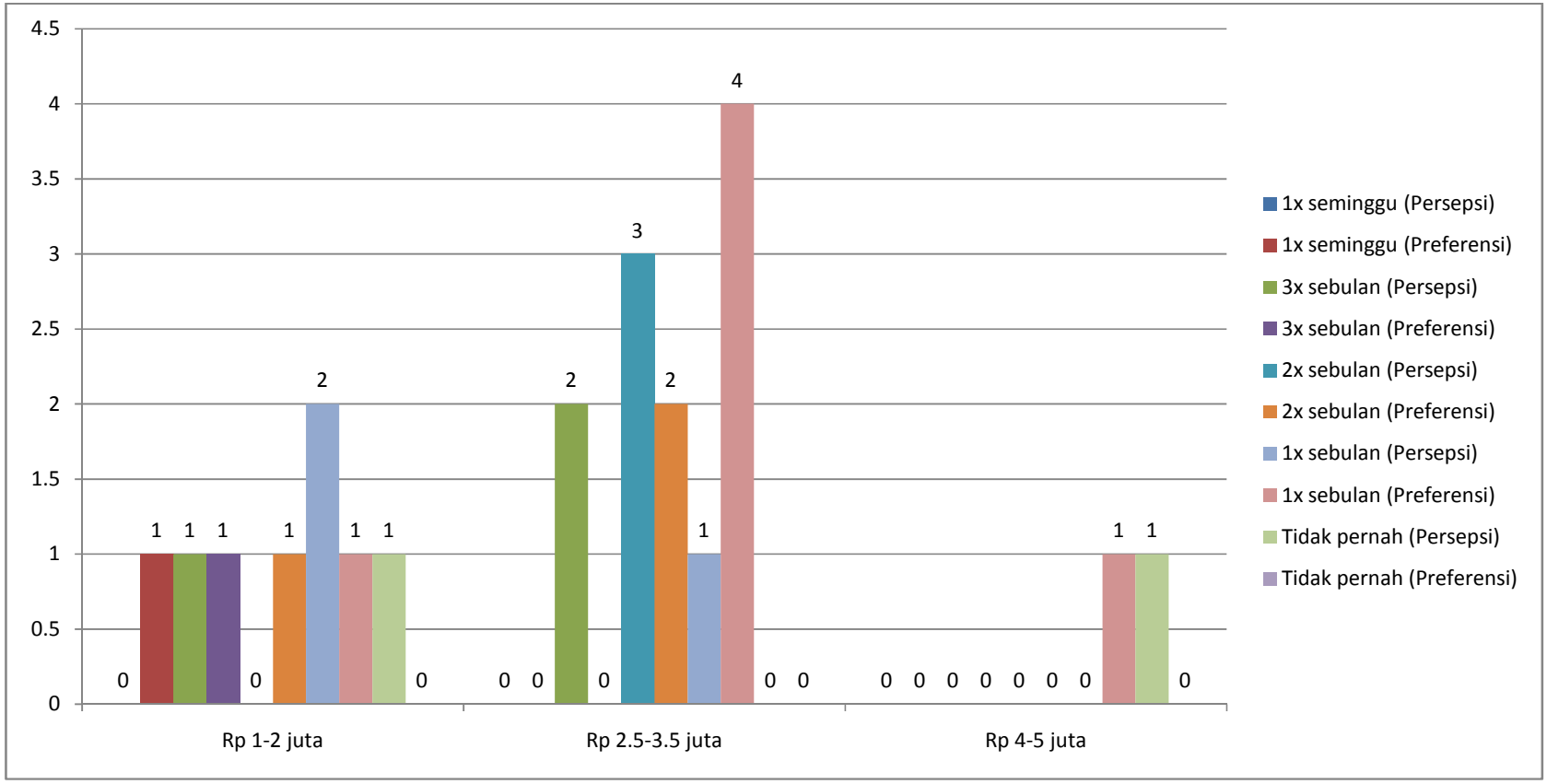
Gambar 4.37
Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.11- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.38

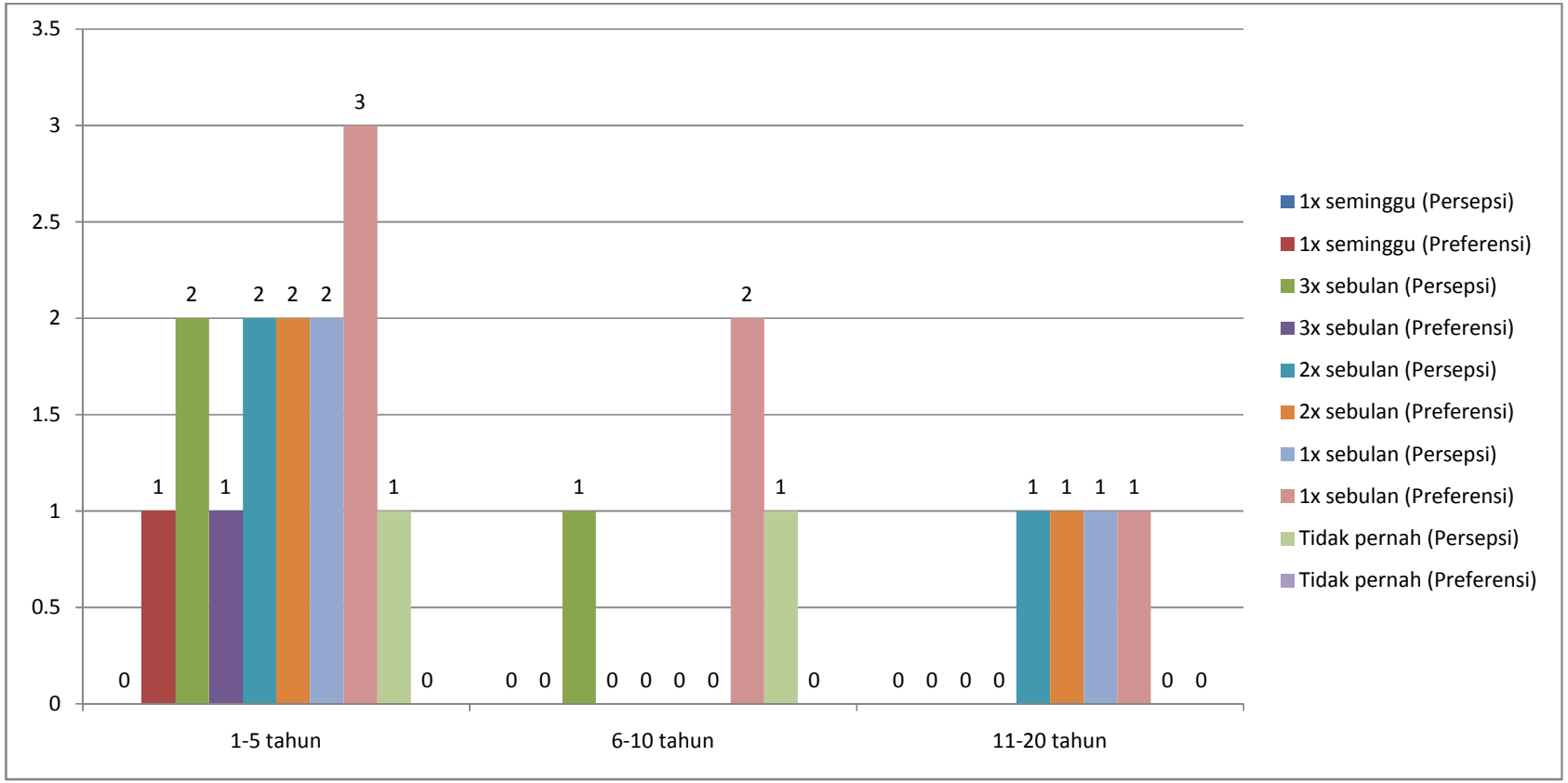
Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.11- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.39

Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.11- Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.40

Diagram Persepsi dan Preferensi Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

3. Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase ada empat, yaitu : tenaga dan uang, tenaga, uang dan tidak bersedia Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel IV.12
Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

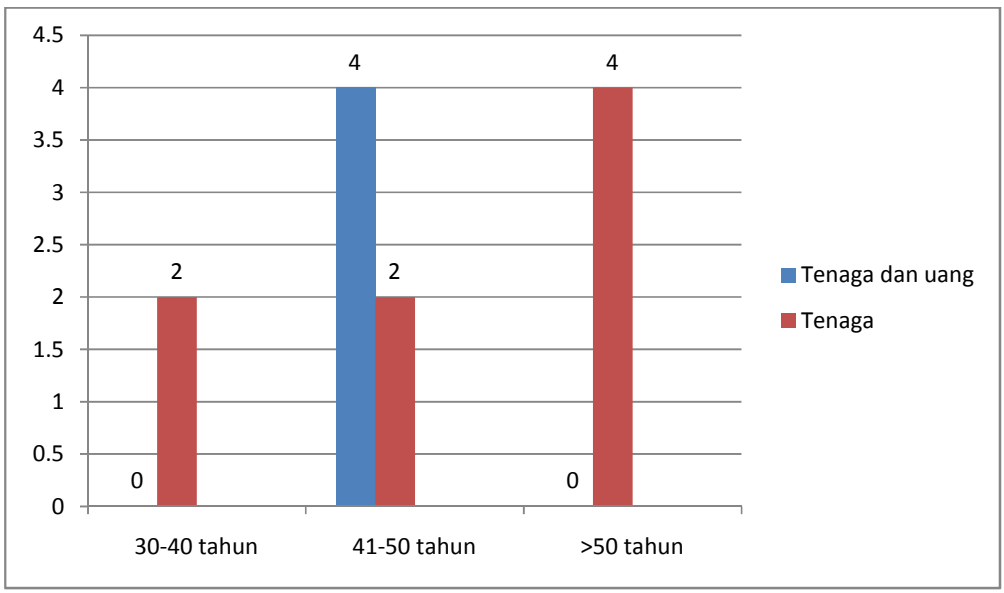
Karakteristik Sosial Ekonomi	Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase			
	Tenaga dan Uang	Tenaga	Uang	Tidak Bersedia
a. umur				
30-40 th	0%	18.2%	0%	0%
41-50 th	27.3%	18.2%	0%	0%
>50 th	0%	36.4%	0%	0%
Total	**27.3%**	**72.7%**	**0%**	**0%**
b. Jenis Pekerjaan				
Karyawan Swasta	9.1%	27.3%	0%	0%
Wirausaha	9.1%	9.1%	0%	0%
Polisi/TNI	0%	0%	0%	0%
PNS	0%	18.2%	0%	0%
Lain-lain	9.1%	18.2%	0%	0%
Total	**27.3%**	**72.7%**	**0%**	**0%**
c. Penghasilan				
Rp 1-2 Juta	0%	36.4%	0%	0%
Rp 2.5-3.5 Juta	27.3%	27.3%	0%	0%
Rp 4-5 Juta	0%	9.1%	0%	0%
>Rp 5Juta	0%	0%	0%	0%
Total	**27.3%**	**72.7%**	**0%**	**0%**
d. Lama tinggal				
1-5 tahun	27.3%	36.4%	0%	0%
6-10 tahun	0%	18.2%	0%	0%
11-20 tahun	0%	18.2%	0%	0%
>20 tahun	0%	0%	0%	0%
Total	**27.3%**	**72.7%**	**0%**	**0%**

Sumber : Hasil Analisis. 2013

Bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase berdasarkan karakterisitik umur, bentuk partisipasi tenaga merupakan bentuk partisipasi yang banyak dipilih responden atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari total kategori umur seperti : umur 30-40 tahun dan umur 41-50 tahun (18,2%) dan >50 tahun (36,4%)

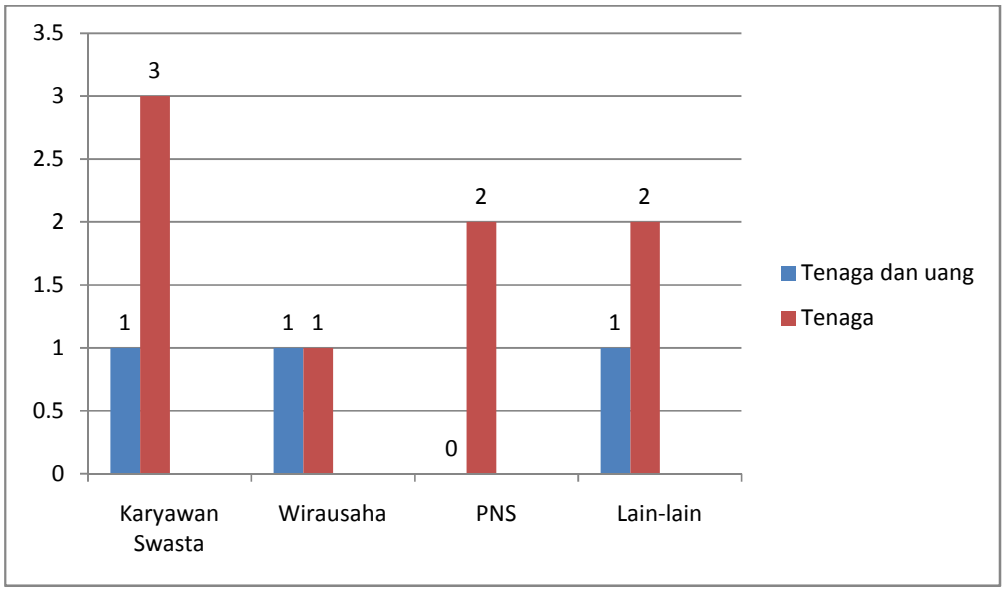
Untuk kategori jenis pekerjaan karyawan swasta (27,3%), PNS dan lain - lain (18,2%) memilih bentuk partisipasi mereka dalam pemeliharaan saluran drainase berupa tenaga. Untuk kategori penghasilan kategori 1 -2 juta sebanyak 36,4% menjawab bentuk partisipasi mereka dalam pemeliharaan saluran drainae berupa tenaga. Penghasilan 2,5 -3,5 juta sebanyak 27,3% juga memilih tenaga dalam bentuk partisipasi mereka. Sedangkan kategori penghasilan 4 -5 juta memilih menyumbangkan tenaganya sebanya k 9,1%. Untuk kategori lama tinggal 1-5 tahun, bentuk partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase berupa tenaga sebanyak 36,4%. Sedangkan kategori lama tinggal 6 -10 tahun dan 11-20 tahun, 18,2% berpartisipasi dalam bentuk tenaga.

Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase rusak berat, masyarakat lebih memilih menyumbangkan tenaganya dalam berpartisipasi.



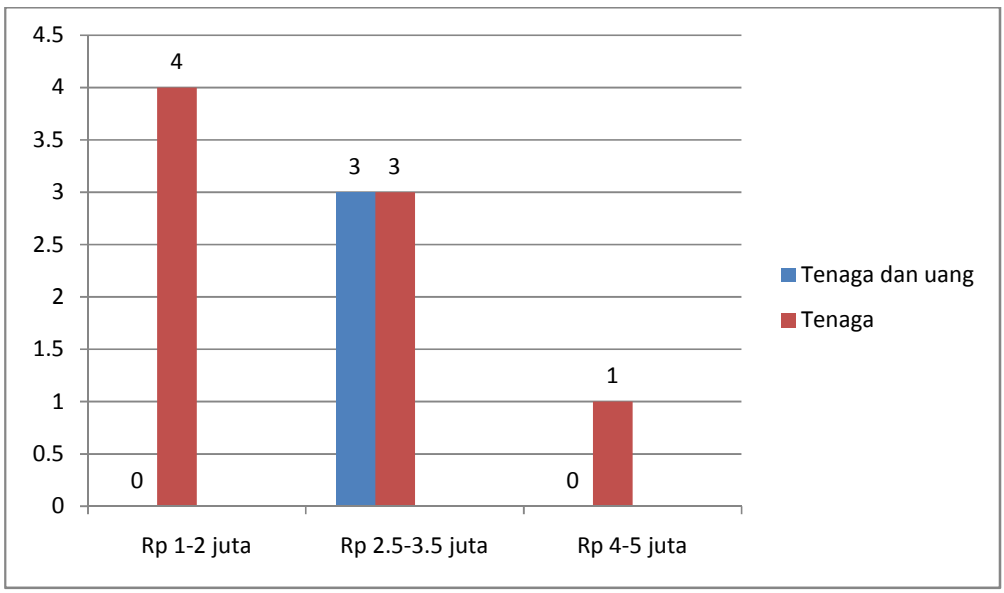
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 12- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.41
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



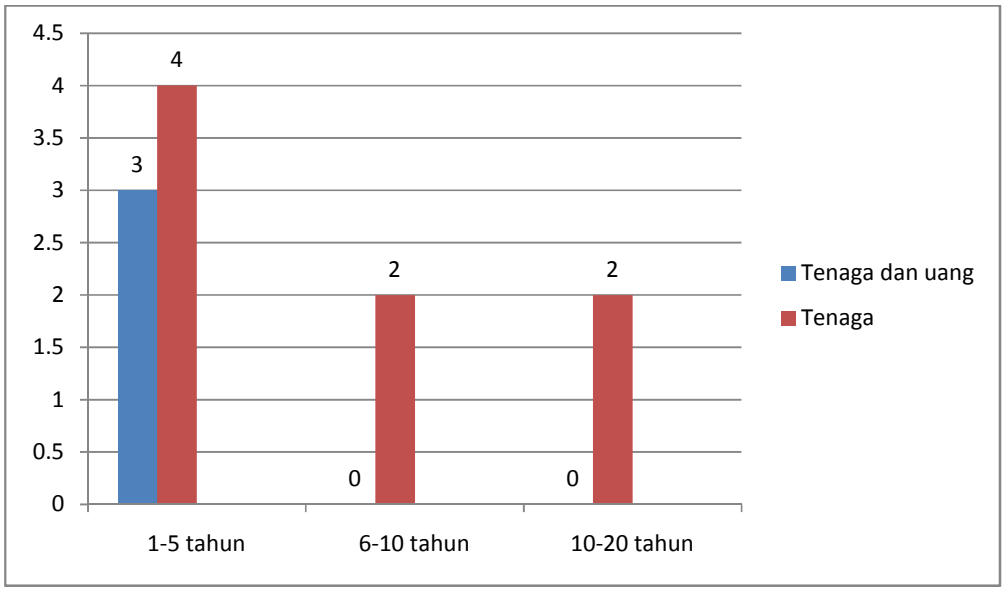
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 12- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.42
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 12- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.43
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 12- Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.44
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

4.3 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Saluran Drainase Berdasarkan Kondisi Fisik Saluran Drainase

Pada sub bab ini, akan dianalisis mengenai pola partisipasi masyarakat dalam perbaikan saluran drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kalibang Tengah, Kota Bekasi. Analisis ini didasari dengan menghubungkan antara karakteristik responden dengan indikator.

4.3.1 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Pola partisipasi dalam perbaikan saluran drainase diperlukan keterkaitan beberapa karakteristik sosial ekonomi dalam pola partisipasi masyarakat. Dalam perbaikan saluran darinase memiliki dua buah indikator, yaitu pelaksana dalam perbaikan saluran drainase, dan bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, maka analisisnya adalah :

1. Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Pelaksana dalam perbaikan saluran drainase ada empat, yaitu : masyarakat (gotong-royong), masyarakat (individu), petugas RT/RW dan pemerintah daerah. Hal ini dpat terlihat pada tabel berikut.

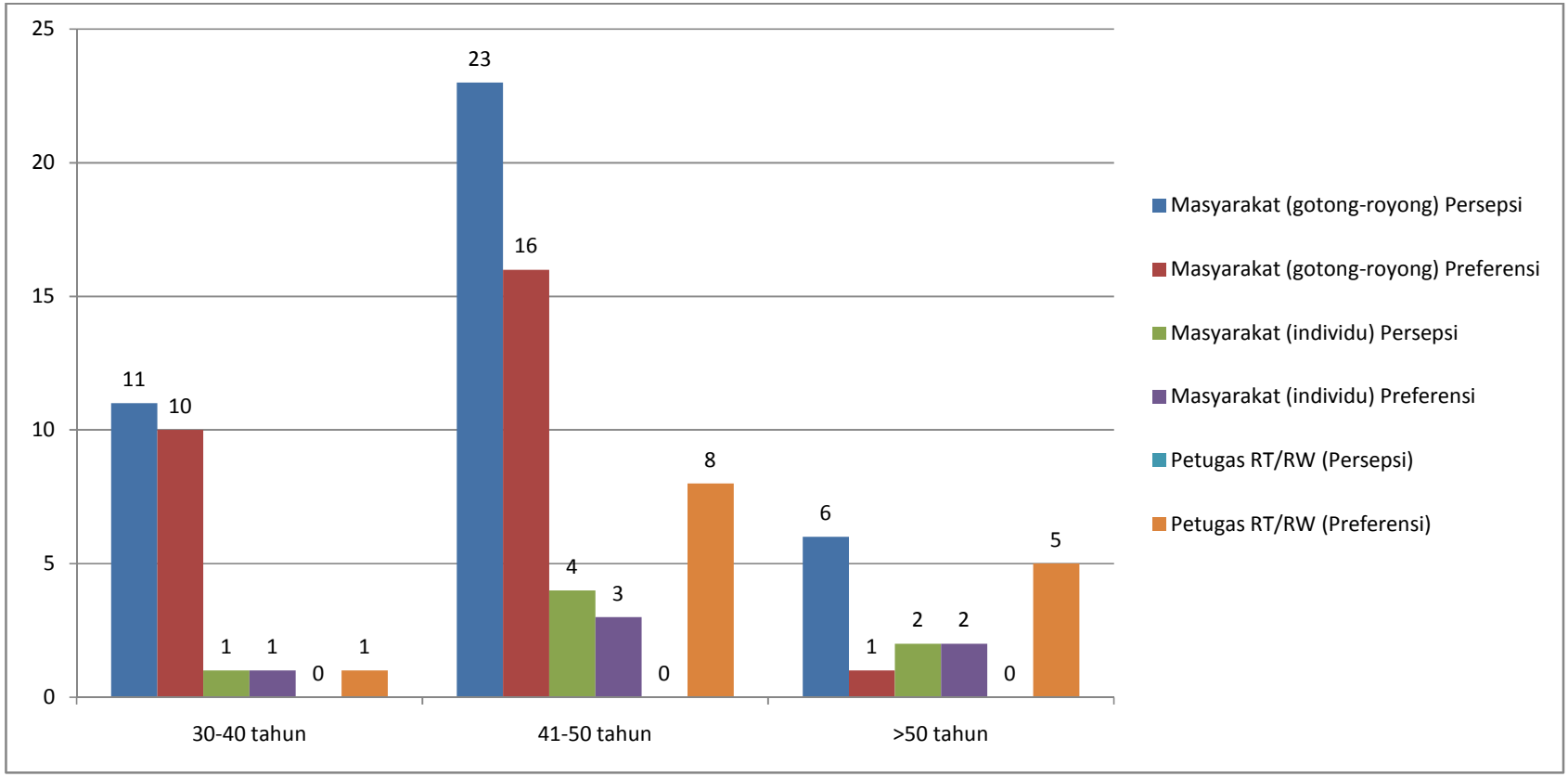
Tabel IV.13
Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase							
	Masyarakat (Gotong-Royong)		Masyarakat (Individu)		Petugas RT/RW		Pemerintah Daerah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur								
30-40 tahun	23.4%	21.3%	2.1%	2.1%	0%	2.1%	0%	0%
41-50 tahun	48.9%	34.0%	8.5%	6.4%	0%	17.0%	0%	0%
> 50 tahun	12.8%	2.1%	4.3%	4.3%	0%	10.6%	0%	0%
Total	**85.1%**	**57.4%**	**14.9%**	**12.8%**	**0%**	**29.8%**	**0%**	**0%**
b. Jenis Pekerjaan								
Karyawan Swasta	29.8%	17.0%	4.3%	4.3%	0%	12.8%	0%	0%
Wirausaha	17.0%	8.5%	0%	2.1%	0%	6.4%	0%	0%
Polisi/TNI	4.3%	4.3%	2.1%	0%	0%	2.1%	0%	0%
PNS	10.6%	4.3%	4.3%	2.1%	0%	8.5%	0%	0%
Lain-lain	23.4%	23.4%	4.3%	4.3%	0%	0%	0%	0%
Total	**85.1%**	**57.4%**	**14.9%**	**12.8%**	**0%**	**29.8%**	**0%**	**0%**
c. Penghasilan								
Rp 1-2 juta	27.7%	19.1%	0%	4.3%	0%	4.3%	0%	0%
Rp 2,5-3,5 juta	27.7%	23.4%	4.3%	4.3%	0%	4.3%	0%	0%
Rp 4-5 juta	25.5%	12.8%	10.6%	2.1%	0%	21.3%	0%	0%
>Rp 5 juta	4.3%	2.1%	0%	2.1%	0%	0%	0%	0%
Total	**85.1%**	**57.4%**	**14.9%**	**12.8%**	**0%**	**29.8%**	**0%**	**0%**
d. Lama tinggal								
1-5 tahun	19.1%	14.9%	6.4%	8.5%	0%	2.1%	0%	0%
6-10 tahun	40.4%	38.3%	6.4%	4.3%	0%	4.3%	0%	0%
11-20 tahun	25.5%	4.3%	2.1%	0%	0%	23.4%	0%	0%
Total	**85.1%**	**57.4%**	**14.9%**	**12.8%**	**0%**	**29.8%**	**0%**	**0%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

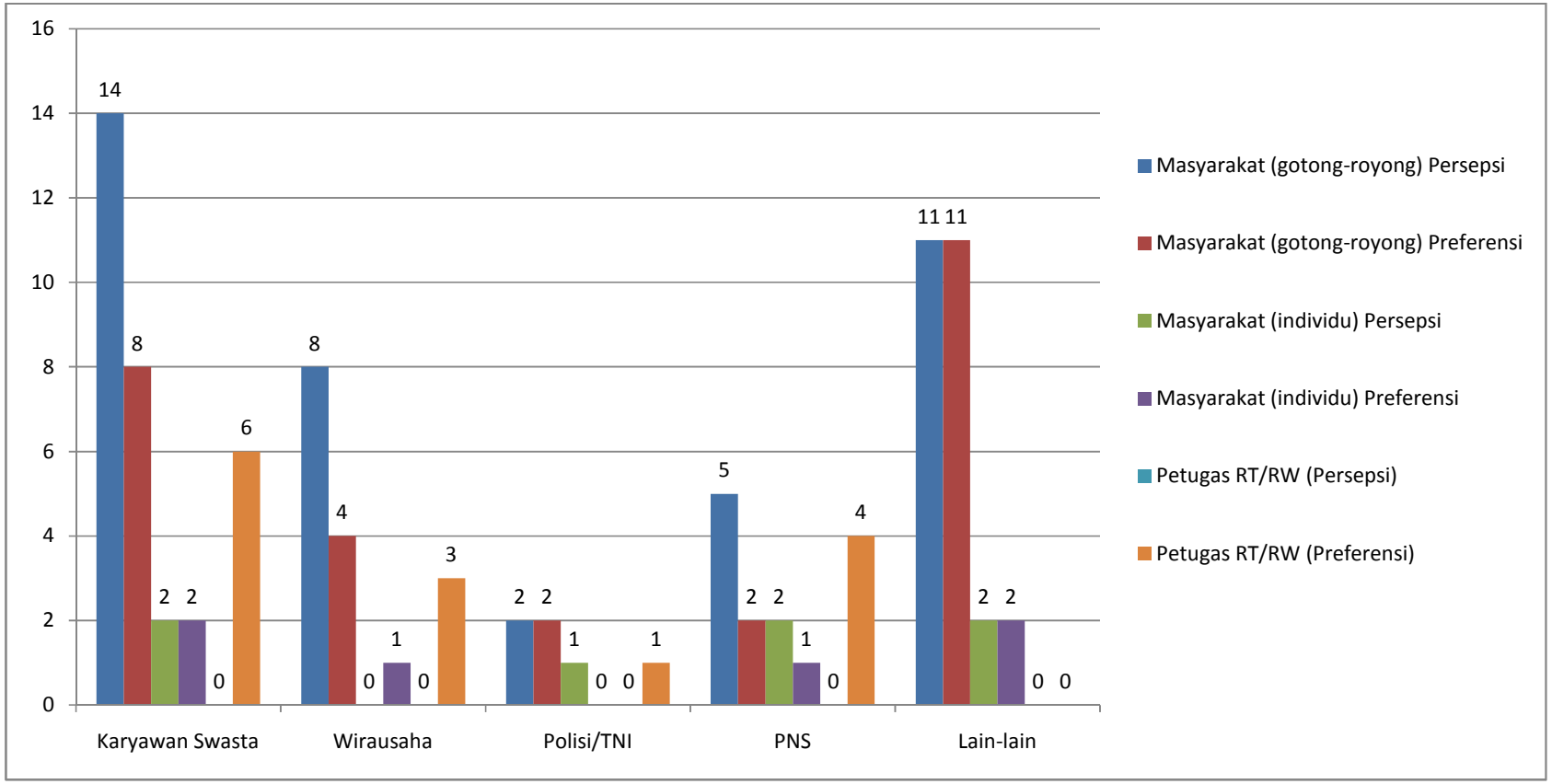
Dilihat dari aspek pelaksana dalam perbaikan saluran drainase di lokasi baik, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 85,1% menyatakan pelaksana perbaikan saluran drainase selama ini adalah dengan gotong-royong. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana perbaikan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara individu, petugas RT/RW dan bahkan ke pemerintah daerah.

Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur >50 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, PNS paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 1 -2 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama tinggal, 11 -20 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase.



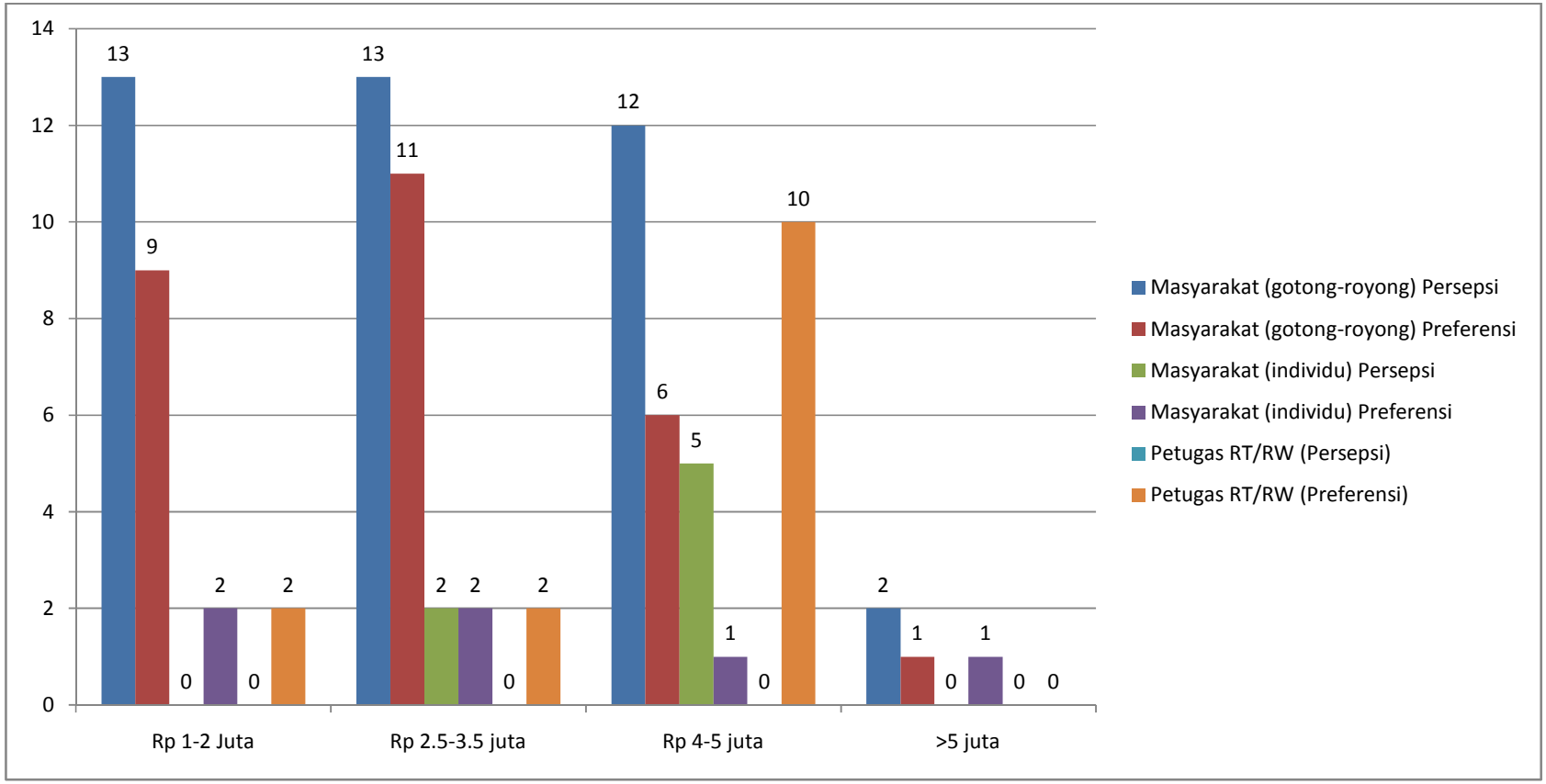
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.13- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.45
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.13- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

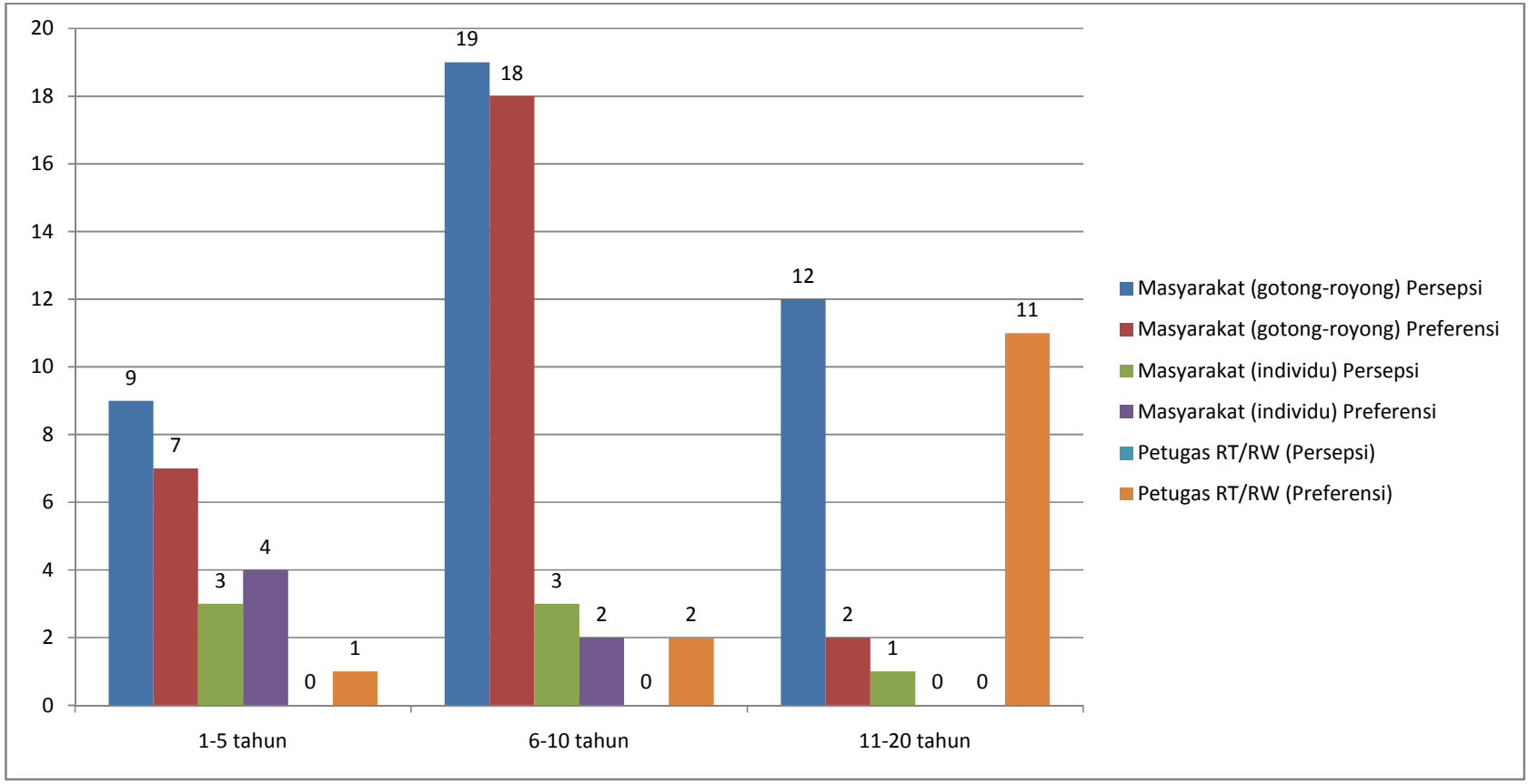
Gambar 4.46
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.13- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.47

Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.13- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.48
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

2. Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase ada empat, yaitu : tenaga dan uang, tenaga, uang dan tidak bersedia. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14
Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Karakteristik Sosial Ekonomi	Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase			
	Tenaga dan Uang	Tenaga	Uang	Tidak Bersedia
a. umur				
30-40 th	2.1%	21.3%	0%	2.1%
41-50 th	21.3%	36.2%	0%	0%
>50 th	6.4%	8.5%	0%	2.1%
Total	**29.8%**	**66.0%**	**0%**	**4.3%**
b. Jenis Pekerjaan				
Karyawan Swasta	10.6%	23.4%	0%	0%
Wirausaha	4.3%	10.6%	0%	2.1%
Polisi/TNI	2.1%	4.3%	0%	0%
PNS	6.4%	8.5%	0%	0%
Lain-lain	6.4%	19.1%	0%	2.1%
Total	**29.8%**	**66.0%**	**0%**	**4.3%**
c. Penghasilan				
Rp 1-2 Juta	6.4%	19.1%	0%	2.1%
Rp 2.5-3.5 Juta	8.5%	23.4%	0%	0%
Rp 4-5 Juta	12.8%	23.4%	0%	0%
>Rp 5Juta	2.1%	0%	0%	2/1%
Total	**29.8%**	**66.0%**	**0%**	**4.3%**
d. Lama tinggal				
1-5 tahun	10.6%	12.8%	0%	2.1%
6-10 tahun	14.9%	29.8%	0%	2.1%
11-20 tahun	4.3%	23.4%	0%	0%
Total	**29.8%**	**66.0%**	**0%**	**4.3%**

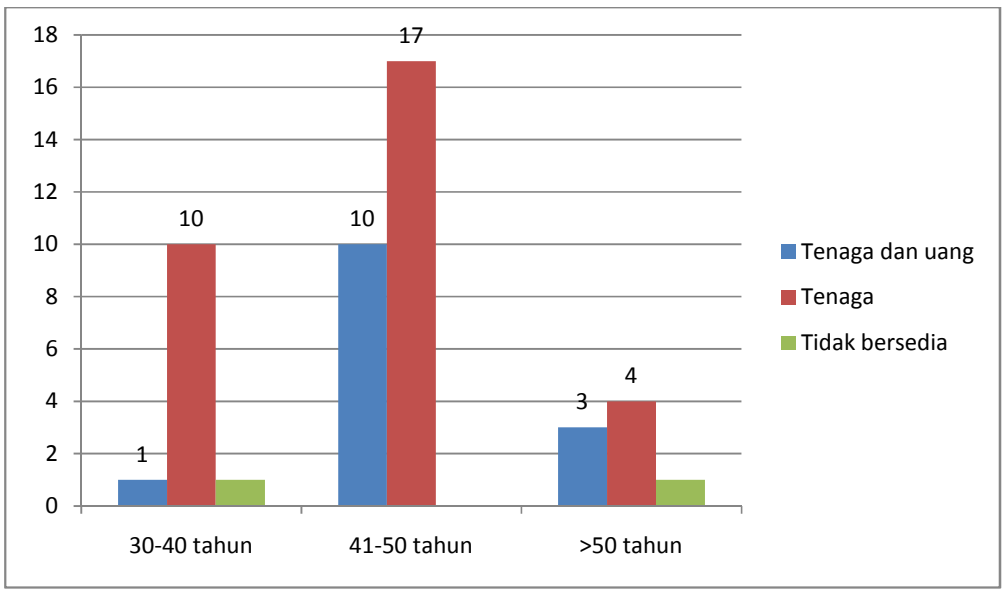
Sumber : Hasil Analisis, 2013

Bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase berdasarkan karakterisitik umur, bentuk partisipasi tenaga dan uang merupakan bentuk partisipasi yang banyak dipilih responden atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari total kategori umur seperti : umur 41-50 tahun (36,2%), umur 30-40 tahun (21,3%) dan >50 tahun (8,5%)

Untuk kategori jenis pekerjaan karyawan swasta (23,4%), lain-lain (19,1%) ,wirausaha (10,6%) memilih bentuk partisipasi mereka dalam perbaikan

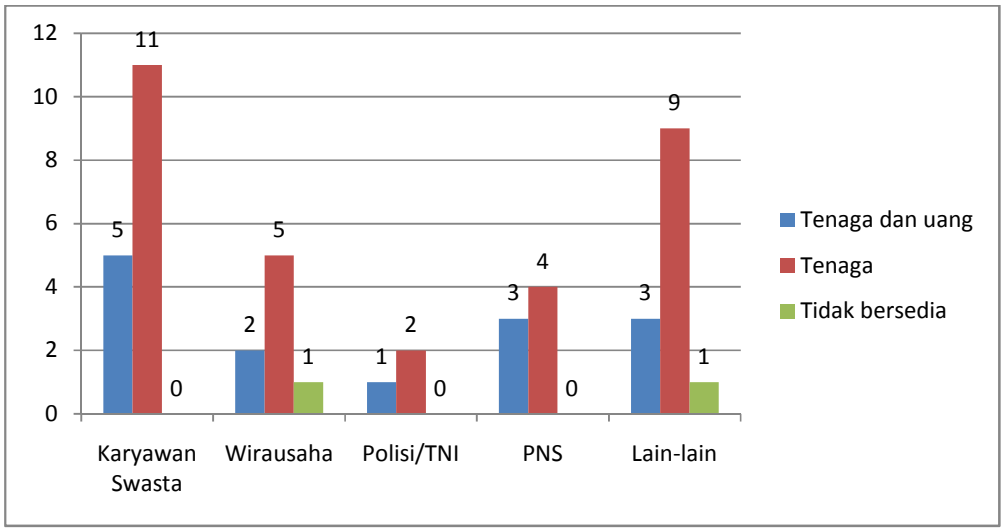
saluran drainase berupa tenaga. Untuk kategori penghasilan kategori 2,5 -3,5 juta dan 4-5 juta sebanyak 23,4% menjawab bentuk partisipasi mereka dalam perbaikan saluran drainae berupa tenaga. Sedangkan kategori penghasilan 1 -2 juta memilih menyumbangkan tenaganya sebanyak 19,1%. Hal yang menarik 2,1% responden dari kategori penghasilan 1-2 juta dan >5 juta tidak bersedia berpartisipasi dalam perbaikan saluran drainase. Untuk kategori lama tinggal 6 -10 tahun, bentuk partisipasi masyarakat dalam perbaikan saluran drainase berupa tenaga dan uang sebanyak 29,8%. Lalu, 12,8% menjawab berpartisipasi dalam bentuk tenaga dan uang serta 2.1% lagi menjawab tidak bersedia berpartisipasi dalam perbaikan saluran drainase. Sedangkan kategori lama tinggal 11 -20 tahun, 23,4% berpartisipasi dalam bentuk tenaga.

Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase baik, masyarakat memilih untuk menyumbangkan tenaganya untuk berpartisipasi. Disusul oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam menyumbangkan tenaga dan uangnya. Adapun sebagian masyarakat yang tidak bersedia berpartisipasi dalam menyumbangkan tenaga maupun uangnya.



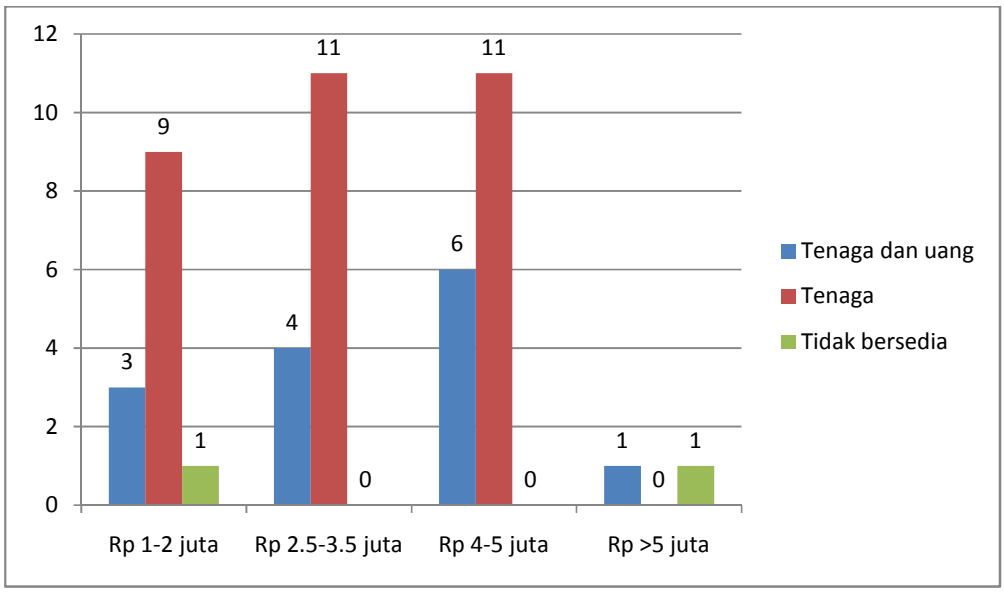
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.14- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.49
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



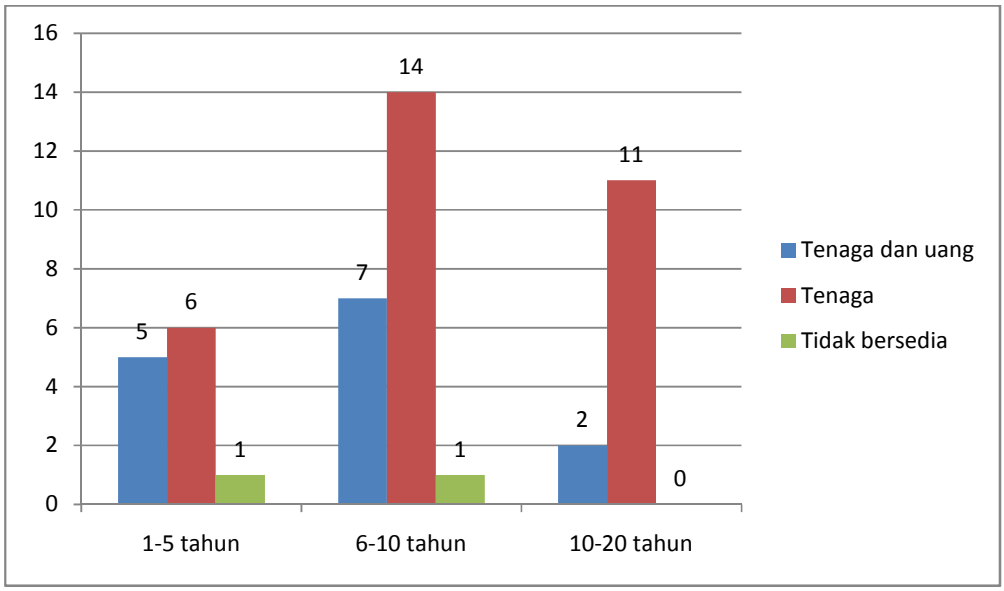
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 14- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.50
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 14- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.51
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV. 14- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik

Gambar 4.52
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Baik Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

4.3.2 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Pola partisipasi dalam perbaikan saluran drainase diperlukan keterkaitan beberapa karakteristik sosial ekonomi dalam pola partisipasi masyarakat. Dalam perbaikan saluran drainase memiliki dua buah indikator, yaitu pelaksana dalam perbaikan saluran drainase dan bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, maka analisisnya adalah :

1. Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang.

Pelaksana dalam perbaikan saluran drainase ada empat, yaitu : masyarakat (gotong-royong), masyarakat (individu), petugas RT/RW dan pemerintah daerah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

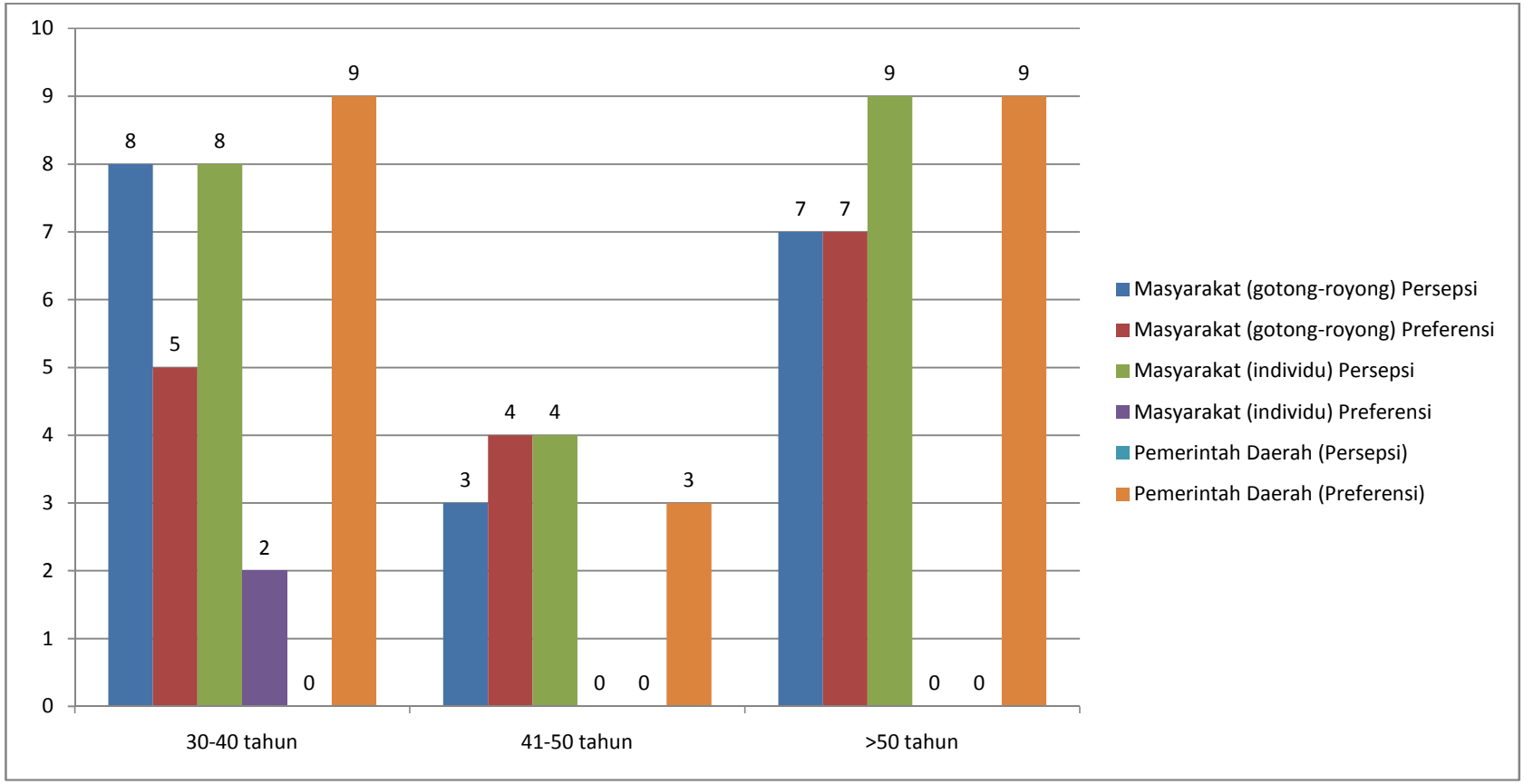
Tabel IV.15
Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Karakteristik Sosial Ekonomi	Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase							
	Masyarakat (Gotong-Royong)		Masyarakat (Individu)		Petugas RT/RW		Pemerintah Daerah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur								
30-40 tahun	20.5%	12.8%	20.5%	5.1%	0%	0%	0%	23.1%
41-50 tahun	7.7%	10.3%	10.3%	0%	0%	0%	0%	7.7%
> 50 tahun	17.9%	17.9%	23.1%	0%	0%	0%	0%	23.1%
Total	**46.2%**	**41.0%**	**53.8%**	**5.1%**	**0%**	**0%**	**0%**	**53.8%**
b. Jenis Pekerjaan								
Karyawan Swasta	5.1%	2.6%	2.6%	0%	0%	0%	0%	5.1%
Wirausaha	7.7%	12.8%	15.4%	2.6%	0%	0%	0%	7.7%
Polisi/TNI	12.8%	10.3%	10.3%	0%	0%	0%	0%	12.8%
PNS	15.4%	15.4%	15.4%	0%	0%	0%	0%	15.4%
Lain-lain	5.1%	0%	10.3%	2.6%	0%	0%	0%	12.8%
Total	**46.2%**	**41.0%**	**53.8%**	**5.1%**	**0%**	**0%**	**0%**	**53.8%**
c. Penghasilan								
Rp 1-2 juta	15.4%	7.7%	10.3%	2.6%	0%	0%	0%	15.4%
Rp 2,5-3,5 juta	12.8%	17.9%	25.6%	2.6%	0%	0%	0%	17.9%
Rp 4-5 juta	17.9%	15.4%	17.9%	0%	0%	0%	0%	20.5%
>Rp 5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**46.2%**	**41.0%**	**53.8%**	**5.1%**	**0%**	**0%**	**0%**	**53.8%**
d. Lama tinggal								
1-5 tahun	12.8%	5.1%	7.7%	0%	0%	0%	0%	15.4%
6-10 tahun	23.1%	25.6%	25.6%	5.1%	0%	0%	0%	17.9%
11-20 tahun	5.1%	5.1%	7.7%	0%	0%	0%	0%	7.7%
>20 tahun	5.1%	5.1%	12.8%	0%	0%	0%	0%	12.8%
Total	**46.2%**	**41.0%**	**53.8%**	**5.1%**	**0%**	**0%**	**0%**	**53.8%**

Sumber: HasilAnalisis, 2013

Dilihat dari aspek pelaksana dalam perbaikan saluran drainase di lokasi rusak sedang, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 53,8% menyatakan pelaksana perbaikan saluran drainase selama ini adalah dengan individu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana perbaikan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara gotong -royong, petugas RT/RW dan bahkan ke pemer intah daerah.

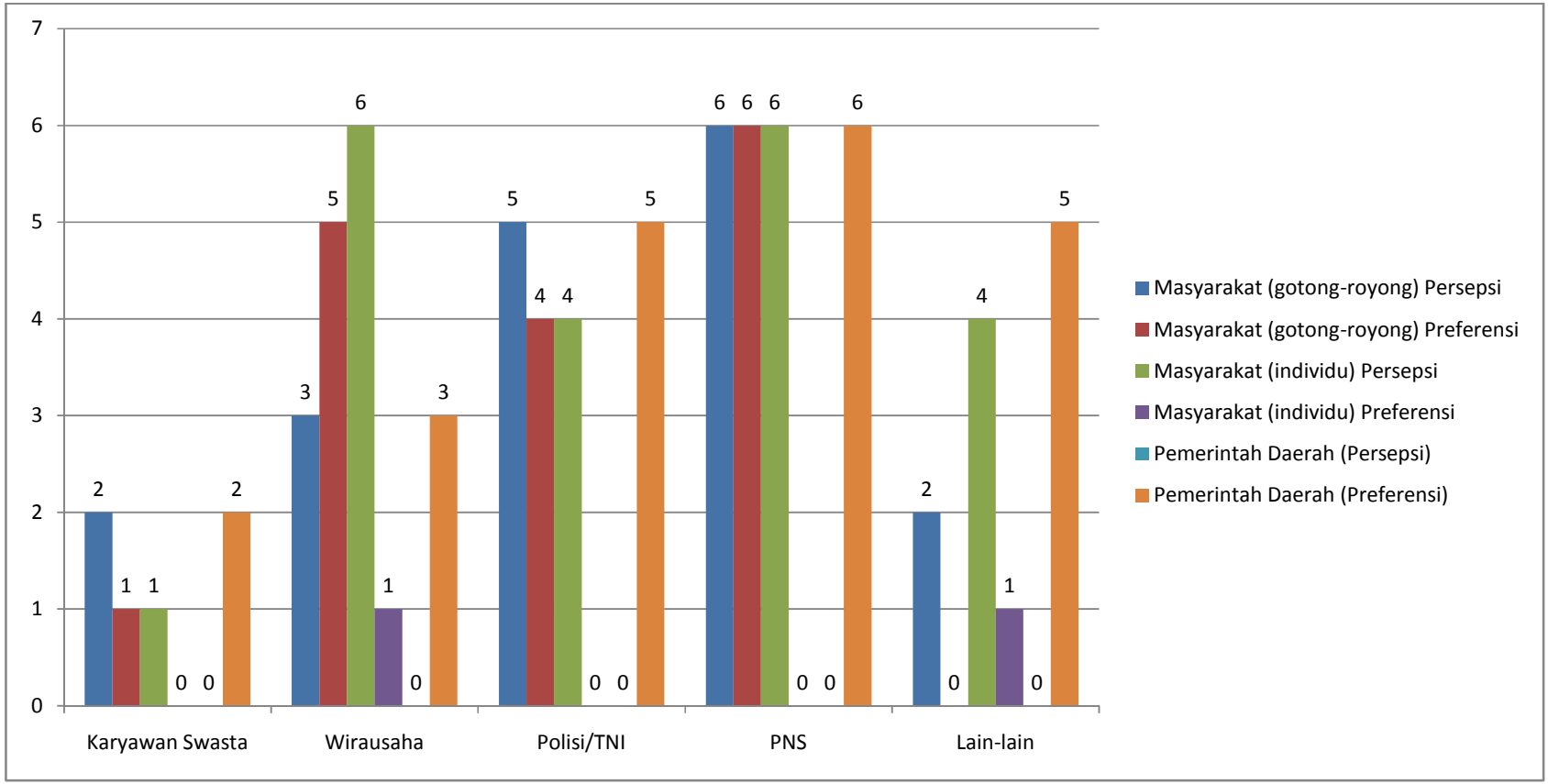
Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur >50 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, PNS paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 2,5 -3,5 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama ti nggal, 6-10 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase.



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.15-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.53

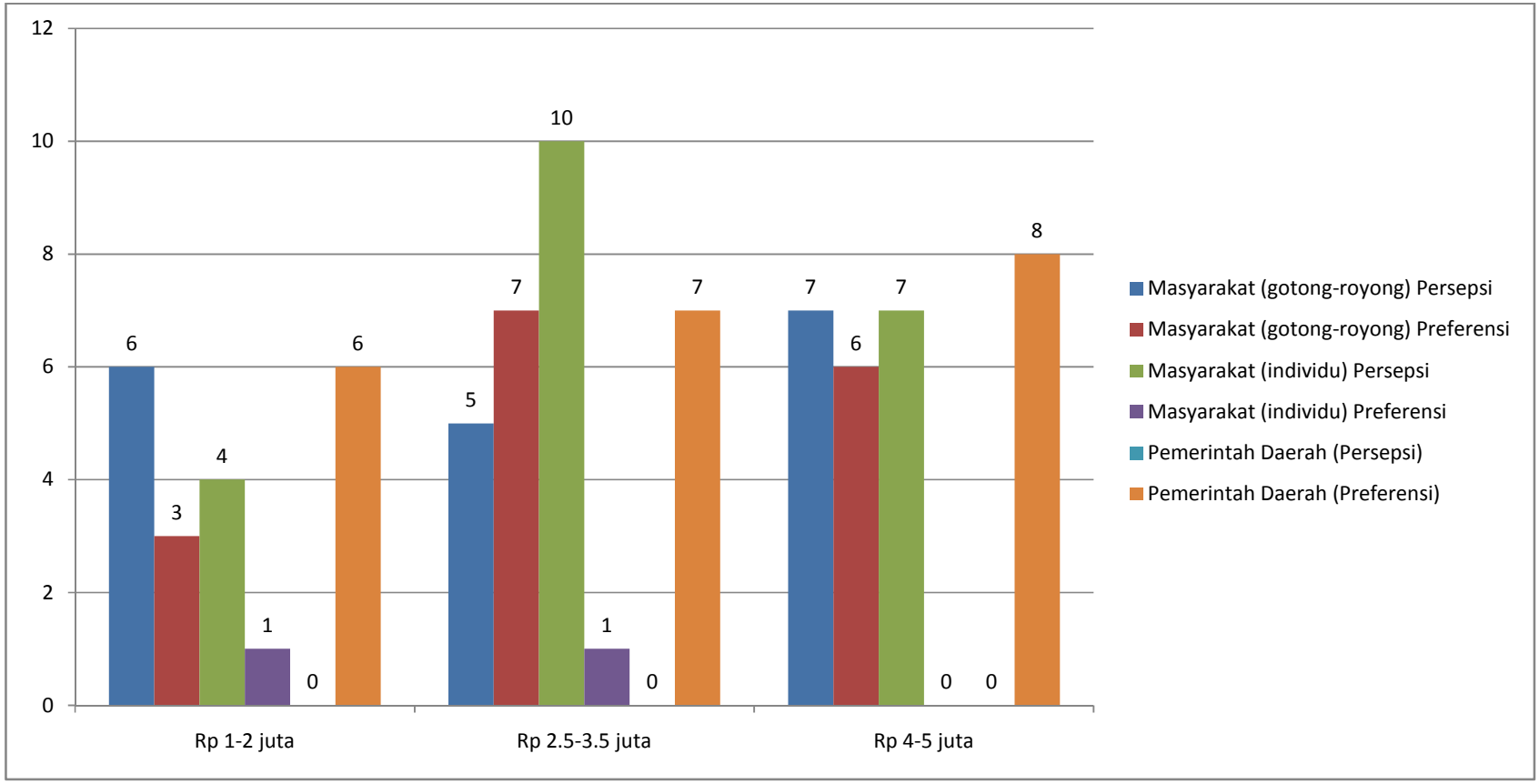
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakeristik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.15-Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

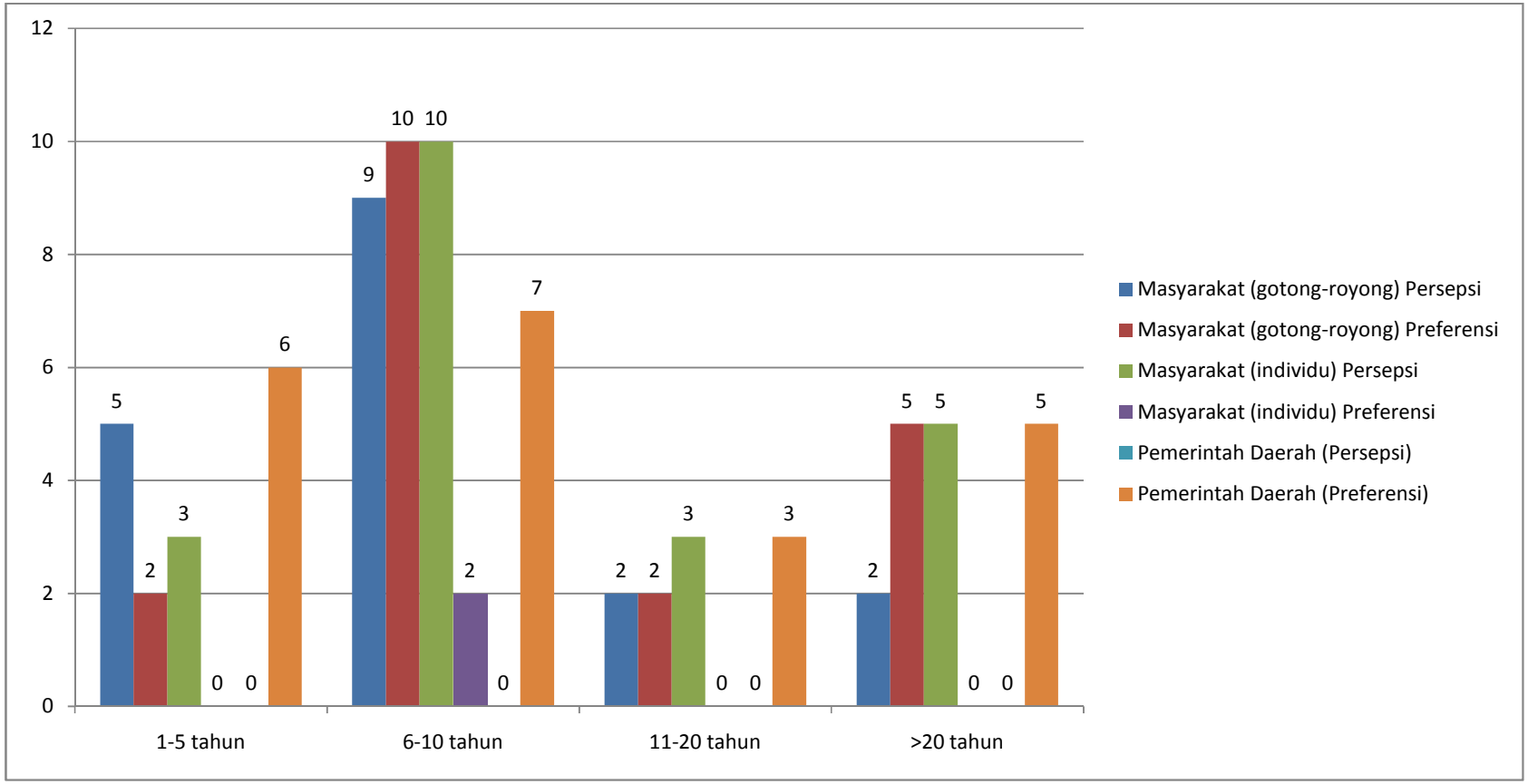
Gambar 4.54

Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakeristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.15- Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.55
Diagram Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakeristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.15- Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.56
Diagram Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakeristik Lama Tinggal Responden

2. Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase ada empat, yaitu : tenaga dan uang, tenaga, uang dan tidak bersedia. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel IV.16
Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

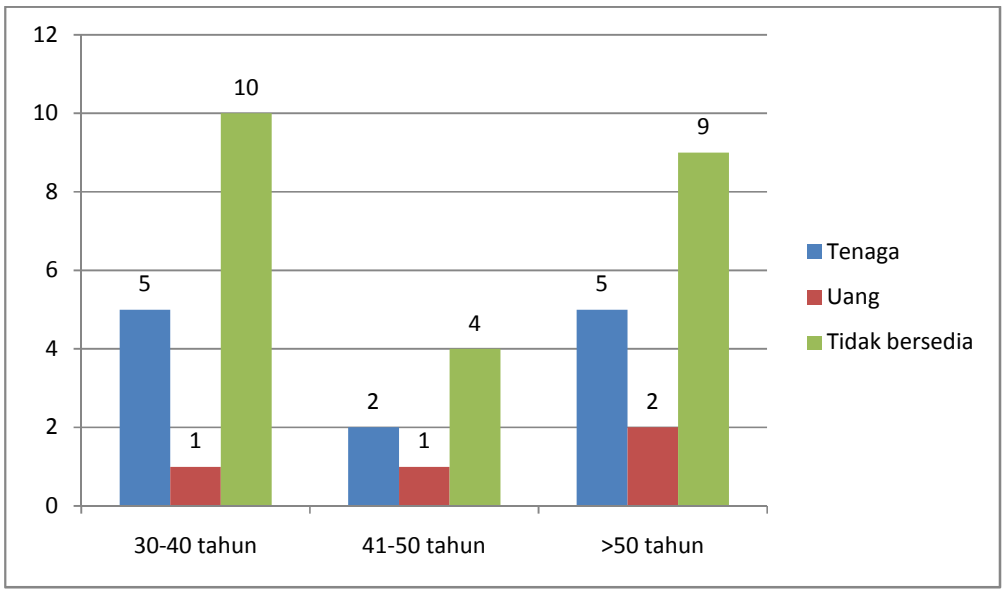
Karakteristik Sosial Ekonomi	Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase			
	Tenaga dan Uang	Tenaga	Uang	Tidak Bersedia
a. umur				
30-40 th	0%	12.8%	2.6%	25.6%
41-50 th	0%	5.1%	2.6%	10.3%
>50 th	0%	12.8%	5.1%	23.1%
Total	**0%**	**30.8%**	**10.3%**	**59.0%**
b. Jenis Pekerjaan				
Karyawan Swasta	0%	5.1%	.0%	2.6%
Wirausaha	0%	5.1%	2.6%	15.4%
Polisi/TNI	0%	7.7%	2.6%	12.8%
PNS	0%	10.3%	2.6%	17.9%
Lain-lain	0%	2.6%	2.6%	10.3%
Total	**0%**	**30.8%**	**10.3%**	**59.0%**
c. Penghasilan				
Rp 1-2 Juta	0%	5.1%	7.7%	12.8%
Rp 2.5-3.5 Juta	0%	7.7%	2.6%	28.2%
Rp 4-5 Juta	0%	17.9%	.0%	17.9%
>Rp 5Juta	0%	0%	0%	0%
Total	**0%**	**30.8%**	**10.3%**	**59.0%**
d. Lama tinggal				
1-5 tahun	0%	7.7%	.0%	12.8%
6-10 tahun	0%	12.8%	5.1%	30.8%
11-20 tahun	0%	7.7%	.0%	5.1%
>20 tahun	0%	2.6%	5.1%	10.3%
Total	**0%**	**30.8%**	**10.3%**	**59.0%**

Sumber : Hasil Analisi, 2013

Bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase untuk berdasarkan karakterisitik umur, bentuk partisipasi tenaga merupakan bentuk partisipasi yang banyak dipilih responden atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari total kategori umur seperti : umur 30-40 dan umur >50 tahun (12,8%), umur 41-50 tahun (5,1%)

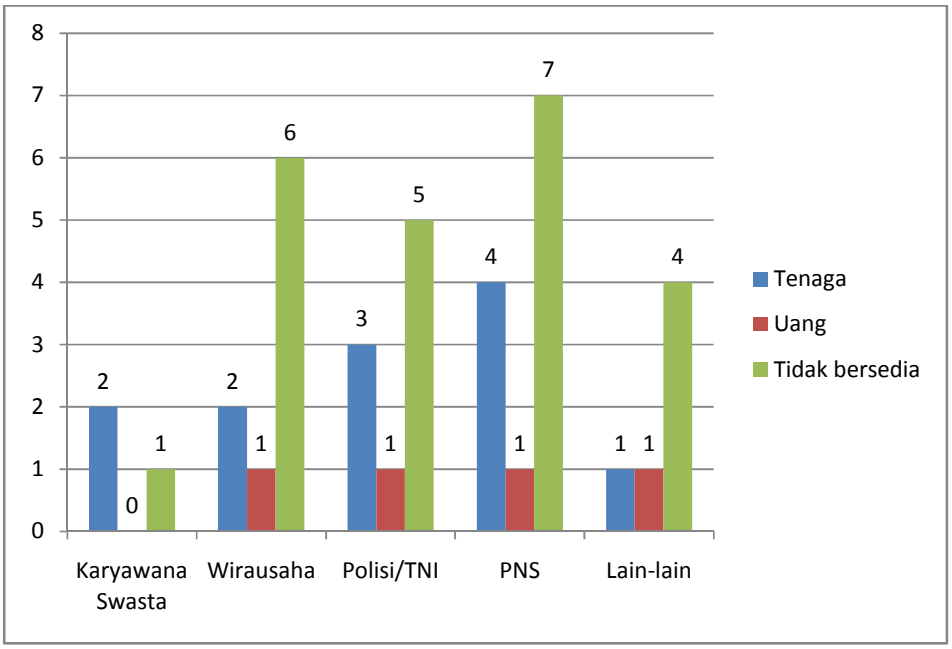
Untuk kategori jenis pekerjaan PNS (10,3%), Polisi/TNI (7,7%) memilih bentuk partisipasi mereka dalam perbaikan saluran drainase berupa tenaga. Untuk kategori penghasilan 4-5 juta sebanyak 17,9% memilih tenaga dalam bentuk partisipasi mereka. Untuk kategori lama tinggal 6-10 tahun, bentuk partisipasi masyarakat dalam perbaikan saluran drainase berupa tenaga sebanyak 12,8%. Bentuk partisipasi responden dalam perbaikan saluran drainase di wilayah dengan kondisi saluran rusak sedang, sebagian besar respon den tidak ingin berpartisipasi dapat dilihat pada tabel di atas. menunjukan angka yang dominan dalam hasil penelitian yang dilakukan di wilayah dengan saluran drainase rusak sedang.

Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase, sebagian besar masyarakat tidak bersedia berpartisipasi dalam menyumbangkan tenaga maupun uangnya. Hanya ada sepertiga dari jumlah responden yang ingin berpartisipasi dalam bentuk uang dan sebagian kecil menyumbangkan uangnya.



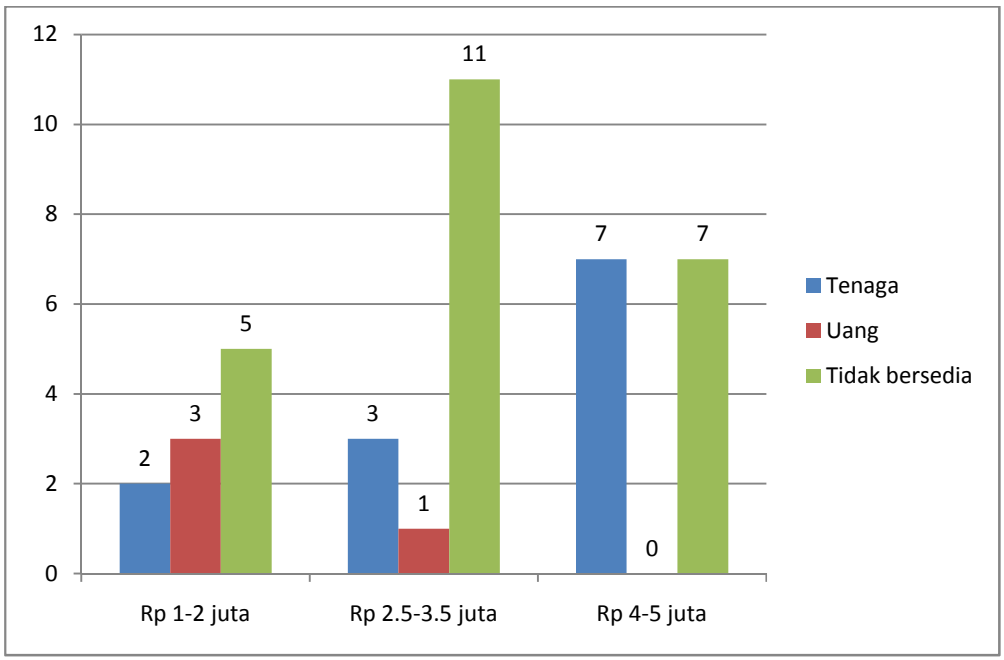
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.16- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.57
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



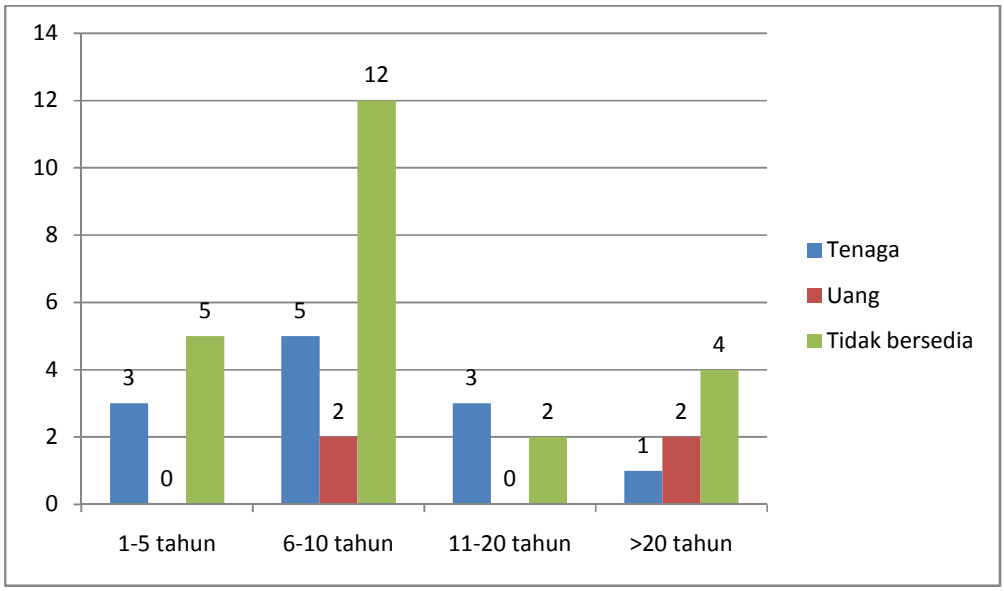
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.16- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.58
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.16- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.59
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.16- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

Gambar 4.60
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

4.3.3 Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Pola partisipasi dalam perbaikan saluran drainase diperlukan keterkaitan beberapa karakteristik sosial ekonomi dalam pola partisipasi masyarakat. Dalam perbaikan saluran drainase memiliki dua buah indikator, yaitu pelaksana dalam perbaikan saluran drainase, dan bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, maka analisisnya adalah :

1. Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Pelaksana dalam perbaikan saluran drainase ada empat, yaitu : masyarakat (gotong-royong), masyarakat (individu), petugas RT/RW, dan pemerintah daerah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

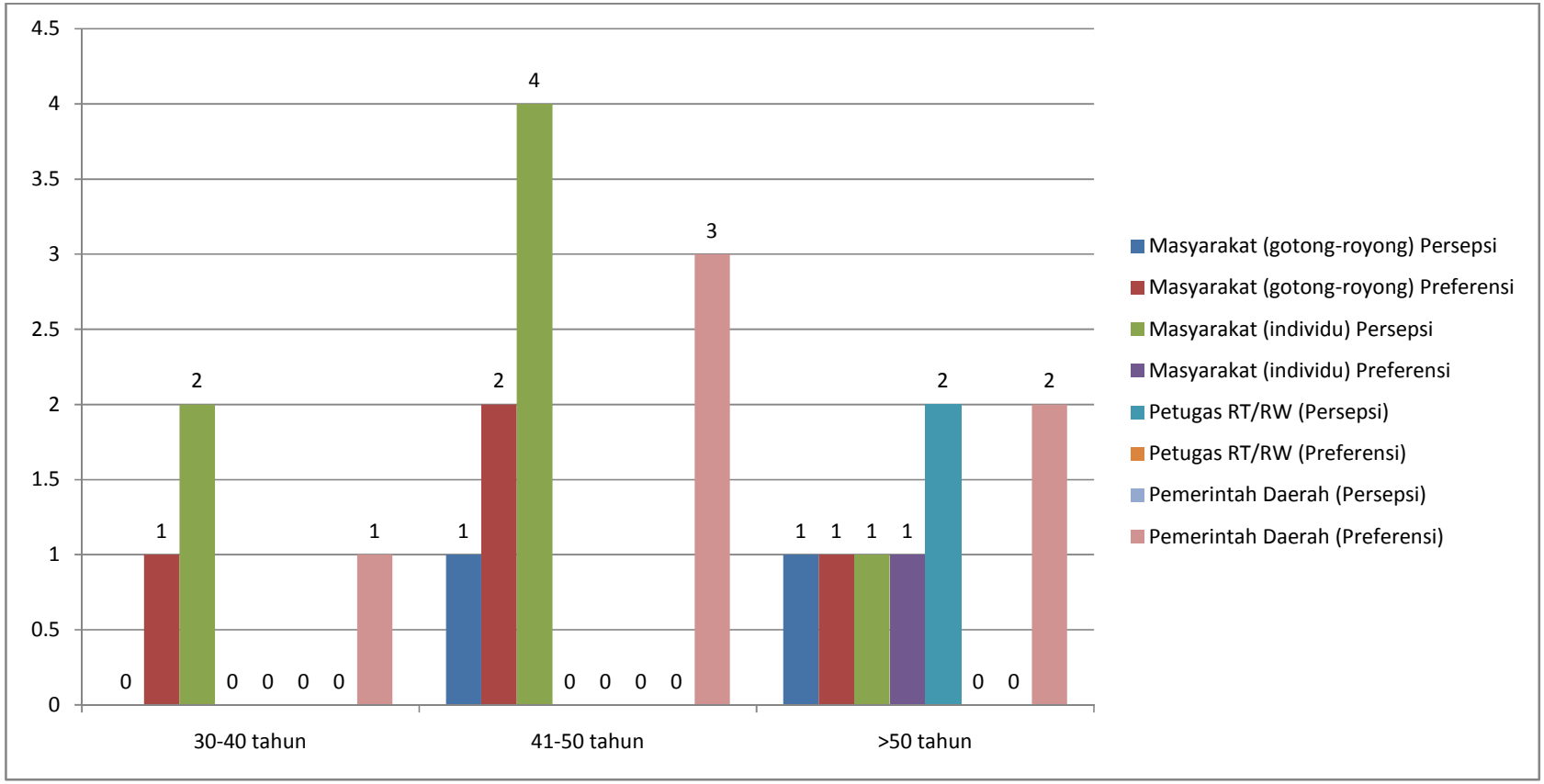
Tabel IV.17
Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Karakteristik Sosial Ekonomi	Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase							
	Masyarakat (Gotong-Royong)		Masyarakat (Individu)		Petugas RT/RW		Pemerintah Daerah	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
a. Umur								
30-40 tahun	0%	9.1%	18.2%	0%	0%	0%	0%	9.1%
41-50 tahun	9.1%	18.2%	36.4%	0%	0%	0%	0%	27.3%
> 50 tahun	9.1%	9.1%	9.1%	9.1%	18.2%	0%	0%	18.2%
Total	**18.2%**	**36.4%**	**63.6%**	**9.1%**	**18.2%**	**0%**	**0%**	**54.5%**
b. Jenis Pekerjaan								
Karyawan Swasta	9.1%	9.1%	27.3%	9.1%	0%	0%	0%	18.2%
Wirausaha	9.1%	0%	0%	0%	9.1%	0%	0%	18.2%
Polisi/TNI	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
PNS	0%	9.1%	9.1%	0%	9.1%	0%	0%	9.1%
Lain-lain	0%	18.2%	27.3%	0%	0%	0%	0%	9.1%
Total	**18.2%**	**36.4%**	**63.6%**	**9.1%**	**18.2%**	**0%**	**0%**	**54.5%**
c. Penghasilan								
Rp 1-2 juta	0%	18.2%	36.4%	0%	0%	0%	0%	18.2%
Rp 2,5-3,5 juta	18.2%	18.2%	27.3%	9.1%	9.1%	0%	0%	27.3%
Rp 4-5 juta	0%	0%	0%	0%	9.1%	0%	0%	9.1%
>Rp 5 juta	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**18.2%**	**36.4%**	**63.6%**	**9.1%**	**18.2%**	**0%**	**0%**	**54.5%**
d. Lama tinggal								
1-5 tahun	9.1%	27.3%	54.5%	0%	0%	0%	0%	36.4%
6-10 tahun	0%	0%	9.1%	0%	9.1%	0%	0%	18.2%
11-20 tahun	9.1%	9.1%	0%	9.1%	9.1%	0%	0%	18.2%
>20 tahun	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Total	**18.2%**	**36.4%**	**63.6%**	**9.1%**	**18.2%**	**0%**	**0%**	**54.5%**

Sumber : Hasil Analisis, 2013

Dilihat dari aspek pelaksana dalam perbaikan saluran drainase di lokasi rusak berat, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 63,4% menyatakan pelaksana perbaikan saluran drainase selama ini adalah individu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana perbaikan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara gotong-royong, petugas RT/RW dan pemerintah daerah.

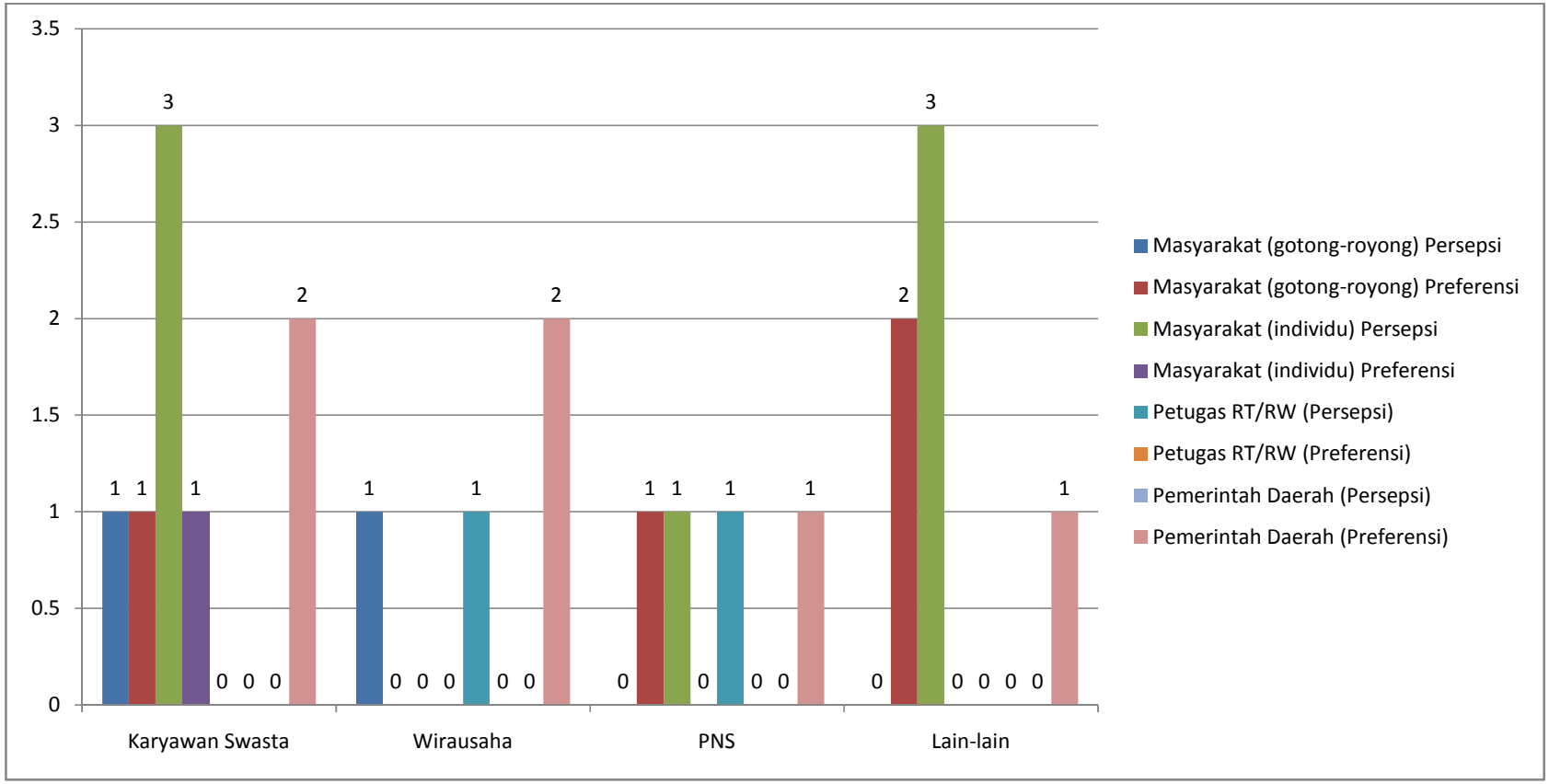
Jika dikaitkan dengan kelompok umur responden, kelompok umur 41-50 tahun dan >50 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Dari pengelompokan jenis pekerjaan responden, lain-lain paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Untuk kelompok jenis penghasilan, Rp 1-2 juta paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase. Dan untuk kelompok lama tinggal, 1-5 tahun paling banyak berbeda antara persepsi dan preferensinya untuk pelaksana perbaikan saluran drainase.



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.17- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.61

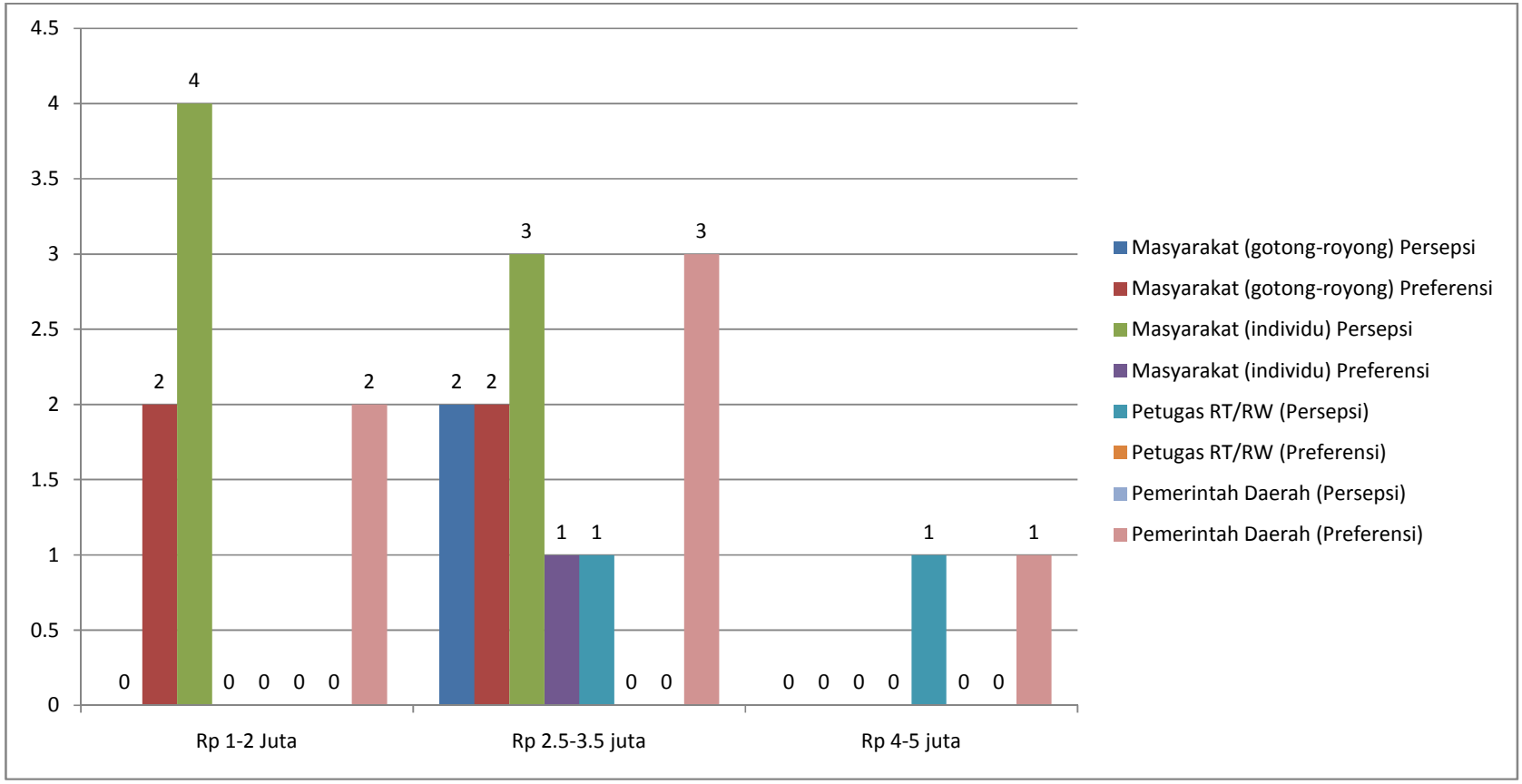
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.17- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

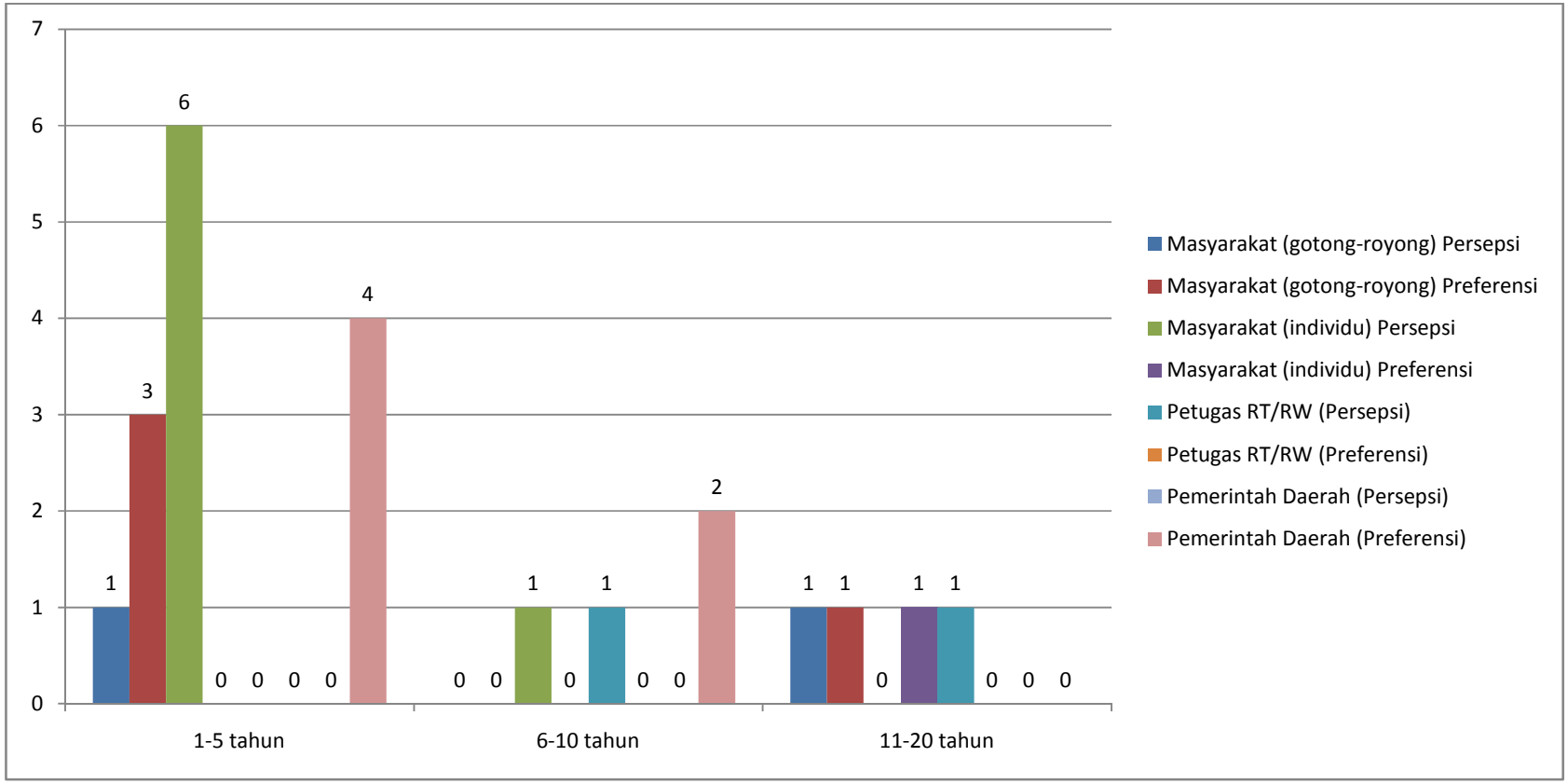
Gambar 4.62

Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.17- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.63
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.17- Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.64
Diagram Persepsi dan Preferensi Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

2. Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase ada empat, yaitu : tenaga dan uang, tenaga, uang dan tidak bersedia. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel IV.18
Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Karakteristik Sosial Ekonomi	Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase			
	Tenaga dan Uang	Tenaga	Uang	Tidak Bersedia
a. umur				
30-40 th	0%	18.2%	0%	0%
41-50 th	0%	45.5%	0%	0%
>50 th	0%	0%	36.4%	0%
Total	**0%**	**63.6%**	**36.4%**	**0%**
b. Jenis Pekerjaan				
Karyawan Swasta	0%	27.3%	9.1%	0%
Wirausaha	0%	9.1%	9.1%	0%
Polisi/TNI	0%	0%	0%	0%
PNS	0%	0%	18.2%	0%
Lain-lain	0%	27.3%	0%	0%
Total	**0%**	**63.6%**	**36.4%**	**0%**
c. Penghasilan				
Rp 1-2 Juta	0%	36.4%	0%	0%
Rp 2.5-3.5 Juta	0%	27.3%	27.3%	0%
Rp 4-5 Juta	0%	0%	9.1%	0%
>Rp 5Juta	0%	0%	0%	0%
Total	**0%**	**63.6%**	**36.4%**	**0%**
d. Lama tinggal				
1-5 tahun	0%	63.6%	0%	0%
6-10 tahun	0%	0%	18.2%	0%
11-20 tahun	0%	0%	18.2%	0%
>20 tahun	0%	0%	0%	0%
Total	**0%**	**63.6%**	**36.4%**	**0%**

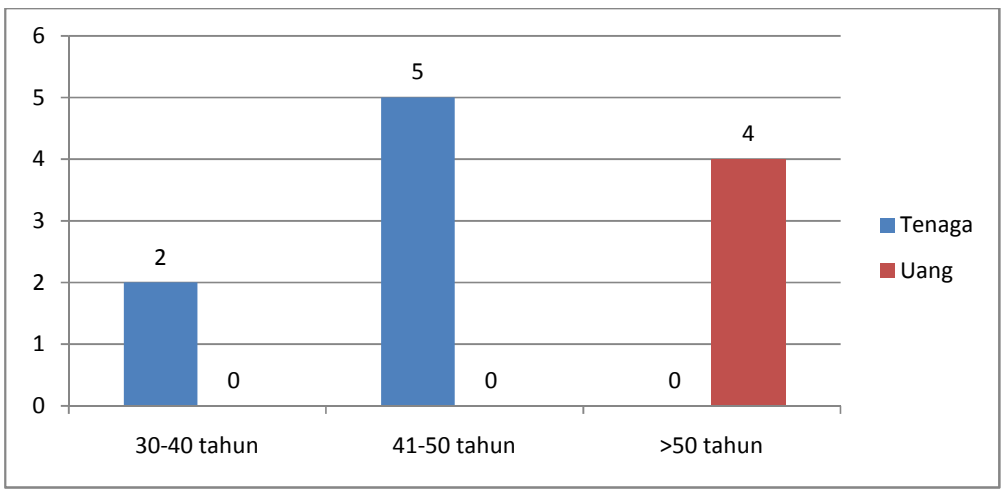
Sumber : Hasil Analisis, 2013

Bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase berdasarkan karakterisitik umur, bentuk partisipasi tenaga merupakan bentuk partisipasi yang banyak dipilih responden atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari total kategori umur seperti : umur 30-40 tahun (18,2%), umur 41-50 tahun (45,5%). Dapat diketahui untuk kategori umur >50 responden tidak ada yg bersedia dalam menyumbangkan tenaganya, tetapi ada sebanyak 36,4% responden berpartisipasi

dalam menyumbangkan uang. Untuk kategori jenis pekerjaan karyawan swasta dan lain-lain (27,3%), dan wirausaha (9,1%) memilih bentuk partisipasi mereka dalam perbaikan saluran drainase berupa tenaga. Dapat diketahui pula untuk kategori jenis pekerjaan PNS responden tidak ada yg bersedia dalam menyumbangkan tenaganya, tetapi ada sebanyak 18,2% responden berpart isiapsi dalam menyumbangkan uang.

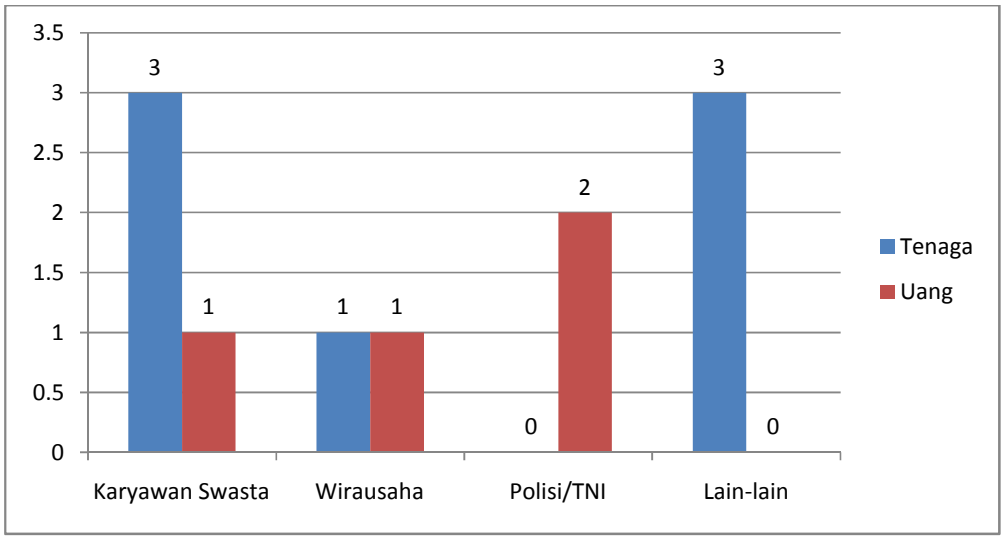
Untuk kategori penghasilan kategori 1-2 juta sebanyak 36,4% menjawab bentuk partisipasi mereka dalam perbaikan saluran drainase berupa tenaga. Penghasilan 2,5-3,5 juta sebanyak 27,3% juga memilih tenaga dalam bentuk partisipasi mereka. Untuk kategori lama tinggal 1-5 tahun, bentuk partisipasi masyarakat dalam perbaikan saluran drainase berupa tenaga dan uang sebanyak 36,4%. Tidak ada responden yang bersdia menyumbangkan tenaga pada kategori karateristik lama tinggal 6-10 tahun dan 11-20 tahun, tetapi responden menyumbangkan uangnya untuk berpartisipasi dalam perbaikan saluran drainase sebanyak 18,2%.

Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase rusak berat, masyarakat memilih bersedia menyumbangkan tenaganya dalam perbaikan saluran drainase dilingkungan tempat tinggalnya. Dan sisanya masyarakat bersedia menyumbangkan uangnya untuk berpartisipasi.



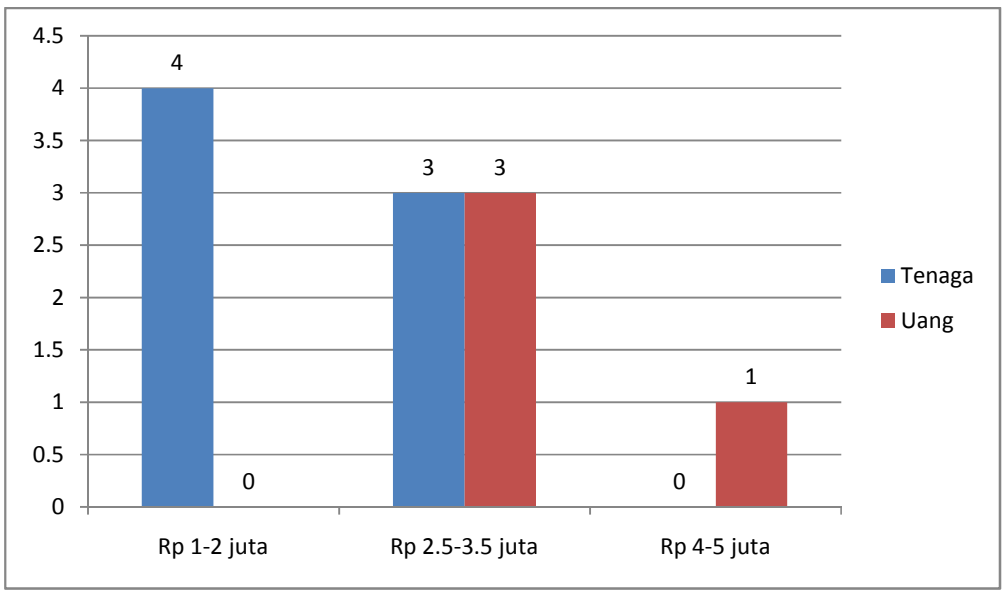
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.18- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.65
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Umur Responden



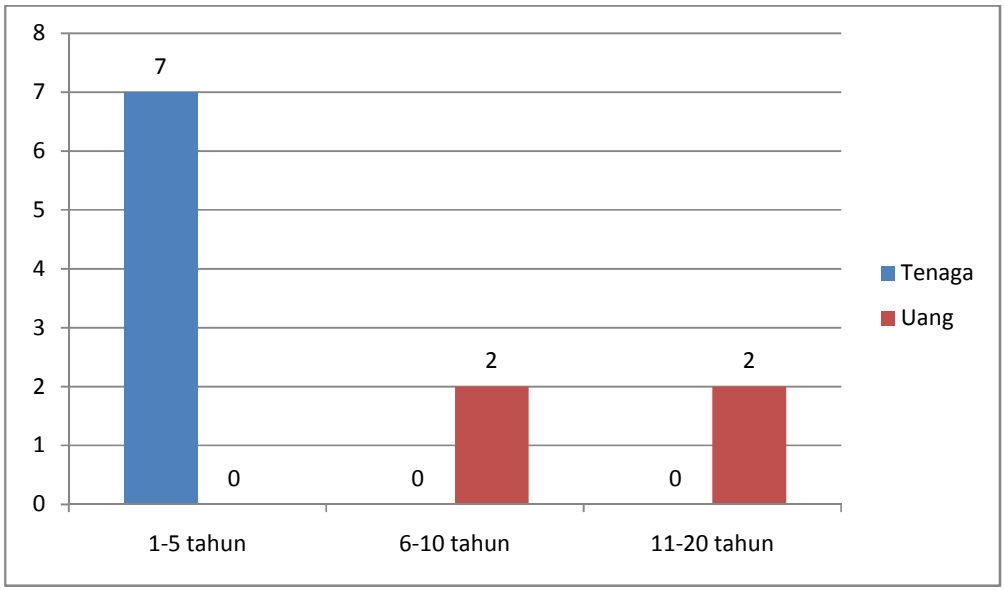
Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.18- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.66
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.18- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.67
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Penghasilan Responden



Sumber : Hasil Analisis dari Tabel IV.18- Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

Gambar 4.68
Diagram Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase di Wilayah Dengan Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat Berdasarkan Karakteristik Lama Tinggal Responden

4.4 Perbedaan Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan dan Perbaikan Saluran Drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah Berdasarkan Kondisi Fisik Saluran Drainase

Setelah kita mengetahui pola partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase per wilayah dengan kondisi saluran drainase yaitu, saluran drainase kondisi baik, rusak sedang dan berat selanjutnya kita dapat mengetahui secara keseluruhan mengenai perbedaan pola partisipasi masyarakat di Perumahan Pondok Ungu Permai, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut .

Tabel IV.19
Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan dan Perbaikan Saluran Drainase
Di Perumahan Pondok Ungu Permai,
Kelurahan Kaliabang Tengah

Pola Partisipasi	Kondisi Saluran Drainase					
	Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
Pelaksana Dalam Pemeliharaan						
Masyarakat (gotong-royong)	87.2%	42.6%	38.5%	17.9%	36.4%	18.2%
Masyarakat (individu)	12.8%	31.9%	61.5%	28.2%	9.1%	27.3%
Petugas RT/RW	0%	10.6%	0%	20.5%	0%	18.2%
Pemerintah Daerah	0%	14.9%	0%	33.3%	54.5%	36.4%
Pelaksana dalam Perbaikan						
Masyarakat (gotong-royong)	85.1%	57.4%	46.2%	41%	18.2%	36.4%%
Masyarakat (individu)	14.9%	12.8%	53.8%	5.1%	63.6%	9.1%
Petugas RT/RW	0%	29.8%	0%	0%	18.2%	0%
Pemerintah Daerah	0%	0%	0%	53.8%	0%	54.5%
Intensitas Melakukan Pemeliharaan						
1x seminggu	42.6%	70.2%	12.8%	17.9%	0%	9.1%
3x sebulan	0%	0%	2.6%	12.8%	27.3%	9.1%
2x sebulan	27.7%	21.3%	17.9%	23.1%	27.3%	27.3%
1x sebulan	29.8	8.5%	53.8%	46.2%	27.3%	54.5%
Tidak pernah	0%	0%	12.8%	0%	18.2%	0%
Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan						
Tenaga dan Uang	-	17%	-	43.6%	-	27.3%
Tenaga	-	83%	-	23.1%	-	72.7%
Uang	-	0%	-	15.4%	-	0%
Tidak Bersedia	-	0%	-	17.9%	-	0%

Pola Partisipasi	Kondisi Saluran Drainase					
	Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat	
	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi	Persepsi	Preferensi
Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan						
Tenaga dan Uang	-	29.8%	-	0%	-	0%
Tenaga	-	66%	-	30.8%	-	63.6%
Uang	-	0	-	10.3%	-	36.4%
Tidak Bersedia	-	4.3%	-	59.0%	-	0%

Dalam hal ini menunjukkan bahwa pola partisipasi masyarakat di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase, ternyata terdapat perbedaan antara persepsi dan preferensinya, baik di saluran drainase yang kondisinya rusak berat, sedang atau baik. Pola partisipasi juga berbeda untuk pemeliharaan dan perbaikan dalam hal pelaksanaan dan bentuk partisipasi. Perbedaan persepsi dan preferensi dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase tersebut terpengaruh oleh kondisi sosial ekonomi responden.